2023 Annual Report

Sailing into a Brighter Future



WINTERMAR

PT Wintermar Offshore Marine Tbk.

2023 menjadi titik balik dan Perusahaan kembali bisa menatap masa depan dengan penuh optimisme. Revitalisasi armada melalui investasi pada kapal-kapal berteknologi tinggi telah membuahkan hasil yang positif dengan kenaikan laba bersih yang dapat diatribusikan sebesar 500% dibanding tahun sebelumnya. Strategi ini telah menempatkan Perusahaan untuk dapat meraih keuntungan dari peningkatan tarif sewa yang kuat, didorong peningkatan permintaan global untuk kapal pendukung lepas pantai berteknologi tinggi. Dengan kekuatan armada, Wintermar siap untuk mengarungi pasar global menuju masa depan yang lebih cerah.



The year 2023 marks a turning point as we look towards the future with full optimism. Revitalizing the fleet through investment in high-tier vessels has yielded positive results, with a 500% jump in the Company's attributable profit year on year. This strategy has positioned the Company to benefit from a strong increase in charter rates driven by increasing global demand for high technology Offshore Support Vessels. With the strength of the Wintermar fleet, we are ready to navigate the global market towards a brighter future.



Daftar Isi
Contents

Ikhtisar 2023
2023 Highlights

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights
4 Ikhtisar Keuangan/ Financial Highlights
5 Pencapaian 2023/ 2023 Highlights
6 Ikhtisar Saham/Stock Highlights
9 Karyawan/Employees
10 Wilayah Operasional/ Areas of Operation
12 Sorotan Khusus 2023/ Spotlight on 2023
14 Penghargaan & Sertifikasi/ Awards & Certifications

Profil Perusahaan
Company Profile
16 Sekilas Wintermar/ Wintermar in Brief
18 Visi, Misi, dan Nilai Utama/ Vision, Mission, and Core Value
20 Riwayat Perusahaan/ Company History
22 Layanan Kami/Our Services
26 Jenis Kapal/Vessel Types

Laporan Manajemen
Management Report
29 Laporan Dewan Komisaris/ Report of the Board of Commissioners
34 Profil Dewan Komisaris/ Board of Commissioners' Profile
37 Laporan Direksi/ Report of the Board of Directors
46 Profil Direksi/ Board of Directors' Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
50 Pendapatan/Revenue
54 Beban Langsung/ Direct Expenses
55 Beban Tidak Langsung/ Indirect Expenses
55 Ekuitas pada Laba Bersih Entitas Asosiasi/Equity in Net Earnings of Associates
55 Bunga dan Beban Keuangan/ Interest and Finance Cost
55 Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Gain for the Year
56 Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Profit Attributable to Owners of Parent Entity
56 Aset/Assets
56 Kewajiban/Liabilities
Keuangan Keberlanjutan/
Sustainable Finance:
56 Ekuitas/Equity
56 Arus Kas/Cashflow
57 EBITDA
58 Perputaran Piutang Usaha/ Accounts Receivable Turnover
58 Rantai Pasokan/Supply Chain
58 Struktur Modal/Capital Structure
59 Investasi Barang Modal/ Capital Expenditure
59 Strategi Pasar/Market Strategy
60 Proyeksi and Target 2024/ Projection and Target 2024
60 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal/ Material Agreements for Capital Goods Investment
61 Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan/Affiliated Transaction and Conflict of Interest
61 Kebijakan Dividen/Dividend Policy
61 Penyajian Kembali Informasi/ Restatement of Information
61 Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan, dan Dampaknya/ Changes in Accounting Policy, Reason and Impact

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
63 Kerangka Tata Kelola Perusahaan/ Corporate Governance Framework
63 Struktur Tata Kelola Perusahaan/ Corporate Governance Structure
63 Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting of Shareholders
65 Direksi/Board of Directors
69 Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
74 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi/Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
75 Evaluasi Kinerja Direksi/Evaluation of Performance of Board of Directors
75 Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris/ Evaluation of Performance of Board of Commissioners
76 Komite Pendukung Dewan Komisaris/Board of Commissioners Supporting Committee
77 Komite Audit/Audit Committee
78 Profil Komite Audit/ Audit Committees' Profile
82 Audit Internal/Internal Audit
85 Sekretaris Perusahaan/ Company Secretary
87 Sistem Pengendalian Internal dan Kesesuaian Sistem Manajemen—Terintegrasi QHSE/ Internal Control System and Compliance—Integrated QHSE Management System
87 Manajemen Risiko/ Risk Management
91 Perkara Hukum Berdampak Material 2023/Legal Case with Material Impacts in 2023
91 Sanksi Administratif/ Administrative Sanctions
91 Nilai Utama Perusahaan/ Company's Core Value
92 Program dan Prosedur Kebijakan Praktik Anti-Korupsi/Anti-Corruption Practices Policy Programs and Procedures
93 Kebijakan Perusahaan/ Company Policies
95 Prosedur dan Perlindungan Whistleblower/Whistleblower Procedures and Protection
97 Sosialisasi Kebijakan dan Kode Etik Perusahaan serta Prosedur Perlindungan Whistleblower/ Socialization of Company Policies, Ethical Code and Whistleblower Procedure Protection
98 Aksi Korporasi/Corporate Action
98 Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham/ Temporary Suspension and/or Delisting of Shares
98 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP)/Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)
99 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK/ Implementation of OJK Public Company Governance Guidelines

Keberlanjutan
Sustainability
102

Informasi Perusahaan
Company Information
107 Struktur Organisasi/ Organization Structure
108 Struktur Perusahaan/ Corporate Structure
109 Kepemilikan Saham/ Stock Ownership
110 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal/Capital Market Institutions and Supporting Professionals
110 Alamat Perusahaan dan Entitas Anak/Address of Company and Subsidiaries

Laporan Keuangan
Financial Statements
111 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi**
Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors
113 **Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian 2023**
2023 Annual Consolidated Financial Statement

Referensi
Reference
196 Laporan Tahunan & Referensi Peraturan OJK (Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021)/ Annual Report & Reference to OJK Rules (SEOJK Reference No. 16/ SEOJK.04/2021)

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan	2021	2022	2023	Financial Position
Aset Dalam jutaan US$				**Assets** In million US$
Kas dan setara kas	9.7	2.5	9.0	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	33.0	37.8	34.3	Other current assets
Aset tidak lancar	153.4	149.1	151.5	Non current assets
Total aset	196.1	189.4	194.8	Total assets
Liabilitas dan Ekuitas Dalam jutaan US$				**Liabilities and Equity** In million US$
Liabilitas jangka pendek	19.3	15.7	20.2	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	22.8	18.1	12.7	Non-current liabilities
Total liabilitas	42.1	33.8	32.9	Total liabilities
Kepentingan non pengendali	28.6	27.6	27.1	Non controlling interest
Total ekuitas pemegang saham	125.4	128.1	134.8	Total shareholders' equity
Total ekuitas	154.0	155.6	161.9	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	196.1	189.4	194.8	Total liabilities and equity
Laba Rugi Dalam jutaan US$				**Statement of Income** In million US$
Pendapatan	42.3	61.0	72.6	Revenue
Beban langsung	36.3	49.8	57.5	Direct expenses
Laba bruto	6.0	11.2	15.0	Gross profit
Beban usaha dan lainnya	3.6	9.2	7.7	Operating and other expenses
Laba usaha	2.4	2.0	7.4	Income from operation
Laba bersih	0.1	0.9	6.6	Net income
Total Laba Komprehensif	0.6	1.0	6.6	Total Comprehensive Gain
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0.2	1.1	6.7	Profit attributable to the owner of parent entity
Rugi yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(0.1)	(0.2)	(0.0)	Loss attributable to the non controlling interest
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0.7	1.2	6.7	Total comprehensive gain attributable to the owner of the parent entity
Rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(0.0)	(0.2)	(0.0)	Total comprehensive loss attributable to the non controlling shareholder
EBITDA	13.7	17.5	21.8	EBITDA
Rasio Pertumbuhan				**Growth Ratio**
Pendapatan	-2.6%	44.4%	19.0%	Revenue
Laba bruto	430.3%	87.7%	33.7%	Gross profit
Laba bersih	105.0%	561.9%	670.0%	Net income
Laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	101.5%	510.0%	501.1%	Profit attributable to the owner of parent entity
EBITDA	33.3%	27.9%	24.4%	EBITDA
Rasio Usaha				**Operating Ratio**
Margin laba bruto	14.2%	18.4%	20.7%	Gross profit margin
Margin laba usaha	5.6%	3.3%	10.1%	Income fr operation margin
Margin laba bersih	0.4%	1.8%	9.2%	Net profit margin
Margin laba yang diatribusikan Kepada pemilik entitas induk	1.6%	2.0%	9.2%	Profit margin attributable to the owner of parent entity
Laba bersih/aset—ROA	0.1%	0.6%	3.4%	(Net income/assets)—ROA
Laba bersih/ekuitas—ROE	0.1%	0.9%	5.0%	(Net income/equity)—ROE
Rasio Keuangan				**Financial Ratio**
Rasio lancar	2.2	2.6	2.1	Current ratio
Total liabilitas/total aset	0.2	0.2	0.2	Total liabilities/total assets
Total liabilitas/total ekuitas	0.4	0.3	0.3	Liabilities to equity ratio
EBITDA/beban bunga	3.9	13.4	18.4	EBITDA/interest expense
Rasio gearing	11.0%	9.7%	2.6%	Gearing ratio
Informasi Lain				**Other Information**
Nilai Buku per Saham (Rp)	412	462	476	Book value per share (Rp)
Laba bersih per saham (nilai penuh Rp)	0.6	3.9	23.6	Net gain per share (full amount Rp)
Total pinjaman (juta US$)	26.6	17.6	13.8	Total debt (US$ million)
Nilai buku armada (juta US$)	131.1	122.5	122.1	Book value of fleet (US$ million)

Potret Kinerja 2023

2023 Performance Snapshot



Pendapatan
Revenue

Dalam Juta US$/In million US$

Kapal Milik
Owned Vessel
$48.2

Kapal Disewa
Chartered Vessel
$17.0

Lainnya
Others
$7.4

Pertumbuhan Pendapatan Kapal Milik (YOY)
Owned Vessel Revenue Growth (YOY)
32.1%

Marjin EBITDA
EBITDA Margin
30.0%

Utilisasi Kapal
Fleet Utilisation
68.0%

Kontribusi Pendapatan
Revenue Contribution

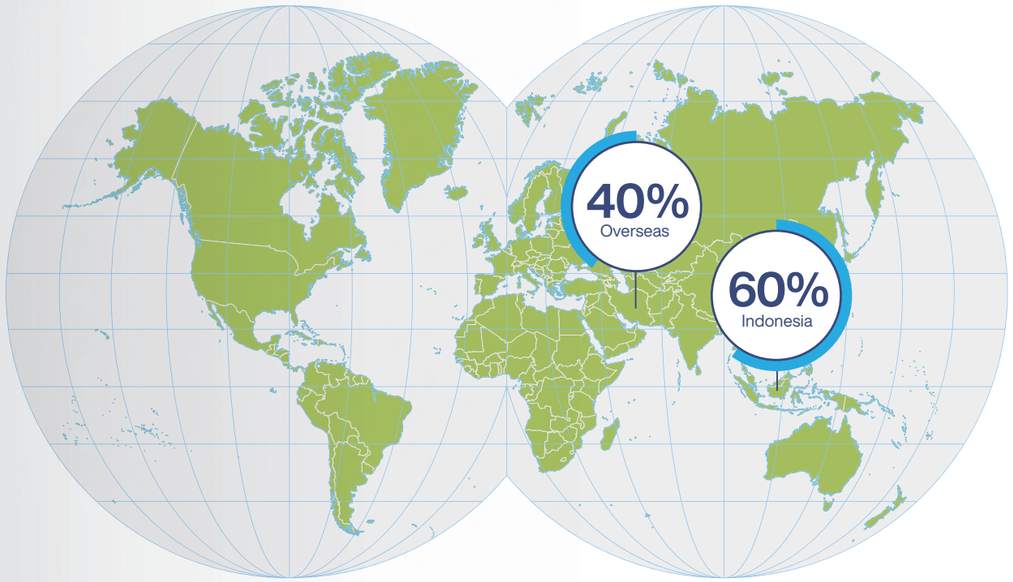

Pendapatan
Revenue

Dalam Juta US$
In million US$

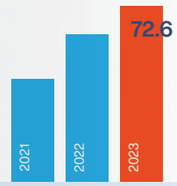

Laba Kotor
Gross Profit

Dalam Juta US$
In million US$

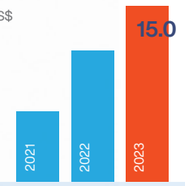

Laba Bersih Teratribusi
Attributable Net Profit

Dalam Juta US$
In million US$

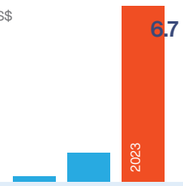

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Kronologis Pencatatan Saham dan Jumlah Saham
Share Listing and Stock Chronology

Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Harga per Saham Price per Share (Rp)	Pencatatan Saham Share Listing
IPO	900,000,000	380	29/11/2010 Indonesia Stock Exchange
Stock Warrant Seri I	57,287,232	450	
MESOP I Tranche 1 Program	11,865,525	300	
MESOP I Tranche 2 Program	11,766,200	310	
MESOP 2	15,729,000	390	
Dividen Saham/Share Dividend	57,807,429	540	21/06/2013 Indonesia Stock Exchange
Konversi Hutang/Convertible Loan	190,000,000	492	14/04/2014 Indonesia Stock Exchange
Saham Non HMETD/Placement of Shares with Non Pre-emptive Rights	116,917,000	800	02/05/2014 Indonesia Stock Exchange
Dividen Saham/Share Dividend	26,548,163	1,160	15/07/2014 Indonesia Stock Exchange
Saham Non HMETD/Placement of Shares with Non Pre-emptive Rights	200,000,000	350	14/02/2018
Saham Non HMETD/Placement of Shares with Non Pre-emptive Rights	5,000,000	120	29/11/2019
Saham Non HMETD/Placement of Shares with Non Pre-emptive Rights	90,125,417	120	20/05/2021
MESOP IV	5,950,000	150	08/11/2021
Saham Non HMETD/Management Stock Allocation	7,000,000	150	24/12/2021
MESOP IV	9,000,000	120	2022 Indonesia Stock Exchange
MESOP V	3,125,000	150	2022 Indonesia Stock Exchange
MESOP IV	2,400,000	120	2023 Indonesia Stock Exchange
MESOP V	3,125,000	150	2023 Indonesia Stock Exchange

Data Saham dan Kapitalisasi Pasar per Triwulan (2022–2023)
Share and Market Capitalization Data per Quarter (2022–2023)

	2022				2023			
	Jan–Mar	Apr–Jun	Jul–Sep	Oct–Dec	Jan–Mar	Apr–Jun	Jul–Sep	Oct–Dec
No. of Shares Outstanding	4,346,087,057	4,346,762,057	4,346,762,057	4,358,812,057	4,358,812,057	4,359,412,057	4,359,412,057	4,364,337,057
Kapitalisasi Pasar/Market Capitalized (Rp)	721,450,451,462	769,376,884,089	1,112,771,086,592	1,420,972,730,582	1,403,537,482,354	1,229,354,200,074	2,768,226,656,195	1,745,734,822,800
Harga Saham/Share Price (Rp)								
Tertinggi/Highest	240	212	336	444	336	374	680	640
Terendah/Lowest	153	136	168	242	232	268	282	316
Penutupan/Closing	166	177	256	326	322	282	635	400
Volume Perdagangan (saham)/Trading Volume (shares)	925,261,100	1,010,602,100	832,722,100	1,792,882,500	310,229,400	304,416,000	1,090,852,600	907,674,500

Kinerja Saham
Stock Performance



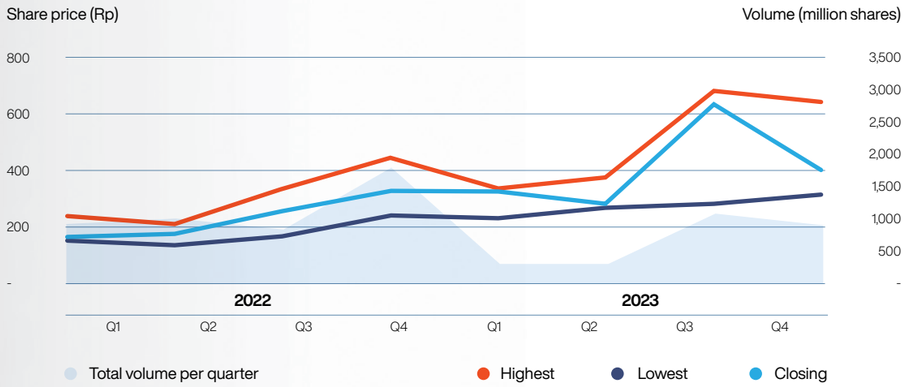

Rincian Aksi Korporasi
Details of Corporate Action

Wintermar tidak mendistribusikan dividen saham atau dividen tunai kepada para pemegang saham di tahun 2023 untuk tahun buku 2022. Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi selama tahun 2023./ The Company did not distribute any stock or cash dividends to the shareholders in 2023 for financial year 2022. The Company does not conducted any corporate action in 2023.

Perdagangan Saham Perusahaan
Share Trading

Selama tahun 2023 tidak ada penghentian sementara perdagangan dan/atau penghapusan pencatatan saham./ No suspension nor delisting during financial year 2023.



Karyawan
Employees

Jumlah Karyawan Darat
Total Number of Shore Based Employees

Kategori/Category	Staff to Supervisor			Manager			Division Head			Total		
	♀	♂	=	♀	♂	=	♀	♂	=	♀	♂	=
<30	20	29	49	1	0	1	0	0	0	21	29	50
30–50	31	98	129	7	20	27	1	3	4	39	121	160
>50	3	4	7	0	2	2	2	1	3	5	7	12
Jumlah/Total	**54**	**131**	**185**	**8**	**22**	**30**	**3**	**4**	**7**	**65**	**157**	**222**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Total Number of Employee Based on Gender

Jenis Kelamin/Gender	Pria/Male	Wanita/Female	Total
Sarjana/Graduate–Post Graduate	157	65	222
SMA–D3/Senior High School–Diploma	834	9	843
Total	**991**	**74**	**1065**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total Number of Employee Based on Age

Usia/Age	< 30	30–50	> 50	Total
Karyawan/Staff	50	160	12	222
Awak Kapal/Crew	180	578	85	843
Total	**230**	**738**	**97**	**1.065**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Number of Employee Based on Level of Education

Pendidikan/Education	Pria/Male	Wanita/Female	Total
Sarjana/Graduate–Post Graduate	107	61	168
SMA–D3/Senior High School–Diploma	50	4	54
Total	**157**	**65**	**222**

Jumlah Awak Kapal Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Number of Crew Based on Level of Education

Pendidikan/Education	Pria/Male	Wanita/Female	Total
Deck Officer Class I	52	0	52
Engine Officer Class I	44	0	44
Deck Officer Class II	56	1	57
Engine Officer Class II	72	0	72
Deck Officer Class III	64	5	69
Engine Officer Class III	68	1	69
Deck Officer Class IV	1	0	1
Engine Officer Class IV	5	0	5
Deck Rating Class IV	15	0	15
Engine Rating Class IV	7	0	7
Deck Rating Class V	35	0	35
Engine Rating Class V	16	0	16
Deck Rating Class Dasar	201	0	201
Engine Rating Class Dasar	104	0	104
Lainnya/Others	94	2	96
Total	**834**	**9**	**843**

Wilayah Operasional

Areas of Operation

Tahun 2023 menjadi tahun di mana Wintermar membangun kehadiran internasional yang signifikan, dengan pertumbuhan kontribusi pendapatan Perusahaan yang dihasilkan di luar Indonesia.

2023 marked the year that Wintermar established a significant international presence, with a growing contribution of the Company's revenues being generated outside of Indonesia.



Domestic
Bintan, Natuna, Jakarta, Lamongan, Surabaya, Balikpapan, Sorong

Worldwide
Qatar, India, Thailand, Vietnam, Malaysia, Brunei, Philippines, Taiwan, Micronesia.

Pemulihan Kuat dalam Tarif Sewa Kapal

Strong Recovery in Charter Rates

Pasar untuk kapal Platform Supply Vessel (PSV) mengalami pemulihan tajam dalam tarif sewa karena permintaan untuk pengeboran laut dalam meningkat pada tahun 2023. Wintermar berhasil mendapatkan kontrak sewa jangka panjang untuk beberapa kapal, setelah beberapa tahun didominasi kontrak jangka pendek. Pergeseran menuju komitmen jangka panjang ini menunjukkan pulihnya kepercayaan pasar, yang mengindikasikan stabilitas di masa depan dan profitabilitas yang lebih baik bagi Perusahaan.

The market for Platform Supply vessels (PSVs) enjoyed a sharp recovery in charter rates as demand for deep water drilling picked up in 2023. Wintermar successfully secured long-term charter hire contracts for several vessels, after several years of predominantly spot contracts. This shift towards longer commitments highlights a recovery in market confidence, signaling more stability ahead and better profitability for the Company.





Tur di atas Kapal Komunitas Penanam Modal

Investment Community Vessel Tour

"Investment Community Vessel Tour" Wintermar merupakan kegiatan penting bagi para pemangku kepentingan di sektor OSV, termasuk regulator, investor, analis, dan media. Diselenggarakan di atas Sea Vega yang baru saja diakuisisi, tur ini memperlihatkan kemampuan operasional Wintermar. Para peserta berkesempatan menjelajahi kapal, menghadiri presentasi dari manajemen dan awak kapal Perusahaan, serta terlibat dalam sesi tanya jawab untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang strategi dan operasi Wintermar. Acara yang dihadiri banyak peserta ini menyoroti transparansi Wintermar dan keterlibatan pemangku kepentingan.

Wintermar's "Investment Community Vessel Tour" was a key event for stakeholders in the OSV sector, including regulators, investors, analysts, and media. Held aboard the recently acquired Sea Vega, the tour showcased Wintermar's operational capabilities. Participants explored the vessel, attended presentations by the Company's management and crew, and engaged in a Q&A session for deeper insights into Wintermar's strategy and operations. This well-attended event highlighted Wintermar's transparency and stakeholder engagement.



Proyek Kemanusiaan dengan Organisasi Internasional untuk Migrasi (Perserikatan Bangsa-Bangsa)

Humanitarian Project with International Organization for Migration (United Nations)

Bekerja untuk Organisasi Internasional untuk Migrasi di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa, kapal Petro Maju milik Wintermar melaksanakan tugas-tugas penting dalam proyek kemanusiaan yang dijalankan oleh PBB di Mikronesia, sebuah daerah terpencil. Tugas-tugas ini meliputi bongkar muat bahan bangunan serta penyediaan akomodasi untuk mereka yang terlibat dalam proyek tersebut. Operasi ini memainkan peran penting dalam meningkatkan infrastruktur di komunitas-komunitas terpencil.

Working for the International Organization for Migration under the United Nations, Wintermar's vessel Petro Maju undertakes crucial tasks run by the UN in Micronesia, which is a remote area, in a humanitarian project. These tasks include loading and unloading building materials and providing accommodation for passengers involved in the project. This operation plays a vital role in enhancing infrastructure in these remote communities.



Perayaan HUT PAUD Bina Bahari ke-10

10th Anniversary Celebration of PAUD Bina Bahari

Wintermar merayakan 10 tahun kerja sama dengan PAUD Bina Bahari di Desa Cemarajaya, Karawang. Kerja sama ini dimulai pada tahun 2013 ketika Wintermar mendanai pembangunan PAUD Bina Bahari, sebuah taman kanak-kanak di desa nelayan dalam wilayah operasional Perusahaan, yang secara signifikan meningkatkan infrastruktur pendidikan masyarakat setempat. Selama satu dekade, sekolah tersebut telah menjadi salah satu lembaga pendidikan unggulan yang telah terakreditasi di wilayah tersebut, menarik anak-anak dari daerah sekitarnya karena standar pengajarannya yang tinggi.

Wintermar celebrated the 10th anniversary of its collaboration with PAUD Bina Bahari in Desa Cemarajaya, Karawang. This collaboration began in 2013 when Wintermar funded the construction of PAUD Bina Bahari, a nursery school in a fishing village within Company's operational area, significantly enhancing the local community's educational infrastructure. Over the decade, the school has become one of the leading accredited educational institution in the region, attracting children from surrounding areas due to its high standards of teaching.



Wintermar Employee Team Building: "Grow Bigger, Reach Higher"

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan kembali mengadakan pertemuan karyawan tahunan dengan mengundang hampir 200 karyawan di Telaga Cikeas, Bogor dengan tema "Grow Bigger, Reach Higher." Melalui serangkaian kegiatan yang menarik, karyawan didorong untuk bekerja sama secara efektif dan memupuk budaya persatuan. Tema tahun ini merangkum komitmen kolektif kami terhadap pertumbuhan pribadi dan profesional, menekankan pentingnya mencapai peningkatan baru melalui upaya kolektif. Hasilnya, acara ini tidak hanya memperkuat ikatan antar rekan kerja namun juga memperkuat visi bersama untuk sukses.

In October 2023, the Company restarted the annual employee gathering, hosting nearly 200 staff members in Telaga Cikeas, Bogor under the theme "Grow Bigger, Reach Higher." Through a series of engaging activities , employees were encouraged to work together effectively and fostering a culture of unity. This year's theme encapsulated our collective commitment to personal and professional growth, emphasizing the importance of reaching new heights through collective effort. As a result, the event not only strengthened bonds among colleagues but also reinforced our shared vision for success.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Penghargaan dan sertifikasi merupakan bentuk pengakuan terhadap komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan terbaik sesuai standar International.

Awards and certifications represent acknowledgment of the Company's commitment to providing top-notch services in accordance with international standards.



Katadata: Corporate Sustainability Awards 2023

Katadata Corporate Sustainability Awards 2023 menobatkan PT Wintermar Offshore Marine Tbk sebagai Pemenang Utama di Sektor Transportasi dan Logistik, menekankan dedikasi Perusahaan terhadap keberlanjutan dalam operasinya.

The Katadata Corporate Sustainability Awards 2023 named PT Wintermar Offshore Marine Tbk the Overall Winner in the Transportation and Logistic Sector, highlighting the Company's dedication to sustainability in its operations.

Chevron–Sapura Energy: Certificate of Recognition (AHTS Era Merah Putih)

Penghargaan diberikan kepada kapal yang terkait dengan grup Perusahaan, AHTS Era Merah Putih, atas kepemimpinan keselamatan dalam kategori BEST UCUX (3) dari Kampanye Keselamatan U-See U-Act, menyoroti kontribusi signifikan pada proyek Platform Wellhead 2023 di SAPURA 2000.

The certificate awards Company related group vessel AHTS Era Merah Putih for its safety leadership in the BEST UCUX (3) category of the U-See U-Act Safety Campaign, highlighting its significant contributions to the 2023 Wellhead Platform project on SAPURA 2000.

Brunei Shell Petroleum Company: Certificate of Appreciation (SMS Discovery)

Penghargaan dari Brunei Shell Petroleum ini diberikan kepada kapal Perusahaan, SMS Discovery, atas kinerja operasionalnya yang luar biasa dan dedikasinya yang konsisten terhadap keunggulan layanan serta kehandalannya.

The Award of Recognition from Brunei Shell Petroleum honors the Company's vessel, SMS Discovery, for its exceptional operational performance and consistent dedication to service excellence and steadfast dependability.

Member of International Marine Contractors Associations

Sertifikat Keanggotaan sebagai Kontraktor Kelautan pada International Marine Contractors Association (IMCA), berlaku hingga 31 Desember 2023.

Certificate of Membership as a Marine Contractor in International Marine Contractors Association (IMCA), valid until 31 December 2023.

ISO 45001:2018

Sertifikat Persetujuan ISO 45001:2018 (Akreditasi UKAS) dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai manajemen kapal, operator kapal, dan pemilik kapal termasuk kegiatan pendukung di kantor untuk mendukung industri minyak dan gas bumi. Terakreditasi sejak 2020, berlaku hingga Oktober 2026. Disertifikasi oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).

Certificate of Approval for ISO 45001:2018 (UKAS Accreditation) in Occupational Health and Safety Management System as Manager, Operator, and Owner of Vessel including Supporting Activities at Office Base to Support for Oil and Gas Industries. Accredited since 2020, valid until October 2026. Certified by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).

ISO 14001:2015

Sertifikat Persetujuan ISO 14001:2015 (Akreditasi UKAS) dalam Sistem Manajemen Lingkungan sebagai manajemen kapal, operator kapal, dan pemilik kapal termasuk kegiatan pendukung di kantor untuk mendukung industri minyak dan gas bumi. Terakreditasi sejak 2014, berlaku hingga Oktober 2026. Disertifikasi oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).

Certificate of Approval for ISO 45001:2018 (UKAS Accreditation) in Environmental Management System Standard as Management, Operator, and Owner of Vessel including Supporting Activities at Office Base to Support for Oil and Gas Industries. Accredited since 2014, valid until October 2026. Certified by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).

ISO 9001:2015

ISO 9001:2015 (Akreditasi UKAS) dalam Layanan Manajemen pada Operasi Kapal. Terakreditasi sejak 2010, berlaku hingga Oktober 2025. Disertifikasi oleh Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).

ISO 9001: 2015 (UKAS Accreditation) in Management Services on Ship Operations. Accredited since 2010, valid until October 2025. Certified by Lloyd's Register Quality Assurance Ltd. (LRQA).

Sekilas Wintermar

Wintermar in Brief

Tentang Kami

Wintermar adalah operator kapal lepas pantai terkemuka di Indonesia dengan armada 44 kapal yang melayani industri minyak dan gas di seluruh dunia. Perusahaan berkomitmen pada keselamatan, kualitas, dan inovasi, dengan bukti rekam jeejak keberhasilan.

Sejarah Kami

Didirikan pada tahun 1970, Wintermar memiliki rekam jejak panjang dalam inovasi. Dari awal yang sederhana dengan mengoperasikan kapal tunda kayu, Perusahaan telah bertransformasi menjadi operator internasional kapal pendukung oprasi lepas pantai bernilai tinggi dengan keahlian dalam *dynamic positioning*.

Layanan Kami

Wintermar menawarkan berbagai layanan pendukung operasi lepas pantai yang komprehensif, mencakup pemindahan rig, penanganan jangkar, transpotasi kapal awak, operasi pasokan, pemadam kebakaran, tanggap darurat, dukungan penyelaman udara, dukungan kendaraan operasi jarak jauh (ROV), dukungan instalasi *wind farm* lepas pantai, pemasangan pipa tailing, dukungan survei seismik, pemasangan kabel, dan derek pelabuhan.

Visi Kami

Visi kami adalah menjadi operator kapal laut terkemuka dalam industri energi di Asia Tenggara. Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan layanan yang berkualitas tinggi, aman, dan andal kepada klien-klien kami.

Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan kami yang kuat terhadap integritas dan keselamatan tertanam dalam tenaga kerja kami melalui pelatihan yang mengedepankan dan menggabungkan nilai-nilai ini ke dalam etos kerja kami. Kami berkomitmen untuk menyediakan layanan bernilai tambah tinggi kepada klien kami dan membangun hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan kami.

About Us

Wintermar is a leading Indonesian offshore vessel operator with a fleet of 44 vessels serving the oil and gas industry worldwide. The Company is committed to safety, quality, and innovation, with a proven track record of success.

Our History

Founded in 1970, Wintermar has a long track record of innovation. From humble beginnings operating wooden tugs, the Company has transitioned into an international operator of high value offshore support vessels with expertise in dynamic positioning.

Our Services

Wintermar offers a comprehensive range of offshore support services, encompassing rig movement, anchor handling, crew transfers, supply operations, fire fighting, emergency response, air diving support, remotely operated vehicle (ROV) support, offshore wind farm installation support, pipe tailing assistance, seismic survey support, cable laying support, and harbor towage services.

Our Vision

Our vision is to be the leading operator of marine vessels in the energy industry in Southeast Asia. The Company is committed to providing high-quality, safe, and reliable services to our clients.

Our Culture

Our strong corporate culture of integrity and safety is instilled into our workforce through intentional training and incorporating these values into our work ethic. We are committed to providing a high value-added service to our clients and to building strong relationships with our stakeholders.

Manusia Kami

Tim Wintermar yang berdedikasi dan berpengalaman dalam operasi lepas pantai berkomitmen untuk memberikan solusi yang disesuaikan kebutuhan klien kami. Perusahaan mengutamakan pelatihan dan pengembangan bagi personel kami untuk dapat memberikan layanan terbaik.

Armada Kami

Armada 44 kapal pendukung operasi lepas pantai Wintermar yang dikemudikan oleh awak kapal terlatih dan profesional untuk melayani beragam kebutuhan klien dalam berbagai operasi lepas pantai. *Platform Supply Vessels* (PSV) dan *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) kami yang dilengkapi dengan kemampuan *dynamic positioning* siap dikerahkan ke berbagai lokasi. Perusahaan berkomitmen untuk menjaga setiap armada kami sesuai standar keselamatan dan kualitas tertinggi.

Keberlanjutan

Wintermar berupaya mengintegrasikan pengembangan yang berkelanjutan ke dalam strategi bisnis kami. Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan keselamatan serta kesejahteraan karyawan dan pemangku kepentingan kami.

Our People

Wintermar's team of dedicated and experienced offshore personnel are committed to delivering customized solutions to our clients. The Company prioritize training and development for our personnel to provide the best possible service.

Our Fleet

Wintermar's fleet of 44 offshore support vessels helmed by trained and professional crew serves the diverse needs of clients in a variety of offshore operations. Our Platform Supply Vessels (PSV) and Anchor Handling Tug Supply (AHTS) vessels equipped with dynamic positioning capability are ready to be deployed to various geographical locations. The Company is committed to maintaining our fleet to the highest standards of safety and quality.

Sustainability

Wintermar works to integrate sustainable development into our business strategy. The Company is committed to reducing our environmental impact and to improving the safety and well-being of our employees and stakeholders.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Asosiasi Association	Lingkup Scope
International Marine Contractors Association (IMCA)	Internasional/International
Shell Maritime Partners in Safety	Internasional/International
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Nasional/National
Indonesian National Shipowners' Association (INSA)*	Nasional/National

*) Direktur Utama Wintermar, Sugiman Layanto menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas./Wintermar's Managing Director, Sugiman Layanto, serves as Chairman of Supervisory Board.



Visi & Misi
Vision & Mission

Visi/ Vision

Terdepan dalam pengelolaan armada kapal di bidang industri energi di Asia Tenggara.

To be the leading operator of marine vessels for the energy industry in South East Asia.

Misi/ Mission

Menyediakan jasa penunjang angkutan laut berkualitas tinggi melalui pengembangan dan penerapan solusi inovatif dengan komitmen teguh pada keselamatan.

To provide high quality marine support services through development and implementation of innovative solutions with a strong commitment towards safety.

Mencapai standar profesionalisme tertinggi melalui integritas, kualitas, kerjasama dan efisiensi serta meyakinkan kesinambungan jangka panjang demi keuntungan pemangku kepentingan.

To achieve the highest standard of professional conduct, through integrity, quality, teamwork and efficiency; and to ensure long-term sustainability benefiting all stakeholders.

Integritas sebagai bagian dari pola pikir dan sikap setiap individu Perusahaan ditanamkan melalui berbagai pelatihan secara berkala.

Integrity as part of the mindset and attitude of every individual in the Company is instilled through regular trainings.

Integritas
Nilai Utama/ Core Value

Integritas Manusia
Integrity of Our People

Kami patuh pada Kode Etik. Kejujuran: Melakukan yang benar meskipun tidak ada yang mengawasi.

We abide by a strict ethical code. Honesty: doing the right thing even when nobody is watching.

Integritas Layanan
Integrity of Our Services

Bekerja sebagai satu tim untuk menyediakan jasa terbaik untuk pelanggan.

We work as one united team to provide the best service to our customers.

Integritas Armada
Integrity of Our Fleet

Armada kapal selalu dalam keadaan baik, berkualitas dan tidak rusak.

Our vessels are all sound, of high quality and undamaged.

Riwayat Perusahaan

Company History

Phase 1 — The Beginning and Transition to Offshore

1970

Memperoleh salah satu dari sembilan izin pelayaran lepas pantai yang diberikan di Indonesia./ Obtained one of nine offshore shipping licences awarded in Indonesia.

1980

Menyediakan jasa transportasi untuk industri perkayuan./ Transporting logs for the timber industry

1992

Memperoleh kontrak minyak dan gas pertama dengan perusahaan minyak internasional PT Virginia Oil Company./ Obtained first oil and gas contract with international oil company PT Virginia Oil Company.

1997–1998

Memenangkan tender besar pertama dari Caltex (Chevron)./ First major tender won from Caltex (Chevron).

—

Peluncuran kapal tanker pertama Satria Satu 1500DWT untuk pekerjaan di Pertamina./ Delivered 1st Tanker, 1500DWT Satria Satu to Pertamina.

Phase 2 — Public Listing and Expansion of Fleet

2010

Penawaran Saham Perdana di BEI./ Initial Public Offering on the IDX.

—

Menjadi pelopor dengan memiliki 4 unit Platform Supply Vessels berbendera Indonesia dan membeli kapal kapal AHTS dengan kapasitas 8000BHP./ Pioneered the first 4 units of Platform Supply Vessels in Indonesian flag and purchased a fleet of 8000BHP AHTS.

2011

Perusahaan pelayaran pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi Integrated Management System oleh Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) dalam hal kualitas, lingkungan, kesehatan dan standar keselamatan./ The first Indonesian shipping company to be awarded Integrated Management System certification by LRQA comprising quality, environmental and occupational health and safety standards.

2012

Aliansi strategis dengan PACC Offshore Services Holding Group, Singapura, untuk memperkuat afiliasi dan kehadiran internasional./ Strategic alliance with PACC Offshore Services Holding Group, Singapore, to strengthen our international affiliation dan presence.

2014

Akuisisi 51% saham PT Fast Offshore Indonesia./ Acquired a 51% stake in PT Fast Offshore Indonesia.

—

International Finance Corporation (IFC)—anggota group Bank Dunia, menjadi pemegang saham PT Wintermar Offshore Marine Tbk./ IFC—member of World Bank Group became a shareholder of PT Wintermar Offshore Marine Tbk.

Phase 3 — Expansion in Geographical Coverage and Services

2014–

Memperluas jangkauan wilayah operasional ke beberapa negara termasuk Brunei, Taiwan, Vietnam, Australia, Timur Tengah, Korea Selatan, Papua Nugini, dan Afrika./ Extended operations into Brunei, Taiwan, Vietnam, Australia, Middle East, South Korea, Papua New Guinea and Africa.

2018

Menyediakan layanan baru dengan kapal DP 2 untuk mendukung survei Geofisika dan Geoteknik, serta melayani sektor telekomunikasi dengan jasa ROV (inspeksi, tugas observasi) untuk peletakan kabel optik./ Expanded services with DP 2 vessels to support Geophysical and Geotechnical surveys, also served the telecommunication sector through ROV services (inspections, observation tasks) for laying optical cables.

2019

Merupakan perusahaan Indonesia pertama yang telah tersertifikasi sebagai penandatangan Pakta Integritas Brunei./ First Indonesian Company to be certified to become a signatory of the Brunei Integrity Pact.

2020

Memperluas lingkup pekerjaan untuk mendukung pemasangan *unipiles* untuk ladang tenaga angin lepas pantai./ Expanded scope of work to support installation of unipiles for offshore windfarms.

Phase 4 — Strengthening of Balance Sheet and Fleet Rejuvenation

2021

Pengurangan pinjaman melalui penjualan kapal-kapal tua dan pelunasan utang./ Reduced gearing through sale of older vessels and repayment of debt.

2022

Mengakuisisi 6 kapal *mid to high tier*, untuk mencapai jumlah armada 41 kapal pada akhir tahun 2022./ Acquired 6 mid to high tier vessels to reach a fleet size of 41 by end of 2022.

2023

Laba bersih teratribusi meningkat signifikan lebih dari 500% yang didukung oleh tingkat utang rendah di 2,6% menunjukkan ketahanan finansial dan kesiapan untuk pertumbuhan di masa depan./ Attributable net profits increased by more than 500% underpinned by low leverage at 2.6% signaling financial resilience and readiness for future growth.

Layanan Kami

Our Services

Ekspansi armada yang canggih secara teknologi untuk memenuhi permintaan dalam industri lepas pantai global.

Expansion in technologically advanced fleet to meet demand in global offshore industry.



Penarikan Rig dan Pemasangan Jangkar

Rig Move and Anchor Handling

Kapal dan awak kami memiliki teknologi dan keahlian yang dibutuhkan untuk menangani derek jarak pendek maupun jauh. Perusahaan menyediakan solusi penanganan jangkar untuk berbagai kebutuhan.

Our vessels and crew have the technology and expertise required to handle both short-distance and long-distance tows. The Company provides anchor handling solutions for a variety of needs.



Transportasi Awak Kapal dan Kebutuhan Rig

Crew Transport and Rig Supply

Wintermar dengan armada kapal penyuplai yang beragam mampu mendukung rig di berbagai kedalaman air dalam bentuk mengangkut peralatan, bahan kimia, personel, dan kebutuhan lainnya. Kecepatan dan keselamatan sangat penting karena personel lepas pantai sering melakukan perjalanan dari dan menuju pangkalan pantai ke anjungan lepas pantai dengan *Fast Utility Vessels* Perusahaan.

Wintermar's diverse fleet of supply vessels is capable of supporting rigs in various water depths by transporting equipment, chemicals, personnel and other needs. Speed and safety are essential as offshore personnel travel often to and from shorebase to offshore rigs on the Company's Fast Utility Vessels.



Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan Darurat

Fire Fighting and Emergency Rescue

Kapal Wintermar dilengkapi dengan kemampuan pemadam kebakaran tingkat tinggi. Armada dilengkapi dan disiapkan untuk menangani situasi darurat dengan kapal yang disertifikasi dengan standar FIFI dan ERRV.

Wintermar's vessels come equipped with advanced firefighting capabilities. The fleet is equipped and prepared to respond to any emergency situations with vessels certified to FIFI and ERRV standards.





Mendukung Operasi Air Diving & ROV

Air Diving and ROV Support

Wintermar memiliki Kapal DP2 dengan kemampuan untuk mendukung penyelaman dan kendaraan bawah air yang dioperasikan dari jarak jauh (ROV) yang cocok untuk operasi bawah laut.

Wintermar has DP2 Vessels with capability to support air diving and Remote Operated Vehicle (ROV) operations suitable for subsea.



Mendukung Pekerjaan Pipa Tailing

Pipe Tailing Support

Kapal Perusahaan yang dilengkapi dengan kemampuan DP2 dan teknologi penanganan jangkar dapat mendukung konstruksi bawah laut lepas pantai dengan menggunakan peralatan penanganan jangkar untuk menarik dan mengambil pipa dari dasar laut.

The Company's vessels fitted with DP2 capability and anchor handling technology can support offshore subsea construction by using anchor handling equipment to tow out and retrieve pipelines from the sea bed.



Mendukung Instalasi Windfarm Lepas Pantai

Supporting Offshore Windfarm Installation

Kapal tongkang Wintermar yang dapat dibebani muatan berat memiliki kemampuan dek dan kapasitas beban untuk mendukung kebutuhan instalasi lepas pantai, termasuk pembangkit listrik tenaga angin lepas pantai.

Wintermar's heavy load ballastable barges have the deck and load capability to support the needs of offshore construction including offshore windfarm installation.





Mendukung Survei Seismik

Seismic Survey Support

Wintermar memiliki pengalaman dalam mendukung survei seismik menggunakan DP2 *Platform Supply Vessels* yang dimodifikasi (dilengkapi dengan *seismic gun*) dengan armada kapal pendukung suplai.

Wintermar has experience in supporting seismic surveys using modified DP2 Platform Supply Vessels fitted with seismic equipment and a fleet of supporting supply vessels.



Mendukung Penanaman Kabel

Cable Laying Support

Kapal DP2 Wintermar telah terlibat dalam memberikan dukungan ROV untuk tugas inspeksi dan pengamatan dalam pemasangan kabel optik di industri telekomunikasi.

Wintermar's DP2 Vessels have been engaged in providing ROV support for the inspection and observation duties for optic cable laying in the telecommunications industry.



Harbour Towage Services

Harbour Towage Services

Wintermar mengoperasikan kapal derek yang dilengkapi dengan penggerak *Azimuth Stern Drive*, mendukung proses berlabuh dan melepas penambatan kapal laut yang singgah di pelabuhan.

Wintermar operates harbor tugs fitted with Azimuth Stern Drive propulsion, to support berthing and unberthing of ocean going vessels calling at port.

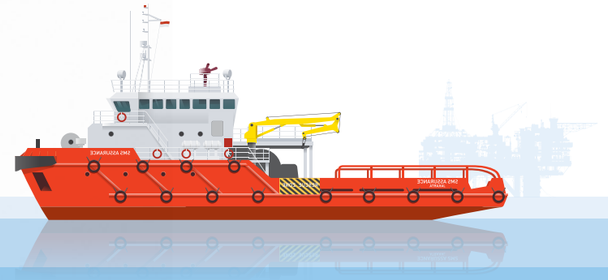

Jenis Kapal
Vessel Types



Platform Supply Vessel (PSV)

Kapal ini dapat mengangkut produk cair dan kargo dek yang membutuhkan area dek besar dan kapasitas bulk pada dek. PSV dapat membawa peralatan lainnya untuk rig pengeboran, kapal bor, dan yang memerlukan dukungan platform lainnya. Kapal ini memiliki *Sistem Pemosisian Dinamis* (DP) 2 untuk memungkinkan mempertahankan posisinya di dekat rig atau platform tanpa perlu berlabuh.

These vessels transport liquid products and deck cargo which require large deck areas and bulk capacities under deck. PSVs can carry other equipment for drilling rigs, drillship and other platform support. They have Dynamic Positioning (DP)2 Systems to allow them to hold their position near rigs or platforms without anchoring.



Anchor Handling Tug Supply (AHTS)

Menyediakan layanan seperti penanganan jangkar, menarik, dukungan tongkang, dukungan FPSO, pemindahan dan penempatan rig pengeboran yang mengangkut persediaan dan mendukung aktivitas rig pengeboran. Kapal ini juga menyediakan pekerjaan siap siaga dan memiliki kemampuan pemadam kebakaran.

Providing Services like towing, anchor handling, barge support, FPSO support, moving and positioning drilling rigs transporting supplies and supporting drilling rig activities. These vessels also provide standby work and have firefighting capability.



Anchor Handling Tug (AHT)

Kapal ini dilengkapi dengan kapasitas *winch* untuk mengambil dan memposisikan ulang jangkar tongkang. Kapal-kapal ini dapat menderek dan biasanya bekerja di sektor konstruksi lepas pantai.

The vessel is equipped with a winch capacity to pick up and reposition barge anchors. These vessels can tow and usually work in the offshore construction sector.



Fast Utility Vessel

Memberikan mobilitas personel dari dan menuju lepas pantai dengan kecepatan tinggi. Kapal-kapal ini memiliki lambung aluminium, dilengkapi dengan kursi bersandar yang nyaman dan memiliki ruang untuk kargo dek di dek belakang.

Providing movement of personnel to and from the offshore field at high speeds. These vessels have aluminum hulls, equipped with comfortable reclining seats and have space for deck cargo on the back deck.



Fast Multi-Purpose Supply Vessel

Dirancang khusus untuk mengangkut penumpang dan material. Kapal ini memiliki daya angkut material, bahan bakar dan air yang besar, dapat mencapai kecepatan di atas 30 knot, dan dilengkapi dengan FIFI 1, kemampuan untuk menarik, DP, serta ERRV, yang dapat menghemat pengeluaran klien dalam operasi logistik mereka.

Specially designed to transport passengers and materials. These vessels have a large carrying capacity for materials, fuel and water, can reach speeds of above 30 knots, and equipped with FIFI 1, towing capability, DP, as well as ERRV, which save clients money in their logistic operations.



Utility Vessel

Kapal multiguna untuk pengangkutan pasokan dari dan menuju anjungan minyak lepas pantai. Kapal ini juga dapat melakukan fungsi darurat siaga.

Multi-purpose vessels for the transportation of supplies to and from offshore oil platforms. These vessels are able to also perform a standby emergency function.



Azimuth Stern Drive (ASD) Tug

Kapal pelabuhan penarik untuk mendorong, menarik dan mendukung kapal yang lebih besar. Kapal ini dilengkapi dengan sistem propulsi *Azimuth Stern Drive* (ASD) untuk kemampuan manuver yang tinggi.

Harbour tugs for pushing, towing and to assist larger vessels. These vessels are fitted with an Azimuth Stern Drive (ASD) propulsion system for high maneuverability.



Heavy Load Barge

Kapal ini menyediakan transportasi barang dan struktur lepas pantai. Kapal ini dilengkapi dengan tangki pemberat dan kekuatan dek beban berat.

These vessels provide transportation of goods and offshore structures. These vessels are equipped with ballastable tanks and heavy load deck strength.

Industri OSV telah memulai fase pemulihan signifikan yang ditandai meningkatnya kegiatan eksplorasi dan produksi lepas pantai global.

Jonathan Jochanan
President Commissioner
(Independent Commissioner)

The OSV industry has embarked on a significant recovery phase marked by the increasing activities in global offshore exploration and production.



Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Para pemangku kepentingan yang terhormat,
Saya merasa terhormat dapat mewakili rekan-rekan Komisaris lainnya dalam menyampaikan ikhtisar kegiatan pengawasan dan pemantauan Perusahaan untuk tahun 2023.

Kondisi Bisnis Tahun 2023

Pada tahun 2023, industri *Offshore Supply Vessel* (OSV) mengalami peningkatan yang pesat, menandakan dimulainya fase pemulihan yang signifikan. Pemulihan ini terutama didorong oleh peningkatan kegiatan eksplorasi dan produksi lepas pantai global, khususnya pada sektor laut dalam. Perkembangan ini secara langsung mempengaruhi permintaan OSV, mendorong peningkatan yang nyata dalam utilisasi kapal dan tarif sewa di seluruh dunia. Namun, pemulihan ini bervariasi dari satu wilayah ke wilayah lain, dengan Timur Tengah dan Amerika Selatan mengalami pertumbuhan tertinggi dan muncul sebagai area utama yang mendorong pasar OSV ke depan.

Evaluasi Kinerja Direksi

Pada tahun 2023, Direksi berhasil meningkatkan pencapaian secara signifikan dari tahun sebelumnya. Perusahaan mencatat peningkatan laba bersih yang dapat diatribusikan secara signifikan sebesar 501,1% YOY menjadi US$6,7 juta, berbeda jauh dengan laba yang dapat diatribusikan sebesar US$1,1 juta pada 2022. Pencapaian ini dipengaruhi margin yang lebih baik yang dihasilkan dari kenaikan tarif sewa, hasil dari upaya manajemen untuk mereposisi komposisi armada dengan membeli kapal yang memiliki nilai tinggi, selain inisiatif keberlanjutan, digitalisasi, dan perluasan pasar.

Mempertahankan disiplin keuangan adalah salah satu tujuan utama Direksi, hal ini dicapai dengan pembayaran utang yang berkelanjutan, yang mengakibatkan rasio *net gearing* menurun lagi menjadi 2.6% pada akhir tahun 2023 dibandingkan dengan 9.7% pada akhir tahun lalu. Pengelolaan keuangan yang hati-hati ini telah memperkuat neraca Perusahaan, mendukung kemampuannya untuk ekspansi berkelanjutan, dan investasi lebih lanjut.

Dear Stakeholders,
I am honoured to represent my fellow Commissioners in presenting this overview of our supervisory and oversight activities concerning the Company for the year 2023.

Business Conditions in 2023

In 2023, the Offshore Supply Vessel (OSV) industry experienced a notable upturn, signaling the start of a significant recovery phase. This recovery is primarily driven by increased global offshore exploration and production activities, particularly in deepwater sectors. These developments have directly influenced the demand for OSVs, driving a marked increase in vessel utilization and charter rates around the world. The recovery, however, varies from region to region, with the Middle East and South America experiencing the highest growth and are emerging as key areas driving the OSV market forward.

Evaluation of the Performance of the Board of Directors

In 2023, the Board of Directors significantly improved upon the previous year's achievements. The Company recorded a significant 501.1% YOY increase in net attributable profit to US$6.7 million, in significant contrast to attributable profit of US$1.1million in 2022. This achievement can be attributed to better margins resulting from increased charter rates, the result of management efforts to reposition the fleet composition by purchasing more higher value vessels, in addition to sustainability initiatives, digitalization, and market expansion.

Maintaining financial discipline was one of the key goals for the Board, and this was achieved with the ongoing payment of debts, with the net gearing ratio falling further to a low level of 2.6% at the end of 2023 compared to 9.7% at the end of the previous year. This prudent financial management has fortified the Company's balance sheet, supporting its capability forcontinued expansion and further investments.

Direksi mempertahankan penekanan strategis-nya pada peningkatan armada, menambah armada melalui akuisisi dua kapal pada tahun 2023. Kapal-kapal ini, yang dibeli dengan kontrak yang sedang berlangsung dan harga yang menguntungkan, telah berkontribusi pada peningkatan keuntungan keseluruhan armada. Strategi seleksi dan akuisisi yang cermat mencerminkan komitmen Direksi untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas armada, selaras dengan tujuan strategis jangka panjang Perusahaan.

Pada tahun 2023, Perusahaan juga fokus pada peningkatan aspek tanggung jawab lingkungan dan sosial dari operasinya serta berinvestasi dalam mengembangkan *platform online* untuk meningkatkan manajemen kapal. Inisiatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya dan pengendalian yang lebih baik.

Menjajaki pasar-pasar baru dan jalur-jalur pertumbuhan, Direksi berkonsentrasi untuk membangun kemitraan strategis dengan para pelaku utama di industri ini dan memperluas basis klien Wintermar, baik di Indonesia maupun dalam skala global. Perusahaan tetap berpegang pada komitmennya terhadap manajemen risiko, mengevaluasi dan menangani risiko operasional secara ketat terkait keselamatan, kepatuhan lingkungan, dan stabilitas keuangan.

The Board maintained its strategic emphasis on fleet enhancement, expanding the fleet through the acquisiton of two vessels in 2023. These vessels, purchased with ongoing contracts and at favorable prices, have contributed to improving the overall yield of the fleet. This careful selection and acquisition strategy reflect the Board's commitment to enhancing fleet efficiency and profitability, aligning with the Company's long-term strategic goals.

In 2023, the Company also focused on improving the environmental and social responsibility aspects of its operations, and invested in developing an online platform to improve vessel management. Such initiatives are expected to enhance cost efficiency and better control.

To explore new markets and growth avenues, the Board concentrated on building strategic partnerships with key players in the industry and expanding Wintermar's client based both within Indonesia and on a global scale. The Company remained steadfast in its commitment to risk management, rigorously evaluating and handling operational risks related to safety, environmental adherence, and financial stability.



Pengawasan Implementasi Strategi Direksi

Saya menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas kinerja luar biasa mereka dalam menavigasi secara efektif kondisi pasar yang dinamis tahun lalu. Keputusan bijak mereka untuk reorganisasi armada telah secara substansial meningkatkan pertumbuhan Wintermar, sementara *net gearing* yang rendah mendukung kesehatan keuangan Perusahaan. Langkah strategis dan fokus pada pertumbuhan yang diambil oleh Direksi, terutama dalam mengakuisisi kapal-kapal baru, telah menempatkan Perusahaan pada posisi yang menguntungkan dalam meraih sukses pada 2024.

Oversight of Strategy Implementation of Directors

I extend my sincere appreciation to the Board of Directors for their outstanding performance in effectively navigating the dynamic market conditions of the past year. Their wise decisions to reorganize the fleet have substantially increased Wintermar's growth while the low net gearing supports the Company's financial health. The Board's strategic, growth-focused actions, particularly in acquiring new vessels, have positioned the Company advantageously for success in 2024.

Rencana Bisnis untuk 2024

Dewan Komisaris menyetujui strategi Direksi untuk membeli kapal tambahan secara selektif, menargetkan peluang pasar utama untuk mendorong ekspansi Wintermar. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan jalur pertumbuhan Perusahaan dengan penambahan armada pada segmen *"high value"*, di mana tarif sewa berpotensi untuk meningkat lebih cepat.

Wintermar memprioritaskan optimalisasi armada, fokus pada pengelolaan utilisasi kapal dan tarif sewa secara efektif. Perusahaan berkomitmen untuk

Business Plan for 2024

The Board of Commissioners approved the Directors' strategy to selectively purchase additional vessels, targeting key market opportunities to drive Wintermar's expansion. This approach is aimed at enhancing the Company's growth trajectory by enhancing its high value fleet where charter rates have more room to rise.

Wintermar is prioritizing fleet optimization, focusing on effectively managing vessel utilization and charter rates. The Company is committed to streamlining operations and improving efficiency,

merampingkan operasi dan meningkatkan efisiensi, memanfaatkan solusi digital untuk mencapai tujuan ini. Transformasi digital ini diharapkan dapat membuat operasional lebih lancar dan hemat biaya.

Dalam rangka mencapai tujuan untuk mendiversifikasi sumber pendapatan dan meningkatkan profitabilitas, Wintermar ingin memperluas kehadirannya di pasar domestik dan internasional. Dengan mendapatkan kontrak baru secara global, Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan keterlibatannya di segmen bisnis yang lebih tinggi, berkontribusi pada model bisnis yang lebih solid dan berkelanjutan. Ekspansi strategis ke pasar baru ini diarahkan untuk memanfaatkan peluang global guna meningkatkan kinerja keuangan dan posisi pasar Wintermar.

leveraging digital solutions to achieve these goals. This digital transformation is expected to make operations more seamless and cost-effective.

In its goal of diversified revenue sources and heightened profitability, Wintermar is looking to broaden its presence in both domestic and international markets. By securing new contracts globally, the Company aims to increase its engagement in higher rate business segments, contributing to a more solid and sustainable business model. This strategic expansion into new markets is geared towards leveraging global opportunities to enhance Wintermar's financial performance and market positioning.

Pandangan tentang Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris tidak berubah. Dewan Komisaris dan Direksi tetap aktif terlibat dalam mengawasi proses tata kelola dan manajemen risiko Perusahaan. Pertemuan rutin antara kedua badan ini memastikan konsultasi dan pemantauan berkelanjutan atas kepatuhan terhadap norma-norma tata kelola perusahaan dan strategi manajemen risiko yang efektif.

Direksi mempertahankan komitmennya terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang kuat. Fokus Perusahaan pada pengendalian internal, termasuk melakukan audit dan inspeksi yang terus menjadi prioritas. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan Wintermar merupakan elemen penting dari tata kelola perusahaan, dilakukan sesuai dengan peraturan terbaru dan praktik terbaik. RUPS tahunan menyediakan platform untuk keterlibatan para pemegang saham dan merupakan acara penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Selain praktik-praktik tata kelola tersebut, kerangka kerja tata kelola perusahaan Wintermar juga mencakup Sistem Pelaporan Pelanggaran, tenaga profesional yang mendukung, dan pengungkapan informasi yang komprehensif. Elemen-elemen ini secara kolektif memperkuat komitmen Perusahaan untuk menegakkan standar tata kelola dan etika yang tinggi.

View on Corporate Governance

In 2023, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged. The Board of Commissioners and the Board of Directors remained actively engaged in overseeing the Company's governance and risk management processes. Regular meetings between these two bodies ensured continuous advisory and monitoring of adherence to corporate governance norms and effective risk management strategies.

The Board of Directors maintained its commitment to strong corporate governance principles. The Company's focus on internal controls, including conducting audits and inspections continued to be a priority. The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of Wintermar, an essential element of its corporate governance, was conducted in accordance with the latest regulations and best practices. The AGM provided a platform for shareholder engagement and was an important event for ensuring transparency and accountability.

In addition to these governance practices, Wintermar's corporate governance framework also included a Whistle Blowing System, supporting professionals, and comprehensive information disclosure. These elements collectively reinforced the Company's commitment to upholding high standards of governance and ethics.

Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perlindungan-Nya yang telah menjaga Perusahaan melewati berbagai tantangan dalam beberapa tahun terakhir. Saya mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan saya di Dewan Komisaris, Direksi, tim manajemen, serta seluruh karyawan dan awak kapal atas dedikasi dan upaya mereka yang tak tergoyahkan. Kerja keras kolektif mereka telah berperan penting dalam mengantarkan Perusahaan menuju kesuksesan.

In closing, I would like to give thanks to Almighty God for His providence and for sustaining the Company through all the challenges of the past few years. I extend my gratitude to my colleagues on the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the entire management team, along with all employees and crew members for their unwavering dedication and effort. Their collective hard work has been instrumental in sailing the Company towards success.

Jonathan Jochanan
President Commissioner
(Independent Commissioner)

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Jonathan Jochanan
President Commissioner (Independent Commissioner)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali/ Legal Basis of Initial Appointment:
Akta nomor 15 tanggal 16 September 2010/ Deed number 15 dated 16 September 2010

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment:
Akta nomor 7 tanggal 23 Juli 2020/ Deed number 7 dated 23 July 2020

Umur 71 tahun, warga negara Indonesia/ 71 years old, Indonesian citizen

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1987)./ Bachelor of Economics from University of Indonesia (1987).

Komisaris PT Arial Niaga Nusantara (2023–sekarang), Komisaris PT Wintermar (2022–sekarang), Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (2015–sekarang). Direktur Utama PT Eastern Star Capital (2008–2010), Direktur Utama PT Bahana Securities (2006–2007), Direktur PT Bahana TCW Investment Management (2005–2006), Senior Wakil Presiden PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2004–2005), Direktur Utama PT Jisawi Finas (2000–2003), Direktur investment Banking PT Schroders Indonesia (1994–1999), Direktur Corporate Finance PT Citicorp Securities Indonesia(1990–1994), Asisten Wakil Presiden Citibank (1989–1990), staf hingga menjadi Manajer Capital Market PT Indovest (1978–1989).

Commissioner PT Arial Niaga Nusantara (2023–present), Commissioner PT Wintermar (2022–present), President Commissioner and Independent Commissioner PT Buyung Poetra Sembada Tbk (2015–present), Managing Director of PT Eastern Star Capital (2008–2010), Managing Director of PT Bahana Securities (2006–2007), Director of PT Bahana TCW Investment Management (2005–2006), Senior Vice President of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2004–2005), Managing Director of PT Jisawi Finas (2000–2003), Director of Investment Banking of PT Schroders Indonesia (1994–1999), Director Corporate Finance of PT Citicorp Securities Indonesia (1990–1994), Assistant Vice President of Citibank (1989–1990), staff to Manager Capital Market of PT Indovest (1978–1989).



Sim Idrus Munandar
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali/ Legal Basis of Initial Appointment:
Akta nomor 19 tanggal 19 Agustus 2021/ Deed number 19 dated 19 August 2021

Rangkap Jabatan/ Other Designation:
Ketua Komite Audit (19 Agustus 2021–sekarang)/ Chairman of Audit Committee (19 August 2021–present)

Umur 69 tahun, warga negara Indonesia/ 69 years old, Indonesian citizen

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1981)./ Bachelor of Economics from University of Indonesia (1981).

Komisaris Independen PT Kencana Energi Lestari Tbk. (2018–sekarang), Komisaris Utama PT Karya Technik Multifinance (2021–sekarang), Direktur Independen Samko Timber Limited, Singapura (2007–sekarang), Direktur Independen Kencana Agri Limited, Singapura (2010–sekarang), Direktur Independen PT BCA Finance (2011–2015), Direktur Utama PT Bina Danatama Finance (1982–2006), Dosen STIE Jayakarta (1981–2014) dan Universitas Tarumanegara (1984–1986), Senior Auditor, Kantor Akuntan Price Waterhouse (1977–1981).

Independent Commissioner PT Kencana Energi Lestari Tbk. (2018–present), President Commissioner PT Karya Technik Multifinance (2021–present), Independent Director Samko Timber Limited, Singapore (2007–present), Independent Director Kencana Agri Limited, Singapore (2010–present), Independent Director PT BCA Finance (2011–2015), President Director PT Bina Danatama Finance (1982–2006), Lecturer in STIE Jayakarta (1981–2014) and Tarumanegara University (1984–1986), Senior Auditor, Price Waterhouse Accounting Firm (1977-1981).

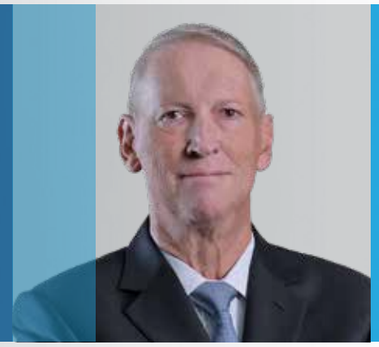

John Stuart Anderson Slack
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment:
Akta nomor 8 tanggal 23 Juni 2022/ Deed number 18 dated 23 June 2022

Umur 74 tahun, warga negara Australia/ 74 years old, Australian citizen

Mendapat Fellow dari Institute of Chartered Accountants di England dan Wales (1975), Sarjana Ilmu Teknik Kimia dari University of Manchester, Institute of Science and Technology, UK (1972)./ Qualified as a Fellow of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales (1975), Bachelor of Science from University of Manchester, Institute of Science and Technology, UK (1972) Majoring in Chemical Engineering.

Direktur PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2013–2017), Komisaris Utama PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2020–2023), Komisaris Independen PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2011–2020), Wakil Presiden Direktur PT Bumi Resources Tbk. (2012–2013), Direktur Bisnis British International School (2005–2011), Direktur PT Astra International Tbk. (2000–2005), Direktur Keuangan El Paso Energy/EAPRC Manila (1999–2000), CFO El Paso Energy/ PT Energi Sengkang (iPP) (1996–1999), Senior Manajer (Asia desk) KPMG Melbourne (1994–1996), CFO Indonesia Standard Chartered Bank (1991–1994), Manajer Akunting dan Keuangan PT Kaltim Prima Coal (1988–1991), CFO PT Jan Darmadi Corporation (1983–1988), Senior Manajer Price Waterhouse Jakarta (1978–1983), staf Price Waterhouse Sydney, Australia (1976–1978), staf akunting di London, UK Firm Helmore, Helmore & Co. (1972–1976).

Director of PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2013–2017), President Commissioner of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, (2020–2023), Independent Commissioner of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, (2011–2020), Vice President Director of PT Bumi Resources Tbk (2012–2013), Business Director of British International School (2005–2011), Director of PT Astra International Tbk. (2000–2005), Finance Director of El Paso Energy/EAPRC Manila (1999–2000), CFO of El Paso Energy/PT Energi Sengkang (iPP) (1996–1999), Senior Manager (Asia desk) of KPMG Melbourne (1994–1996), CFO of Indonesia Standard Chartered Bank (1991–1994), Accounting and Finance Manager of PT Kaltim Prima Coal (1988–1991), CFO of PT Jan Darmadi Corporation (1983–1988), Senior Manager of Price Waterhouse Jakarta (1978–1983), staff of Price Waterhouse Sydney, Australia (1976–1978), staff of London, UK accounting Firm Helmore, Helmore & Co. (1972–1976).

Langkah strategis dalam mengakuisisi kapal bernilai lebih tinggi telah memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar OSV yang terus meningkat, menyelaraskan Perusahaan dengan jalur pertumbuhan industri.

Sugiman Layanto
Managing Director

Our strategic move towards higher value vessels has enabled the Company to better meet the growing market demand for OSVs, aligning our Company with the trajectory of the industry's growth.

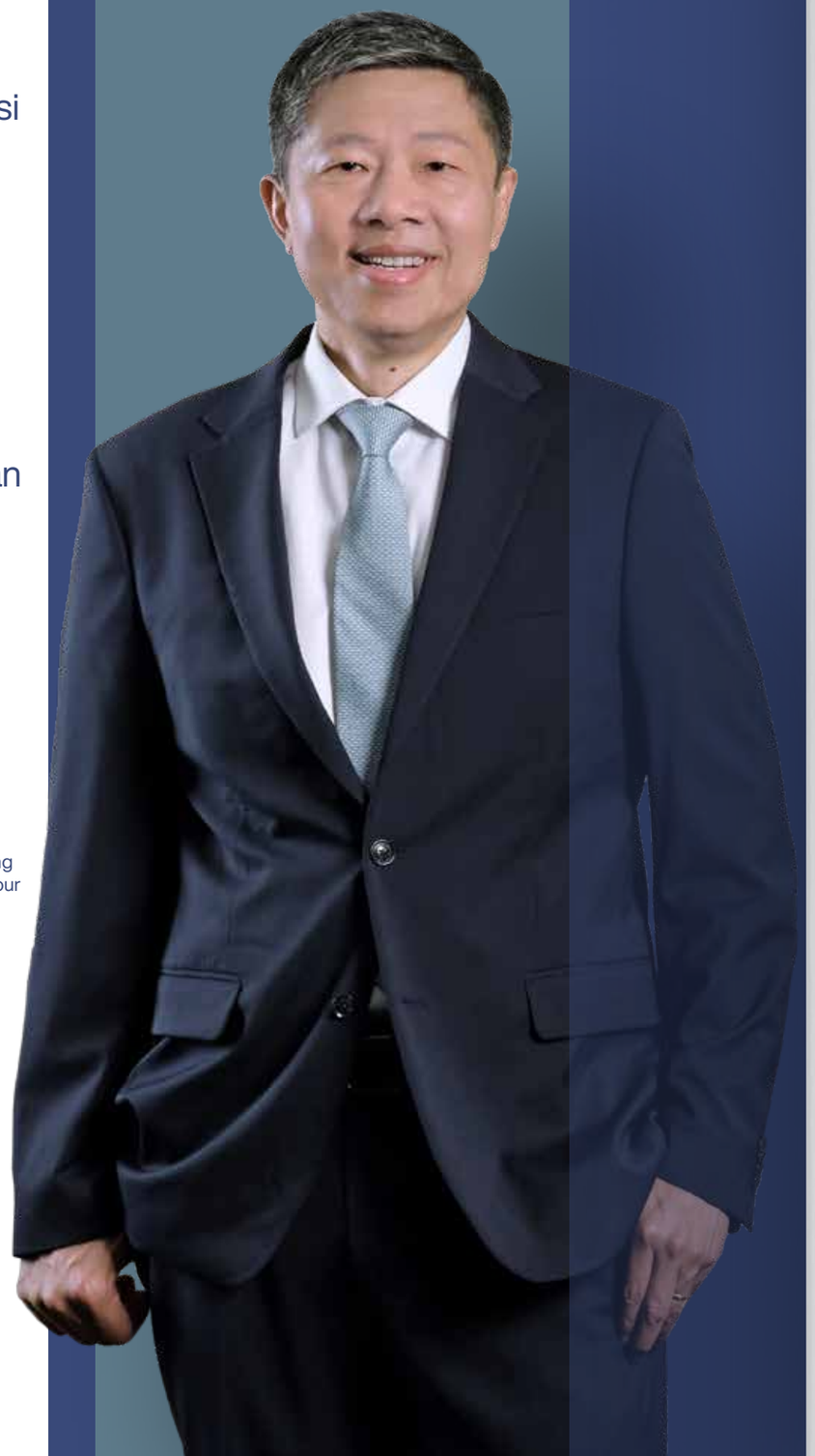

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Pemegang saham yang terhormat,
Setahun terakhir ini terjadi perubahan yang signifikan dalam industri *Offshore Supply Vessel* (OSV), peningkatan eksplorasi minyak dan gas lepas pantai menyebabkan naiknya permintaan OSV yang memiliki nilai tinggi. Meningkatnya permintaan bahan bakar fosil dipengaruhi oleh keputusan strategis pemerintah untuk mengamankan cadangan energi yang terus meningkat dan kesadaran bahwa kecepatan transisi ke energi terbarukan mungkin tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan energi dunia.

Perusahaan menanggapi permintaan ini dengan ekspansi armada melalui pembelian kapal bekas untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang, karena keekonomian harga sewa belum cukup meyakinkan untuk pembangunan kapal baru. Keraguan dalam investasi baru terutama disebabkan oleh kekhawatiran tentang konservasi modal dan beradaptasi dengan era yang semakin fokus pada sumber energi terbarukan.

Sikap hati-hati di tahun pertumbuhan ini mencerminkan kebutuhan industri untuk menyeimbangkan peluang dengan keberlanjutan jangka panjang.

Performa Bisnis dan Keuangan 2023

Saya dengan bangga mengumumkan bahwa Perusahaan melaporkan peningkatan yang signifikan pada laba bersih yang dapat diatribusikan sebesar US$6,7 juta untuk setahun penuh yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, peningkatan yang luar biasa sebesar 501,1% dari tahun sebelumnya. Pendapatan meningkat sebesar 19% YOY menjadi US$72,6juta dan laba kotor melonjak sebesar 33,7%YOY menjadi US$15,0juta.

Selama tahun 2023, tingkat utilisasi mencapai 68%, meskipun lebih rendah dari 73% pada 2022, dapat diimbangi oleh tarif sewa yang lebih tinggi. Fokus Perusahaan pada armada yang memiliki nilai lebih tinggi secara efektif memitigasi dampak dari utilisasi yang lebih rendah. Langkah strategis ini memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat untuk OSV, memastikan keselarasan dengan tren industri.

Dear Shareholders
This past year marked a significant turnaround in the Offshore Supply Vessel (OSV) industry, as increased offshore oil and gas exploration led to higher demand for higher value OSVs. The resurgence of demand for fossil fuels was influenced by the strategic decisions of governments to secure reserves for growing energy demands and a realisation that the speed of transition to renewable energy will not be sufficient to provide the world's energy needs.

The Company responded to this demand by fleet expansion through the purchase of second hand vessels to meet evolving market needs, as the economics of charter rates are still insufficient to justify newbuilding. Hesitation in new investments was primarily due to concerns about capital conservation and adapting to an era increasingly focused on renewable energy sources.

This cautious stance in a year of growth reflects the industry's need to balance immediate opportunities with long-term sustainability.

Business and Financial Performance in 2023

I am pleased to announce that the Company reported a significant improvement in its net attributable profit of US$6.7 million for the full year ended 31 December 2023, a remarkable 501.1% increase from the previous year. Revenue rose by 19% year on year (YOY) to US$72.6million and gross profit jumped by 33.7%YOY to US$15.0million.

Over the course of 2023, utilisation was 68%, which, though lower than the 73% in 2022, was offset by higher charter rates. The Company's focus on a higher value fleet, effectively mitigated the impact of this lower utilisation. This strategic move enabled the Company to better meet the growing market demand for OSVs, ensuring alignment with industry trends.

Penambahan Armada

Pada tahun 2023, Perusahaan terus melakukan peningkatan armada dengan penambahan dua kapal kategori *mid-tier* dan mengaktifkan kembali satu kapal *low-tier* untuk misi bantuan di Mikronesia. Hal ini menjadikan jumlah total penambahan kapal pada armada kami sejak Desember 2021 menjadi sepuluh kapal. Dari sepuluh armada tersebut, delapan di antaranya masih beroperasi dan dua sisanya masih menjalani reaktivasi yang ditargetkan dapat mulai beroperasi pada tahun 2024. Karena semua armada tambahan merupakan kapal bekas, maka banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan mengaktifkan kembali kapal tersebut untuk memenuhi standar yang disyaratkan yang mengakibatkan penambahan biaya pemeliharaan armada.

Pada akhir tahun fiskal 2023, armada Wintermar mencapai 44 kapal, naik dari 41 kapal pada akhir tahun fiskal 2022.

Fleet additions

In 2023, the Company continued enhancing its fleet with the addition of two vessels in the mid-tier category and reactivating a laid up low tier vessel for relief work in Micronesia. This brought the total number of vessel additions to our fleet since December 2021 to ten. Out of these ten, eight are currently operational, with the remaining two are still undergoing reactivation, with the aim of becoming operational in 2024. As all additional fleets were second hand vessels, there was a lot of work required to repair and reactivate vessels to the standard required, which resulted in additional fleet maintenance expenses.

By the end of FY2023, Wintermar's fleet reached 44 vessels, up from 41 at the end of FY2022.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Strategi Wintermar pada 2023 terus didedikasikan untuk menyediakan layanan maritim berkualitas tinggi melalui pengembangan armada dengan kapal-kapal yang memiliki nilai lebih tinggi. Kebijakan strategis tersebut mencakup penegakan integritas armada dengan memastikan pengaktifan kembali dan uji coba yang tepat, memastikan keselamatan, kualitas, dan pelestarian lingkungan, serta mempertahankan awak kapal yang profesional dan terlatih.

Perusahaan terus mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap keputusan bisnis. Manajemen mengadakan rapat setiap bulan untuk meninjau indikator kinerja keuangan, operasional, keselamatan, dan lingkungan.

Manajemen terus memantau perkembangan teknologi bahan bakar rendah karbon di industri OSV, namun diakui belum ada keputusan bersama mengenai alternatif bahan bakar fosil untuk penggerak kapal. Perlu dicatat bahwa pilihan bahan bakar terbarukan seperti metana, amonia, dan hidrogen masih dalam pengembangan, dan saat ini belum ada pilihan yang jelas mengenai bahan bakar pelayaran untuk generasi berikutnya. Meskipun kami percaya pada bahan bakar terbarukan untuk masa depan yang berkelanjutan, kami tetap berhati-hati dalam melakukan investasi langsung dalam teknologi ini karena ketidakpastian dan risiko yang ada. Perusahaan tetap mewaspadai kemajuan industri sebelum mengambil langkah tegas ke arah ini.

Strategy and Strategic Policy

Wintermar's strategy in 2023 continued to be dedicated to providing high quality marine services through growing our fleet in higher value vessels. The strategic policy encompassed upholding the integrity of the fleet by ensuring proper reactivation and trials, ensuring safety, quality, and environmental conservation, and maintaining a professional, well-trained crew.

The Company continues to integrate sustainability into business decisions. Management meets monthly to review financial, operational, safety, and environmental performance indicators.

Management continued to monitor the OSV industry's ongoing developments in low carbon fuel technologies, but acknowledged the lack of consensus on an alternative to fossil fuels for vessel propulsion. It is of worth noting that renewable fuel options like methane, ammonia, and hydrogen are still under development, with no clear winner emerging at the moment as to the next generation shipping fuel of choice. While we believe in renewable fuels for a sustainable future, we maintain a cautious stance regarding immediate investments in these technologies due to the existing uncertainties and risks. The Company remains watchful of industry advancements before making decisive moves in this direction.

Proses untuk Memastikan Implementasi Strategi

Untuk menjalankan strategi secara efektif, kami terus menekankan dan meningkatkan sistem manajemen terintegrasi dan manual yang komprehensif, selaras dengan standar ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 untuk memandu operasi bisnis kami. Penilaian risiko dilakukan, dengan strategi mitigasi dipantau melalui kerangka manajemen risiko. Dewan Komisaris mengawasi Direksi yang secara rutin mengadakan rapat manajemen dan memberikan laporan untuk memastikan kepatuhan terhadap protokol dan tujuan strategis tersebut. Berikut adalah target strategis yang diumumkan tahun lalu:

- Meningkatkan imbal hasil armada dan efisiensi operasional.
- Melatih dan mengembangkan pelaut Indonesia yang berkualitas untuk memelihara dan mengoperasikan armada kami dengan standar yang tinggi.
- Penggunaan teknologi untuk menyederhanakan proses dan meningkatkan efisiensi.
- Diversifikasi basis klien.

Dengan senang hati saya laporkan bahwa Direksi telah mencapai target di atas selama tahun 2023.

- Optimalisasi armada dicapai melalui akuisisi dua kapal, termasuk kapal dengan kontrak berjalan dengan harga akuisisi yang menguntungkan. Tarif sewa juga meningkat sementara biaya akuisisi kapal-kapal ini relatif rendah yang berkontribusi terhadap peningkatan imbal hasil armada seperti yang diharapkan.
- Mengembangkan Pelaut Indonesia. Pada 2023, Perusahaan menambahkan 24 awak kapal ke empat program pengembangan awak kapal: program Pelatihan Perwira Junior, program Beasiswa Perwira Teknik Elektro, program *Dynamic Positioning Officer*, dan program Awak Kapal Papua.

Process to Ensure Implementation of Strategy

To execute our strategy effectively, we emphasize and continually improve our integrated management system and a comprehensive manual that aligns with ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 standards to guide the business operations. Risk assessments are conducted, with mitigation strategies monitored through a risk management framework. The Board of Commissioners supervises the Directors, who routinely hold management meetings and provide reports to ensure adherence to these protocols and strategic objectives. The following strategic targets were announced last year:

- Improve fleet yield and operational efficiency .
- Train and develop high quality Indonesian seafarers to maintain and operate our fleet to high standards.
- Use technology to simplify processes and improve efficiency.
- Diversify client base.

I am glad to report that the Directors have achieved the above targets during 2023.

- Fleet optimization was achieved through the acquisition of two vessels, these include vessels on contract with favourable acquisition prices. Charter rates have also improved while the acquisition cost of these vessels were relatively low, which has contributed to enhanced fleet yield as intended.
- Developing Indonesian seafarers. The Company added 24 crew in 2023 to the four main crew development programs: The Junior Officer Training program, Electro Technical Officer Scholarship program, Dynamic Positioning Officer program, and the Papuan Crew program.



- Mengadopsi teknologi. Digitalisasi dilanjutkan dengan, di antara inisiatif lainnya, pengembangan sistem manajemen armada internal dan sistem manajemen faktur untuk lebih menyederhanakan operasi kami dan meningkatkan kontrol.
- Perusahaan mendiversifikasi basis klien dengan memenangkan lebih banyak kontrak luar negeri, sehingga meningkatkan proporsi pendapatan dari sumber luar negeri menjadi 39,6% dibandingkan dengan 36% pada tahun 2022.
- Pemanfaatan armada mencapai 68%, jauh dari target kami sebesar 78%. Kekurangan ini terutama disebabkan oleh rendahnya utilisasi pada semester pertama tahun ini, terutama disebabkan oleh masa pemeliharaan kapal-kapal yang kembali dari kontrak jangka panjang.
- Perusahaan secara aktif mengembangkan inisiatif bisnis non-karbon intensif, mencapai kontribusi pendapatan sebesar 4,1% dari sektor ini pada 2023.

- Adopting technology. Digitalization continued with, among other initiatives, the development of internal fleet management systems, and an invoice management system to further streamline our operations and improve controls.
- The Company diversified the client base by winning more foreign contracts, thus increasing the proportion of revenue from foreign sources to 39.6% compared to 36% in 2022.
- Fleet utilization reached 68%, falling short of our target of 78%. This shortfall can be attributed mainly to lower utilization during the first half of the year, primarily due to the maintenance period of vessels that returned from long-term contracts.
- The Company actively advanced its non-carbon-intensive business initiatives, achieving a revenue contribution of 4.1% from this sector in 2023.

Tantangan

Sepanjang tahun 2023, tantangan utama kami adalah mencapai kesiapan operasional dua kapal tambahan bernilai tinggi yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya sekaligus mengatasi penurunan utilisasi armada yang disebabkan oleh beberapa kapal yang menjalani masa pemeliharaan sesuai kontrak jangka panjang. Situasi ini serupa dengan pengalaman kami pada 2022 ketika beberapa kapal yang diakuisisi memerlukan pengaktifan kembali.

Selama beberapa tahun terakhir, kami telah menyederhanakan organisasi dengan tim darat yang lebih ramping. Namun, ekspansi armada yang cepat memberikan tekanan pada tim teknis dan armada kami karena akuisisi 10 kapal tambahan selama dua tahun terakhir, dan hambatan rantai pasokan yang menyebabkan penundaan dalam pengadaan suku cadang.

Untuk mengantisipasi meningkatnya kebutuhan awak kapal yang terampil dan profesional untuk mengoperasikan lebih banyak kapal dengan nilai lebih tinggi dalam armada kami, kami berinvestasi besar-besaran dalam berbagai pelatihan. Kami meningkatkan program pengembangan, meningkatkan perekrutan personel teknis, dan berupaya mengembangkan sistem yang lebih baik untuk meningkatkan pemantauan dan pengelolaan. Tindakan yang kami mulai untuk memitigasi tantangan strategi pertumbuhan kami akan membuahkan hasil di tahun-tahun mendatang.

Challenges

Throughout 2023, our main challenge was to achieve operational readiness of two additional high-value vessels acquired in previous years while simultaneously coping with decreased fleet utilization caused by several vessels undergoing maintenance periods following long-term contracts. This situation resembled our 2022 experience when several acquired vessels required reactivation.

Over the past few years, we have streamlined the organization with a leaner shore team. However, the rapid fleet expansion placed strain on our technical and fleet teams due to the acquisition of 10 additional vessels over the past two years, and supply chain bottlenecks caused delays in parts procurement.

In anticipation of our growing need for skilled and professional crew to operate more vessels of higher value in our fleet, we invested heavily in training. We expanded development programs, increased recruitment of technical personnel and are working on better systems to improve monitoring and management. These actions were initiated to mitigate the challenges of our growth strategy should bear fruit in the coming years.

Prospek dan Target

Prospek industri OSV pada tahun 2024 merupakan perpaduan antara peluang dan tantangan. Harga minyak yang tinggi serta permintaan yang stabil dan meningkat menunjukkan keadaan yang menguntungkan dalam melanjutkan investasi eksplorasi dan pengeboran, sehingga berkontribusi terhadap permintaan OSV. Armada OSV global sudah lebih tua dan kemungkinan besar akan mengeluarkan lebih banyak biaya pemeliharaan. Namun, kapal-kapal baru terkendala oleh ketidakpastian mengenai jenis bahan bakar di masa depan dan upaya dekarbonisasi yang menambah keterbatasan pasokan OSV.

Outlook and Target

The outlook for OSV industry in 2024 is a blend of opportunity and challenges. High oil prices and stable to rising demand suggest a favourable environment for continued investment into exploration and drilling, contributing to demand for OSVs. The global OSV fleet is older and are likely to incur more maintenance costs. However, new vessels are constrained by uncertainty over future fuel types and decarbonisation efforts which adds to tight OSV supply.

Oleh karena itu, tarif sewa OSV diperkirakan akan terus mengalami tren kenaikan, dipicu oleh kelangkaan kapal dan meningkatnya permintaan.

Target kami pada tahun 2024 adalah:

1. Pembaruan dan reposisi armada ke segmen bernilai lebih tinggi.
2. Meningkatkan pemeliharaan armada melalui solusi digital.
3. Ekspansi ke pangsa pasar baru.
4. Meningkatkan utilisasi armada menjadi 72% dari 68% pada tahun 2023.
5. Berinvestasi dalam usaha yang tidak terkait dengan karbon.
6. Diversifikasi basis klien, perluasan ke area bisnis non-karbon intensif.
7. Meningkatkan jumlah kapal ramah lingkungan dalam jajaran armada.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Wintermar terus menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tata kelola perusahaan, menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, transparansi, dan perilaku etis. Komitmen ini tercermin dalam penyempurnaan praktik dan kebijakan tata kelola kami, memastikan keselarasan dengan standar yang berkembang, dan ekspektasi pemangku kepentingan. Keyakinan teguh kami pada prinsip-prinsip ini mendasari seluruh aktivitas bisnis kami, menjaga kepentingan para pemangku kepentingan, dan memperkuat integritas operasi kami.

Sepanjang tahun, Direksi, Dewan Komisaris, dan kepala divisi telah mengadakan rapat secara berkala. Kegiatan ini menjadi inti pembahasan dan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh perusahaan. Dewan Komisaris, khususnya, telah memainkan peran penting dalam pengawasan dan bimbingan, terutama dalam bidang temuan audit internal dan manajemen risiko. Masukan mereka berharga dalam memperkuat kerangka tata kelola dan meningkatkan proses pengambilan keputusan.

Transparansi dalam operasional kami, khususnya dalam pelaporan keuangan, tetap menjadi fokus utama. Pada tahun 2023, kami telah mengambil

OSV charter rates are therefore anticipated to continue their upward trend, driven by a scarcity of vessels and growing demand.

Our targets for 2024 are:

1. Fleet renewal and repositioning to higher value segment.
2. Improving fleet maintenance through digital solutions.
3. Expansiion to new markets.
4. Improve fleet utilzation to 72% from 68% in 2023
5. Investing in non carbon related ventures.
6. Diversifying the client base, expand to non-carbon intensive business areas.
7. Increase the number of environmentally friendly vessels in the fleet.

Implementation of Good Corporate Governance

Wintermar continues to demonstrate a strong commitment to corporate governance, upholding principles of accountability, responsibility, fairness, transparency, and ethical behaviour. This commitment is reflected in the enhancement of our governance practices and policies, ensuring they align with evolving standards and stakeholder expectations. Our firm belief in these principles underpins all our business activities, safeguarding the interests of our stakeholders and reinforcing the integrity of our operations.

Throughout the year, the Board of Directors, along with the Board of Commissioners and heads of divisions, have engaged in regular meetings. These interactions have been key in discussing and implementing Good Corporate Governance (GCG) practices across the company. The Board of Commissioners, in particular, has played a crucial role in providing oversight and guidance, especially in areas of internal audit findings and risk management. Their input has been invaluable in strengthening our governance framework and enhancing our decision-making processes.



Salah satu sasaran ke depan adalah melatih dan mengembangkan pelaut Indonesia yang terampil untuk pemeliharaan dan pengoperasian armada kapal berstandar tinggi.

One of the future targets is to train and develop the skills of Indonesian seafarers for high-standard fleet maintenance and operation.

langkah-langkah untuk meningkatkan keterbukaan informasi, dengan memahami peran penting keterbukaan informasi dalam menjaga kepercayaan dan keterlibatan pemangku kepentingan. Upaya-upaya ini tidak hanya menyempurnakan proses pelaporan kami namun juga berkontribusi pada budaya perusahaan yang terbuka dan transparan.

Internalisasi standar tata kelola di kalangan karyawan dan mitra bisnis kami merupakan proses yang berkesinambungan. Melalui berbagai program pelatihan dan lokakarya, kami telah memperkuat komitmen kami terhadap praktik etis. Pengelolaan potensi konflik kepentingan, seperti hadiah, hiburan, dan pelaporan pelanggaran kode etik, telah menjadi titik fokus. Kami telah berupaya membangun kesadaran dan komitmen untuk mematuhi Kode Etik kami, memastikan bahwa nilai-nilai perusahaan tertanam kuat dalam setiap aspek operasi kami.

Terakhir, tim manajemen kami telah proaktif dalam meninjau dan memperbarui kebijakan agar selaras dengan tujuan kami dan mematuhi peraturan yang berlaku. Hal ini termasuk mengintegrasikan perhatian pada isu keberlanjutan, khususnya yang berkaitan dengan manusia dan lingkungan, ke dalam proses pengambilan keputusan kami. Kami sangat yakin bahwa tata kelola perusahaan yang kuat sangat penting untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan menjamin profitabilitas jangka panjang, dan kami tetap berdedikasi untuk terus melakukan perbaikan di bidang-bidang ini.

Saya ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada rekan-rekan Direksi atas dedikasi dan etos kerja yang kuat dalam bekerja bersama manajemen dan staf kami untuk mencapai hasil yang baik di tahun 2023. Terima kasih juga saya sampaikan kepada awak kapal setia kami yang telah bangkit menghadapi tantangan. bekerja di berbagai negara, dan beradaptasi dengan sistem ketat untuk keselamatan dan perlindungan lingkungan yang telah diterapkan dengan penuh semangat oleh Wintermar.

Transparency in our operations, particularly in financial reporting, remains a key focus. In 2023, we have taken steps to improve the disclosure of information, understanding the critical role it plays in maintaining stakeholder trust and engagement. These efforts have not only enhanced our reporting processes but have also contributed to a more open and transparent corporate culture.

The internalisation of governance standards among our employees and business partners has been a continuous process. Through various training programs, and workshops, we have reinforced our commitment to ethical practices. Managing potential conflicts of interest, particularly in areas such as gifts, entertainment, and reporting breaches of the code, has been a focal point. We have strived to build awareness and commitment to adhere to our Ethical Code, ensuring that our corporate values are deeply ingrained in every aspect of our operations.

Lastly, our management team has been proactive in reviewing and updating policies to align with our goals and comply with current regulations. This includes integrating sustainability considerations, particularly regarding people and the environment, into our decision-making processes. We firmly believe that strong corporate governance is essential for protecting stakeholder interests and securing long-term profitability, and we remain dedicated to pursuing constant improvement in these areas.

I would like to express my sincere gratitude and appreciation to my fellow Directors for their dedication and strong work ethic as they worked alongside our management and staff to deliver good results in 2023. My thanks also go to our loyal crew who have risen to the challenge of working in different countries and adapted to the stringent systems for safety and environmental protection which Wintermar has implemented vigorously.

As we head towards a brighter future together, I am reminded of how much we have been through together in the past few years of downturn and how far we have come. I would like to close with my gratitude to Almighty God for the blessings and grace showered on Wintermar last year and continue to seek His guidance and protection for all our employees in the year ahead.



Saat kita bersama-sama menuju masa depan yang lebih cerah, saya teringat betapa banyak yang telah kita lalui dalam beberapa tahun terakhir di masa-masa sulit dan seberapa jauh kemajuan yang telah kita capai. Saya ingin menutup dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas nikmat dan rahmat yang dilimpahkan kepada Wintermar tahun lalu dan terus memohon bimbingan dan perlindungan-Nya untuk semua karyawan kami di tahun-tahun mendatang.

Sugiman Layanto
Managing Director

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Sugiman Layanto
Managing Director

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment:
Akta nomor 7 tanggal 23 Juli 2020/ Deed number 7 dated 23 July 2020

Umur 58 tahun, warga negara Indonesia/ 58 years old, Indonesian citizen

Sarjana Muda Sains (Teknik) Jurusan Teknik Industri dan Riset Operasional, University of California, Berkeley, Amerika Serikat (1988)./ Bachelor of Science (Engineering) majoring in Industrial Engineering and Operation Research, University of California, Berkeley, USA (1988).

Ketua Dewan Pengawas DPP Indonesian National Shipowners Association (INSA) (November 2023–sekarang), Ketua Umum DPP Indonesian National Shipowners Association (INSA) (November 2019–2023), Komisaris PT Nusa Maritim Jaya (2019-sekarang), Komisaris PT Wintermar Asia (Februari 2013–sekarang), Komisaris PT Win Maritim (Februari 2013–sekarang), Direktur Utama PT WM Offshore (April 2011–sekarang), Direktur Utama PT Win Offshore (Januari 2011–sekarang), Komisaris PT Winpan Offshore (September 2011–sekarang), Direktur Utama PT PSV Indonesia (Februari 2010–sekarang), Komisaris PT Salam Pacific Offshore (November 2009–sekarang), Komisaris PT Dwiprimajaya Lestari (April 2008–sekarang), Komisaris PT Wintermarjaya Lestari (Desember 2005–sekarang), Direktur Fast Offshore Supply Pte Ltd. (2003–sekarang), Direktur Utama PT Wintermar (Juli 1988–sekarang).

Chairman of the Indonesian National Shipowners Association (INSA) Supervisory Board (November 2023–present), Chairman of Indonesian National Shipowners Association (INSA) (Nov 2019–2023), Commisioner of PT Nusa Maritim Jaya (2019-present), Commissioner of PT Wintermar Asia (February 2013–present), Commissioner of PT Win Maritim (February 2013–present), President Director of PT WM Offshore (April 2011–present), President Director of PT Win Offshore (January 2011–present), Commissioner of PT Winpan Offshore (September 2011–present), President Director of PT PSV Indonesia (February 2010–present), Commissioner of PT Salam Pacific Offshore (November 2009–present), Commissioner of PT Dwiprimajaya Lestari (April 2008–present), Commissioner of PT Wintermarjaya Lestari (December 2005–present), Director of Fast Offshore Supply Pte Ltd. (2003–present), President Director of PT Wintermar (July 1988–present).



Nely Layanto
Director & Corporate Secretary

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment:
Akta nomor 7 tanggal 23 Juli 2020/ Deed number 7 dated 23 July 2020

Umur 55 tahun, warga negara Indonesia/ 55 years old, Indonesian citizen

Sarjana Hukum dari Universitas Queen Mary and Westfield College, London, Inggris (1990) dan Solicitor dari Law Society, Inggris./ Bachelor of Law from Queen Mary and Westfield College, University of London, UK (1990) and Solicitor at Law from Law Society, UK.

Wakil Bendahara Umum DPP Indonesian National Shipowners Association (INSA) (2015–2023), Direktur PT Hammar Marine Offshore (Desember 2022–sekarang), Direktur Utama PT Win Maritim (September 2022–sekarang), Direktur PT Wintermarjaya Lestari (September 2022–sekarang), Komisaris PT Win Offshore (Desember 2020–sekarang), Komisaris PT PSV Indonesia (April 2019–sekarang), Komisaris PT WM Offshore (April 2019–sekarang), Direktur PT Wintermar Asia (Februari 2013–sekarang), Direktur PT Arial Niaga Nusantara (Juli 2010–sekarang), Direktur PT Wintermar (Juli 2010–sekarang), Komisaris PT Fast Offshore Indonesia (November 2009–sekarang), Kepala Divisi Keuangan dan Akunting PT Wintermar (Januari 1999–Februari 2008), Manajer Keuangan dan Akunting PT Wintermar (Juli 1996–Januari 1999).

Deputy Treasurer DPP Indonesian National Shipowners Association (INSA) (2015–2023), Director of PT Hammar Marine Offshore (December 2022–present), President Director of PT Win Maritim (September 2022–present), Director of PT Wintermarjaya Lestari (September 2022–present), Commissioner of PT Win Offshore (December 2020–present), Commissioner of PT PSV Indonesia (April 2019–present), Commissioner of WM Offshore (April 2019–present), Director of PT Wintermar Asia (February 2013–present), Director of PT Arial Niaga Nusantara (July 2010–present), Director of PT Wintermar (July 2010–present), Commissioner of PT Fast Offshore Indonesia (November 2009–now), Head of Finance and Accounting Division of PT Wintermar (January 1999–February 2008), Manager Finance and Accounting of PT Wintermar (July 1996–January 1999).



Janto Lili
Director

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment:
Akta nomor 30 tanggal 15 Juni 2023/ Deed number 30 dated 15 June 2023

Umur 48 tahun, warga negara Indonesia/ 48 years old, Indonesian citizen

Certified Public Accountant (2016), Register Negara Akuntan (2016), Chartered Accountant (2013), Program Akuntansi Profesional dari Universitas Indonesia, Jakarta (2007), Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Jakarta (1999)./ Certified Public Accountant (2016), Register Negara Akuntan (2016), Chartered Accountant (2013), Program Akuntansi Profesional from University of Indonesia, Jakarta (2007), Bachelor of Accounting from University of Atmajaya, Jakarta (1999).

Direktur PT Win Maritim (September 2022–sekarang), Direktur Nila Utama, Pte Ltd. (Desember 2021–sekarang), Direktur PT Win Offshore (Desember 2020–sekarang), Direktur Utama PT Winpan Offshore (April 2019–sekarang), Komisaris PT Hammar Marine Offshore (April 2019–sekarang), Direktur Utama PT Sentosasegara Mulia Shipping (Mei 2013–sekarang), Pengawas Keuangan dan Kepala Divisi Keuangan dan Akunting PT Wintermar (2010–sekarang), Wakil Direktur Keuangan Grup Singgar Mulia (2008–2010), Pengawas Keuangan PT Singgar RTD (afiliasi Applus RTD) (2008–2010), Auditor Manajer Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2008).

Director of PT Win Maritim (September 2022–present), Director of Nila Utama, Pte Ltd. (December 2021–present), Director of PT Win Offshore (December 2020–present), Commissioner of PT Hammar Marine Offshore (April 2019–present), President Director of PT Winpan Offshore (April 2019–present), President Director of PT Sentosasegara Mulia Shipping (May 2013–present), Financial Controller and Head of Finance and Accounting Division of PT Wintermar (2010–present), Vice Director of Finance of Singgar Mulia Group (2008–2010), Financial Controller of PT Singgar RTD (affiliated with Applus RTD) (2008– 2010), Auditor Manager of Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2008).



Muhamad Shanie Mubarak
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali/ Legal Basis of Initial Appointment:
Akta nomor 66 tanggal 21 Mei 2019/ Deed number 66 dated 21 May 2019

Umur 50 tahun, warga negara Indonesia/ 50 years old, Indonesian citizen

Marine Engineer Officer Class I dan Master Marine Engineer dari Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP), Jakarta./ Marine Engineer Officer Class I and Master Marine Engineer from Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP), Jakarta.

Head of Technical Division PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (Oktober 2018–sekarang), General Manajer Teras Marine Indonesia (2013–2018), Manajer Teknikal dan Operasi Teras Marine Indonesia (2013–2018), Ship Manager PT Meratus Line (2011–2013), Technical Manager PT Cosbulk Indonesia Global Shipping (2009–2011), dan Chief Engineer Doha Marine Shipping of Wallem Ship Management dan Pacific Carrier Limited (2002–2009).

Head of Technical Division PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (October 2018–present), General Manager of Teras Marine Indonesia (2013–2018), Technical and Operations Manager of Teras Marine Indonesia (2013–2018) Ship Manager of PT Meratus Line (2011– 2013), Technical Manager of PT Cosbulk Indonesia Global Shipping (2009–2011), and Chief Engineer Doha Marine Shipping of Wallem Ship Management and Pacific Carrier Limited (2002–2009).

Board of Commissioners



John Stuart Anderson Slack
Commissioner

Jonathan Jochanan
President Commissioner
(Independent Commissioner)

Sim Idrus Munandar
Independent Commissioner

Board of Directors



Muhamad Shanie Mubarak
Director

Nely Layanto
Director &
Corporate Secretary

Sugiman Layanto
Managing Director

Janto Lili
Director

Pada tahun 2023, industri kapal pendukung lepas pantai (OSV) mengalami pertumbuhan yang signifikan dikarenakan peningkatan investasi di operasi hulu. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan aktivitas eksplorasi, terutama di wilayah perairan laut dalam di mana kapal lebih canggih dan bernilai tinggi sangat dibutuhkan. Akibatnya, harga sewa untuk OSV meningkat karena tingginya permintaan dan terbatasnya pasokan.

Perusahaan mengantisipasi tren ini dan secara strategis mengatur kembali komposisi armadanya untuk fokus pada kapal-kapal dengan nilai jual lebih tinggi. Keputusan ini menghasilkan peningkatan laba bersih Perusahaan sebesar US$6,7 juta pada tahun fiskal 2023, meningkat 501% dari tahun sebelumnya (*year on year/ YOY*). Perusahaan juga melaporkan pertumbuhan laba kotor sebesar 33% YOY menjadi US$15 juta, melampaui pertumbuhan pendapatan sebesar 19% YOY menjadi US$72,6 juta.

Untuk memperkuat posisi pasar di tengah permintaan yang lebih baik dan harga sewa yang lebih tinggi, Perusahaan mengakuisisi dua kapal *mid-tier* dan mengaktifkan kembali kapal *low-tier* pada 2023. Perusahaan juga tengah dalam proses untuk mengaktifkan kembali dua kapal *high-tier*, yang diharapkan dapat beroperasi pada akhir 2024. Pada akhir 2023, upaya ekspansi ini meningkatkan total armada Perusahaan menjadi 44 kapal.

Pendapatan

Secara global, permintaan akan OSV telah meningkat, mendorong kenaikan harga sewa, terutama untuk kapal-kapal bernilai lebih tinggi. Kenaikan harga ini mendongkrak pendapatan Perusahaan. Peningkatan harga sewa yang lebih tinggi ini cukup untuk menyeimbangkan dampak dari penurunan pada utilisasi armada yang turun menjadi 68% pada tahun 2023 dari 73% pada tahun sebelumnya. Perusahaan mengoperasikan 44 kapal pada tahun 2023 dibandingkan dengan 41 pada tahun 2022. Armada yang lebih besar dan tarif sewa yang lebih tinggi menyebabkan peningkatan pendapatan sebesar 19% YOY menjadi US$72,56 juta pada tahun fiskal 2023.

In 2023, the offshore support vessel (OSV) industry saw significant growth due to increased investments in upstream operations. This growth was driven by intensified exploration activities, particularly in deepwater water regions where higher value and sophisticated vessels are needed. As a result, charter rates for OSVs increased due to high demand and limited supply.

The Company anticipated this trend and strategically reorganized its fleet to focus on higher value vessels. This decision led to the Company achieving an increase in net profits of US$6.7 million for the 2023 financial year, a 501% year on year (YOY) increase. The Company also reported a 33%YOY growth in gross profit to US$15million, surpassing a revenue growth of 19%YOY to US$72.6 million.

To strengthen its market position amidst better demand and higher charter rates, the Company acquired two mid-tier vessels and reactivated a lower-tier vessel in 2023. The Company is also in the process of reactivating two high-tier vessels, expected to be operational by late 2024. By the end of 2023, the expansion efforts increased the Company's total fleet to 44 vessels.

Revenue

Globally, the demand for OSV increased, leading to higher charter rates, particularly for higher value vessels. This increase in rates drove up the Company's revenue. Higher charter rates were sufficient to offset a slight dip in fleet utilization which dipped to 68% in 2023 from 73% the previous year. The Company operated 44 vessels in 2023 compared to 41 in 2022. The larger fleet and higher charter rates led to a revenue increase of 19%YOY to US$72.56million in FY2023.

Segmen Kapal Milik

Dalam dua tahun terakhir, Perusahaan secara strategis telah meningkatkan armadanya ke kapal-kapal dengan imbal hasil lebih tinggi dengan menjual kapal yang lebih tua dan memperoleh kapal bekas yang lebih bernilai dengan harga lebih rendah. Langkah ini menghasilkan tarif sewa rata-rata yang lebih baik. Pada tahun 2023, terdapat penambahan dua kapal *mid-tier* dan satu kapal *low-tier* yang diaktifkan kembali, sehingga armada bertambah menjadi 44 kapal pada akhir tahun.

Pada tahun 2023, pendapatan dari segmen Kapal Milik mencapai US$48,2 juta, mencerminkan peningkatan 33% YOY dari US$36,1 juta tahun sebelumnya.

Segmen Kapal Milik mengalami peningkatan margin, menghasilkan lonjakan laba kotor sebesar 91,8% YOY menjadi US$15 juta pada 2023, dibandingkan dengan US$5,7 juta pada tahun sebelumnya.

Peningkatan harga sewa dan ekspansi armada strategis secara signifikan memperkuat kinerja keuangan segmen Kapal Milik. Ekspansi armada ini akan berlanjut pada tahun 2024 dengan pengaktifan kembali secara penuh dari dua kapal *high-tier*.

Segmen Kapal Sewa

Segmen Kapal Sewa mengalami penurunan pada tahun 2023, dengan pendapatannya turun sebesar 4,4% YOY menjadi US$16,1 juta pada tahun 2023.

Owned Vessels Segment

In the past two years, the Company has strategically upgraded its fleet to higher-yielding vessels by selling older and acquiring more valuable second-hand vessels at lower prices. This move has led to better average charter rates. In 2023, there were two additional mid-tier vessels and reactivated one low-tier vessel, increasing the fleet size to 44 vessels by the end of the year.

In 2023, revenue from the Owned Vessel segment amounted to US$48.2million, reflecting a 33%YOY increase from the previous year's US$36.1 million.

The Owned Vessel segment enjoyed a widening of margins, generating a 91.8%YOY jump in gross profit of US$15 million in 2023, compared to US$5.7 million in the previous year.

The increase in charter rates and strategic fleet expansion significantly strengthened the Owned Vessel segment's financial performance. This fleet expansion will continue in 2024 with full reactivation of two high-tier vessels.

Chartered Vessel Segment

The Chartered Vessel Segment saw a decrease in 2023, with its revenue dropping by 4.4%YOY to US$16.1million in 2023. As the Company purchased

	Kapal Milik Owned Vessel		Kapal Sewa Chartered Vessel		Lainnya Others		
Dalam ribuan US$	2022	2023	2022	2023	2022	2023	In thousand US$
Pendapatan	36,140	48,159	17,745	16,969	7,115	7,434	Revenue
Beban Langsung							Direct Expenses
Penyusutan	12,059	12,752	-	-	-	-	Depreciation
Awak kapal	8,831	9,347	-	-	-	-	Crew
Operasional kapal	3,635	5,977	-	-	-	-	Fleet operation
Pemeliharaan kapal	3,595	6,145	-	-	-	-	Fleet maintenance
Bahan bakar dan pelumas	2,355	3,073	-	-	-	-	Fuel bunker and lubricants
Sewa	-	-	15,343	15,886	-	-	Charter
Lain-lain	-	-	-	-	3,946	4,362	Others
Jumlah	30,475	37,295	15,343	15,886	3,946	4,362	Total
Laba bruto	5,665	10,864	2,403	1,083	3,170	3,072	Gross profit
Margin laba bruto	15.7%	22.6%	13.5%	6.4%	44.5%	41.3%	Gross profit margin

Meningkatnya permintaan OSV bernilai tinggi telah mendorong kenaikan harga sewa dan ikut mendongkrak pendapatan Perusahaan.

Demand for higher value OSVs increased, leading to higher charter rates and driving up the Company's revenue.

Kontribusi Pendapatan (%)
Contribution to Revenue (%)

High-tier
11 Kapal/11 Vessels
49.9



Mid-tier
29 Kapal/29 Vessels
48.7



Low-tier
1 Kapal/1 Vessels
1.4



Seiring dengan pembelian salah satu kapal sewa, laba kotor untuk segmen ini turun menjadi US$1,1 juta dari US$2,4 juta pada tahun sebelumnya.

Segmen Layanan Lainnya

Segmen Layanan Lainnya melaporkan kenaikan pendapatan sebesar 4,5% YOY menjadi US$7,4 juta, dengan penurunan laba kotor sebesar 3,3% menjadi US$3,1 juta pada 2023 dibandingkan dengan 2022.

Beban Langsung

Perusahaan menikmati peningkatan yang stabil pada arus kas bebas seiring dengan membaiknya kondisi pasar. Meskipun menghadapi biaya langsung yang lebih tinggi dari ekspansi armada dan keterlibatan dalam lebih banyak kontrak luar negeri, Perusahaan mencapai peningkatan margin yang kuat dengan mengamankan harga sewa yang lebih baik menjelang 2H2023.

Beban langsung untuk kapal milik perusahaan naik sebesar 15,6% YOY, didorong oleh biaya operasi dan pemeliharaan yang lebih tinggi pada tahun 2023 dalam mempersiapkan kapal untuk kontrak baru dan memelihara kapal-kapal *high-tier*. Biaya operasional meningkat seiring dengan jumlah kapal tambahan dalam armada serta proporsi kontrak luar negeri yang lebih besar. Beban bahan bakar sebesar US$3,1 juta juga lebih tinggi 30% YOY karena kenaikan harga minyak dan mobilisasi kapal yang bergerak masuk dan keluar Indonesia. Beban depresiasi meningkat sebesar 5,7% YOY menjadi US$12,8 juta, mencerminkan jumlah armada yang lebih besar. Jumlah awak kapal meningkat, menyebabkan peningkatan beban awak kapal sebesar 5,8% YOY menjadi US$9,3 juta untuk memenuhi tuntutan armada yang semakin besar.

Terlepas dari tantangan ini, peningkatan harga sewa telah melampaui kenaikan biaya, menghasilkan laba kotor yang lebih tinggi di seluruh pendapatan Perusahaan. Komitmen Perusahaan untuk mempertahankan efisiensi operasional dan manajemen biaya yang ketat telah menjadi sangat penting dalam keberhasilan menavigasi pemulihan pasar kapal lepas pantai.

one of the chartered vessels, the gross profit for this segment fell to US$1.1million from US$2.4 million the year before.

Other Services Segment

The Other Services segment reported a modest 4.5% YOY rise in revenue to US$7.4 million, with gross profit declining by 3.3% to US$3.1 million in 2023 compared to 2022.

Direct Expenses

The Company enjoyed a steady improvement in free cash flow on the back of the improving market conditions. Despite facing higher direct costs from fleet expansion and engaging in more overseas contracts, the Company achieved strong margin improvement by securing better charter rates towards 2H2023.

Direct costs for owned vessels rose by 15.6% YOY, driven by higher operations and maintenance expenses in 2023 for preparing vessel for new contracts and maintaining higher- tier vessels. Operations costs increased in line with additional vessels in the fleet as well as a larger proportion of foreign contracts. Fuel expenses at US$3.1 million were also higher by 30%YOY due to rising oil prices and the mobilization of vessels moving in and out of Indonesia. Depreciation expenses increased by 5.7%YOY to US$12.8 million, reflecting the larger fleet size. Crew numbers rose, leading to a 5.8%YOY increase in Crewing expenses to US$9.3 million to meet the demands of the expanding fleet.

Despite these challenges, the increase in charter rates has surpassed rising costs, leading to higher gross profit across the Company's revenue. The Company's commitment to maintaining operational efficiency and stringent cost management has been crucial in successfully navigating the recovery of the offshore vessel market.

Beban Tidak Langsung

Pada tahun 2023, beban tidak langsung naik sebesar 4,3% YOY menjadi US$6,2 juta. Alasan utama kenaikan ini adalah kenaikan gaji sebesar 15,8% YOY, dikarenakan Perusahaan merekrut staf tambahan untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Jumlah total karyawan meningkat menjadi 222 karyawan pada tahun 2023, naik dari 197 pada tahun 2022. Namun, Perusahaan berhasil mengurangi biaya di area lain, dengan beban administrasi turun sebesar 23,3% YOY menjadi US$0,12 juta. Penerapan Undang-undang Omnibus Law oleh Perusahaan dan penyesuaian biaya layanan tahun sebelumnya menghasilkan penyesuaian satu kali dalam kewajiban pensiun karyawan sebesar US$0,86 juta yang membantu mengimbangi kenaikan beban tidak langsung.

Ekuitas pada Laba Bersih Entitas Asosiasi

Ekuitas pada entitas asosiasi mencapai US$0,5 juta, melampaui laba tahun sebelumnya sebesar US$0,4 juta. Peningkatan ini dikaitkan dengan kinerja asosiasi yang lebih baik, termasuk keuntungan dari penjualan kapal.

Bunga dan Beban Keuangan

Upaya proaktif Perusahaan untuk melunasi utangnya menghasilkan penurunan lebih lanjut sebesar 12,9% YOY dalam beban bunga menjadi US$1,2 juta dari US$ 1,4 juta pada tahun 2022.

Total saldo pinjaman yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, turun dari US$16,9 juta pada 2022 menjadi US$13,8 juta pada 2023. Hasilnya, rasio *net gearing* juga mengalami peningkatan, turun dari 9,7% pada 2022 menjadi 2,6% pada tahun 2023.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan laba bersih komprehensif setelah pajak sebesar US$6,6 juta untuk tahun 2023, sebuah peningkatan yang meyakinkan dibandingkan dengan laba US$0,9 juta yang tercatat pada 2022.

Indirect Expenses

In 2023, Indirect Expenses rose by 4.3% YOY to US$6.2 million. The main reason for this increase was a 15.8% YOY rise in salaries , as the Company hired additional staff to support the business growth. The total number of employees increased to 222 employees in 2023, up from 197 in 2022. However, the Company managed to reduce costs in other areas, with administrative expenses falling by 23.3% YOY to US$0.12 million. The Company's adoption of the Omnibus law and adjustment of prior year service costs resulted in a one-time adjustment in employee pension liabilities, by US$0.86million which helped offset the rise in indirect expenses.

Equity in Net Earnings of Associates

The equity in associated companies reached US$0.5 million surpassing the previous year's profit of US$0.4 million. This increase is attributed to the better performance of the associates, including a gain on sale of a vessel.

Interest and Finance Cost

The Company's proactive efforts to pay off its debt led to a further 12.9%YOY drop in interest expense to US$1.2million from US$1.4 million in 2022.

The total loan balance, combining both current and long-term bank loans, dropped from US$16.9 million in 2022 to US$13.8 million in 2023. Consequently, the net gearing ratio also saw improvement, falling from 9.7% in 2022 to 2.6% in 2023.

Comprehensive Gain for the Year

The Company reported comprehensive net income after taxes of US$6.6million for 2023, a convincing turnaround as compared to the US$0.9 million gain recorded in 2022.

Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$6,7 juta, melonjak 501,1% YOY dari US$1,1 juta pada tahun 2022.

Net Profit Attributable to Owners of Parent Entity

The net profit attributable to the owners of the parent entity amounted to US$6.7million, a 501.1%YOY jump from US$1.1 million in 2022.

Aset

Pada akhir 2023, total aset meningkat menjadi US$194,8 juta dari US$189,5 juta pada 2022 sedangkan kas dan setara kas naik menjadi US$9,0 juta dari US$2,5 juta, berkontribusi pada kenaikan total aset lancar sebesar US$40,3 juta menjadi US$43,4 juta. Hal ini mencerminkan arus kas bebas yang lebih kuat yang dihasilkan oleh margin operasi yang lebih tinggi dan pembayaran utang yang lebih rendah.

Assets

As at the end of 2023, total assets increased to US$194.8 million from US$189.5 million in 2022 while Cash and cash equivalents rose to US$9.0 million from US$2.5 million, contributing to a rise in total current assets of US$40.3 million to US$43.4 million. This reflects a stronger free cash flow generated by higher operating margins and lower debt repayments.

Kewajiban

Total kewajiban turun dari US$33,8 juta pada akhir 2022 menjadi US$32,9 juta pada akhir 2023. Namun, total kewajiban lancar mengalami kenaikan dari US$16,1 juta pada 2022 menjadi US$20,2 juta, yang disebabkan oleh peningkatan sebesar 12,2 juta dalam utang dagang pada tahun 2023.

Kewajiban tidak lancar mengalami penurunan sebesar US$18,1 juta menjadi US$12,7 juta, terutama didorong oleh pengurangan US$6,3 juta utang berbunga dari US$16,9 juta pada 2022 menjadi US$13,8 juta pada 2023, menyoroti komitmen Perusahaan terhadap manajemen utang yang proaktif.

Liabilities

Total liabilities decreased from US$33.8 million by the end of 2022 to US$32.9 million by end 2023. However, total current liabilities saw an increase from US$16.1 million in 2022 to US$20.2 million, arising from an increase of 12.2 million in accounts payable in 2023.

Non-current liabilities experienced a decrease of US$18.1 million to US$12.7million, driven primarily by a reduction of US$6.3 million in interest-bearing debt from US$16.9 million in 2022 to US$13.8 million in 2023, highlighting the Company's commitment to proactive debt management.

KEUANGAN BERKELANJUTAN

Ekuitas

Per 31 Desember 2023, total ekuitas meningkat menjadi US$161,9 juta dibandingkan dengan US$155,6 juta pada akhir tahun 2022.

SUSTAINABLE FINANCE

Equity

As of 31 December 2023, total equity increased to US$161.9 million compared to US$155.6 million at the end of 2022.

Arus Kas

Arus kas bersih dari aktivitas operasi mengalami peningkatan luar biasa sebesar 78,9% YOY, naik dari US$12,0 juta pada tahun 2022 menjadi US$23,2 juta pada tahun 2023. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan penerimaan pendapatan dari pelanggan, yang berjumlah US$73,8 juta, mewakili lonjakan 29,7% dari tahun sebelumnya. Selain itu, upaya proaktif pengurangan utang Perusahaan menghasilkan pembayaran bunga pinjaman yang lebih rendah, sebesar US$1,2 juta, menurun dari US$1,3 juta pada tahun 2022.

Arus kas yang digunakan dalam aktivitas investasi pada tahun 2023 adalah US$11,8 juta, pada tingkat yang sama dibandingkan dengan US$11,5 juta pada tahun 2022. Hal ini mencerminkan orientasi pertumbuhan Perusahaan, melalui akuisisi dua unit kapal *mid-tier* serta biaya *docking* dan reaktivasi kapal lainnya yang dibeli dalam 18 bulan terakhir.

Arus kas yang digunakan dalam aktivitas pendanaan menghasilkan arus kas negatif sebesar US$4,8 juta, yang merupakan penurunan 43,5% dari US$8,6 juta yang digunakan pada tahun 2022. Selama tahun tersebut, terjadi penambahan pinjaman sebesar US$2,8 juta dari bank luar negeri untuk mendanai pembelian kapal dan pembayaran kembali pinjaman bank sebesar US$6,3 juta.

Cashflow

Net cash flow from operating activities experienced a remarkable 78.9% YOY improvement, rising from US$12.0 million in 2022 to US$23. 2million in 2023. This rise was driven by increased customer receipts, which totaled US$73.8 million, representing a 29.7% jump from the previous year. Additionally, the Company's proactive debt reduction efforts resulted in lower loan interest payments, amounting US$1.2 million, decreasing from US$1.3 million in 2022 .

Cash flow used in investing activities in 2023 was US$11.8 million, at a similar level compared to US$11.5million in 2022. This reflects the Company's growth orientation, through the acquisition of two units of mid-tier vessels as well as docking and reactivation costs of other vessels purchased in the past 18 months.

Cash flow used in funding activities resulted in a negative cash flow of US$4.8million, which represents a reduction of 43.5% from US$8.6 million used in 2022. During the year, there was an additional loan of US$2.8 million from a foreign bank for financing a vessel purchase and the repayment of US$6.3 million of bank loans.

EBITDA

Untuk setahun penuh, EBITDA naik menjadi US$21,8 juta, meningkat 24,4% dari US$17,5 juta yang tercatat pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan substansial pada EBITDA ini terutama didorong oleh tarif sewa yang lebih tinggi dan kapal tambahan yang mulai beroperasi pada tahun 2023.

EBITDA

For the full year, EBITDA rose to US$21.8 million, representing a 24.4% increase over the US$17.5 million recorded in the previous year. This substantial growth in EBITDA was primarily driven by higher charter rates and additional vessels commencing operations in 2023.

	2022	2023	
Rasio lancar	2.6	2.1	Current ratio
Rasio solvabilitas aset	5.6	5.9	Asset solvency ratio
Rasio solvabilitas ekuitas	4.6	4.7	Equity solvency ratio

Rasio lancar menurun dari 2,6 pada tahun 2022 menjadi 2,1 pada tahun 2023 karena peningkatan hutang jangka pendek.

Namun, rasio solvabilitas aset juga meningkat dari 5,6 menjadi 5,9 pada tahun 2023. Rasio-rasio ini menandai peningkatan signifikan dalam arus kas sebagai hasil dari aktivitas bisnis yang lebih kuat pada tahun 2023.

The current ratio decreased from 2.6 in 2022 to 2.1 in 2023 due to an increase in short term payables.

However, the asset solvency ratio also improved from 5.6 to 5.9 in 2023. These ratios underscore the significant improvement in cashflow as a result of the stronger business activity in 2023.

Rasio solvabilitas ekuitas juga meningkat dari 4,6 pada tahun 2022 menjadi 4,7 pada tahun 2023, mencerminkan struktur modal yang jauh lebih baik dengan pengurangan utang Perusahaan yang tajam selama dua tahun terakhir dan rasio *net gearing* hanya 2,6% pada akhir tahun 2023.

The equity solvency ratio also increased from 4.6 in 2022 to 4.7 in 2023, reflecting a much improved capital structure with the Company's sharp reduction in debt over the past two years and a net gearing ratio of only 2.6% by end 2023.

Perputaran Piutang Usaha

Kondisi bisnis yang lebih baik di industri OSV telah menghasilkan penurunan hari rasio perputaran piutang dari 148 hari pada tahun 2022 menjadi 131 hari pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan proses penagihan yang lebih efisien dan pembayaran pelanggan yang lebih cepat. Dewan Direksi telah memprakarsai kebijakan yang lebih ketat untuk menyaring klien baru yang mencakup pembayaran di muka untuk klien baru tertentu.

Accounts Receivable Turnover

The better business conditions in the OSV industry has resulted in accounts receivable turnover ratio days declining from 148 days in 2022 to 131 days in 2023. This reflects a more streamlined collection process and faster customer payments. The Board of Directors has initiated a stricter policy for screening new clients which include securing up front payments for certain new clients.

Rantai Pasokan

Seiring dengan peningkatan operasi Perusahaan di luar Indonesia selama setahun terakhir, muncul kebutuhan untuk mencari vendor baru guna memenuhi persebaran geografis armada yang luas. Vendor menjalani evaluasi dengan kriteria yang lebih ketat untuk mengidentifikasi vendor berisiko lebih tinggi melalui suatu penilaian risiko. Evaluasi tersebut mencakup standar untuk kualitas, etika, dan pertimbangan lingkungan. Vendor dan subkontraktor lokal diprioritaskan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung bisnis lokal.

Perusahaan terus berinvestasi pada solusi digital untuk merampingkan proses dan meningkatkan aksesibilitas ke data operasional.

Supply Chain

As the Company has increased operations outside Indonesian over the past year, there has been a need to seek new vendors to cater to the diverse geographical spread of the fleet. Suppliers undergo an evaluation which identifies more stringent criteria for higher-risk vendors based on risk assessments. The evaluation includes standards for quality, ethics, and environmental considerations. Local vendors and subcontractors are prioritized to minimize environmental impact and support local businesses.

The Company continues to invest in digital solutions to streamline processes and improve accessibility to operational data.

Struktur Modal

Per tahun 2023, struktur permodalan Perusahaan terdiri dari 92% ekuitas dan 8% utang. Pinjaman berbunga mengalami penurunan signifikan menjadi US$13,8 juta. Hal ini menghasilkan perbaikan yang signifikan pada rasio *gearing*, yang turun menjadi 2,6% dari 9,7% pada tahun 2022. Rasio ini mengukur proporsi utang dalam struktur modal Perusahaan dan dihitung dengan membagi total pinjaman berbunga bersih dengan total ekuitas.

Capital Structure

As of 2023, the Company's capital structure consists of 92% equity and 8% debt. Interest-bearing loans decreased significantly to US$13.8 million. This resulted in a notable improvement in the gearing ratio, which dropped to 2.6% from 9.7% in 2022. This ratio measures the proportion of debt within the Company's capital structure and is calculated by dividing total net interest-bearing loans by total equity.

Posisi keuangan Perusahaan yang kuat memberikan fleksibilitas dalam mengejar peluang pertumbuhan di masa depan sambil memenuhi komitmen keuangannya. Perusahaan akan terus memantau dan mengelola struktur modal dengan cermat, memastikan keselarasan dengan kebutuhan bisnis yang berkembang dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The Company's strong financial standing provides the flexibility to pursue future growth opportunities while fulfilling its financial commitments. The Company will continue to carefully monitor and manage the capital structure, ensuring alignment with the evolving needs of the business and maximizing value for shareholders.

Investasi Barang Modal

Melanjutkan strategi pertumbuhan selama tahun 2023, Perusahaan mengeluarkan belanja modal sebesar US$5,8 juta untuk akuisisi dua kapal tambahan, termasuk satu kapal Azimuth Stern Drive Tug dan satu unit Fast Utility Vessel. Investasi ini terutama ditujukan untuk merevitalisasi dan meningkatkan struktur armada dengan fokus pada aset bernilai lebih tinggi.

Perusahaan meyakini bahwa akuisisi ini akan memberikan manfaat jangka panjang dan terus mengevaluasi peluang belanja modal yang potensial. Investasi ini sejalan dengan tujuan strategis untuk meningkatkan kinerja armada Perusahaan.

Capital Expenditure

Continuing with the growth strategy, during 2023, the Company incurred capital expenditures of US$5.8 million for the acquisition of two additional vessels, including one Azimuth Stern Drive Tug and one unit Fast Utility Vessel. This investment was primarily aimed at revitalizing and improving the fleet structure by focusing on higher value assets.

The Company believes these acquisitions will provide long-term benefits and continues to evaluate potential capital expenditure opportunities. Investments are in line with strategic goals to enhance the Company's fleet performance.

Strategi Pasar

Seiring dengan penguatan ekonomi global, Perusahaan tetap berkomitmen untuk peluang di pasar minyak dan gas yang dinamis. Fokusnya adalah memanfaatkan meningkatnya permintaan energi, terutama dengan mempertimbangkan faktor geopolitik yang mempengaruhi pasokan.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan secara strategis memposisikan ulang fokusnya untuk memanfaatkan potensi pertumbuhan pasar gas lepas pantai. Ini mencakup ekspansi armada, mengadopsi teknologi baru, dan memperluas operasi ke wilayah dengan potensi lebih tinggi. Selain itu, kemitraan strategis telah terjalin dengan perusahaan minyak dan gas terkemuka untuk membuka peluang bisnis baru.

Strategi pasar berpusat pada perolehan pangsa pasar gas lepas pantai yang substansial, mengidentifikasi saluran pendapatan baru, dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan memantau secara cermat dinamika pasar dan kebutuhan pelanggan, Perusahaan akan terus menyempurnakan

Market Strategy

As the global economy strengthens, the Company remains committed to seizing the opportunities in the dynamic oil and gas market. The focus has been on capitalizing on the heightened demand for energy, especially considering the geopolitical factors influencing supply.

In recent years, the Company strategically repositioned focus to capitalize on the growth potential of the offshore gas market. This included fleet expansion, adopting new technologies, and expanding operations into higher potential regions. In addition, key partnerships have been established with leading oil and gas companies to unlock new business opportunities.

The market strategy is centered on capturing a substantial share of the offshore gas market, identifying new revenue channels and fostering sustainable growth. By closely monitoring market dynamics and customer requirements, the Company will continuously refine its approach to maintain

pendekatannya untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Proyeksi dan Target 2024

Divestasi strategis Perusahaan atas kapal yang lebih tua dan kurang menguntungkan telah secara signifikan meningkatkan hasil armada dan mengurangi *gearing*. *Net gearing* mencapai titik rendah 2,6% pada akhir tahun 2023, menempatkan Perusahaan dalam posisi untuk mengejar strategi pertumbuhan. Perusahaan memiliki kapasitas untuk berinvestasi dalam armada guna mendorong pertumbuhan di masa depan. Pada tahun 2024, Perusahaan berencana untuk secara strategis memperluas armadanya guna memenuhi permintaan OSV yang terus meningkat. Rencana belanja modal sebesar US$20 juta akan digunakan untuk mengakuisisi kapal lepas pantai di segmen dengan pasokan terbatas, serta kapal yang cocok untuk digunakan ke industri lain di masa depan. Perusahaan juga terbuka untuk menjajaki pembangunan kapal baru jika ada keuntungan yang jelas.

Karena harga sewa dan margin laba kotor saat ini lebih menarik di luar Indonesia dibandingkan dengan harga domestik, Perusahaan menargetkan untuk memperluas pendapatan yang diperoleh secara internasional menjadi 50% dibanding pendapatan domestik pada tahun 2024. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan margin sekaligus mendiversifikasi basis klien.

Perusahaan menjajaki peluang dengan klien baru di sektor non-minyak dan gas untuk lebih mendiversifikasi basis klien.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2023, Perusahaan menginvestasikan US$5,8 juta dalam belanja modal untuk mengakuisisi dua kapal kelas menengah. Akuisisi ini sejalan dengan strategi pertumbuhan Perusahaan, merevitalisasi dan meningkatkan struktur armada. Investasi ini secara independen didanai melalui arus kas internal. Perusahaan yakin bahwa akuisisi ini akan mendorong keuntungan jangka panjang dan berencana untuk terus mengevaluasi peluang belanja modal yang selaras dengan tujuan strategisnya untuk meningkatkan kinerja armada. Karena laporan keuangan disusun dalam denominasi yang sama, tidak ada tindakan khusus untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi mata uang dalam transaksi ini.

Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Pada tahun 2023, tidak ada transaksi dengan pihak afiliasi yang mengakibatkan konflik kepentingan. Kebijakan dan prosedur yang ketat dipertahankan untuk memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak terafiliasi dilakukan secara wajar dan untuk kepentingan terbaik Perusahaan dan pemegang sahamnya.

Perusahaan akan terus memantau dan meninjau transaksi dengan pihak terafiliasi untuk memastikan bahwa mereka selaras dengan standar tata kelola dan untuk melindungi kepentingan Perusahaan dan pemegang sahamnya.

Kebijakan Dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada Juni 2023, para pemegang saham sepakat untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2022. Keputusan ini bertujuan untuk menghemat kas dan memperkuat posisi keuangan Perusahaan mengingat potensi pertumbuhan di masa depan di tahun-tahun mendatang.

Manajemen meyakini bahwa keputusan ini akan memungkinkan Perusahaan untuk mempertahankan kas dan sumber daya yang akan digunakan untuk mendanai peluang pertumbuhan di masa depan dan memastikan stabilitas keuangan jangka panjang.

Penyajian Kembali Informasi

Tidak ada penyajian kembali Laporan Keuangan yang dilaporkan, dan tidak ada fakta dan informasi material yang terjadi setelah tanggal audit laporan keuangan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan, dan Dampaknya

Tidak ada perubahan yang dilakukan pada kebijakan akuntansi pada tahun berjalan.

a competitive edge and support ongoing business development.

Projection and Target 2024

The Company's strategic divestment of older, less profitable vessels has significantly enhanced fleet yield and reduced gearing. Net gearing reached a low of 2.6% by the end of 2023, positioning the Company to pursue a growth strategy. The Company has the capacity to invest in fleet to drive future growth. In 2024, the Company plans to strategically expand its fleet to meet the growing demand for OSVs. A planned capital expenditure of US$20 million will be used for acquiring offshore vessels in segments with limited supply, as well as vessels suitable for deployment to other industries in the future. The Company is also open to exploring newbuilds if there are clear advantages.

As charter rates and gross margins are currently more attractive outside Indonesia compared to domestic pricing, the Company targets to expand internationally derived revenue to 50% compared to domestic revenue in 2024. This strategy aims to improve margins while diversifying the client base.

The Company is exploring opportunities with new clients in non-oil and gas sectors to further diversify the client base.

Material Agreements for Capital Goods Investment

During 2023, the Company invested US$5.8 million in capital expenditure to acquire two mid- tier vessels. This acquisition aligns with the Company's growth strategy, revitalizing and improving the fleet structure. The investment was independently funded through internal cash flow. The Company believes these acquisitions will drive long-term benefits and plans to continue evaluating capital expenditure opportunities that align with its strategic goal of enhancing fleet performance. As the financial statements are prepared in the same denomination, no special measures were taken to hedge against currency fluctuations in this transaction.

Affiliated Transaction and Conflict of Interest

In 2023, there were no transactions with affiliated parties resulting in conflicts of interest. Stringent policies and procedures are maintained to ensure that any transactions with affiliated parties are conducted at arm's length and in the best interests of the Company and its shareholders.

The Company will continue to monitor and review transactions with affiliated parties to ensure that they align with governance standards and to safeguard the interests of the Company and its shareholders.

Dividend Policy

At the General Meeting of Shareholders held in June 2023, the shareholders agreed not to distribute dividends for the financial year 2022. This decision aimed to conserve cash and strengthen the Company's financial position considering the potential for future growth in the upcoming years.

The Management believes that this decision will enable the Company to retain cash and resources, which will be used to fund future growth opportunities and ensuring long-term financial stability.

Restatement of Information

No restatements of the Financial Statements have been reported, and there are no material facts and information that occurred after the date of the audit of the financial statements.

Changes in Accounting Policy, Reason and Impact

No changes were made to the accounting policy in the current year.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Kerangka Struktur Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk terus menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagai pondasi kuat untuk menciptakan layanan jasa yang unggul. Seiring meningkatnya permintaan dunia terhadap kapal pendukung lepas pantai, Perusahaan tetap fokus dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan pemegang saham, dengan menerapkan praktik bisnis dalam kerangka tata kelola yang baik.

Tata kelola Perusahaan mencakup Piagam, Manual-Manual Perusahaan yang memuat Prosedur Standar Operasi, Kebijakan-kebijakan Perusahaan, Pedoman Kode Etik, praktik dan kebijakan acuan Perusahaan dalam membuat keputusan formal dan dalam mengelola Perusahaan. Hal ini secara terus-menerus berfokus pada hak-hak pemegang saham, akuntabilitas Direksi dan Komisaris, pengelolaan sistem manajemen risiko, memperkuat kebijakan terhadap pelanggaran etika dan *insider trading* serta memastikan pengungkapan segera atas informasi penting terkait Perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris yang didukung oleh Komite Audit, serta Direksi yang didukung oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Organ pengambil keputusan tertinggi Perusahaan adalah RUPS. Manajemen didasarkan pada sistem dua badan terpisah yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham 2023

Dalam RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan suaranya atas mata acara bahasan dan dapat memperoleh informasi yang diperlukan berkaitan dengan Perusahaan.

Pada 2023, Perusahaan menyelenggarakan satu kali RUPS secara *hybrid* yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2023 sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK dan menggunakan aplikasi eASY. KSEI. RUPS Tahunan dihadiri oleh para pemegang saham, mewaikili 2.725.942.983 saham atau setara

Corporate Governance Structure Framework

The Company is committed to continuously implementing good corporate governance, as a strong foundation to deliver excellent services. As global offshore support vessels are experiencing a strong resurgence in demand, the Company remains focused and increases the trust of stakeholders and shareholders by implementing business practices within the framework of good governance.

The Company's corporate governance encompasses the Charters, Company Manuals setting out Standard Operating Procedures, Company Policies, Ethical Code Guidelines, practices and policies that the Company relies on to make formal decisions and to manage the Company. It continually focuses on the rights of shareholders, accountability of Boards of Directors and Commissioners, maintaining a system of risk management, strengthening policies against Ethical violations and Insider Trading and ensuring prompt disclosures of important information related to the Company.

Corporate Governance Structure

The Company's corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC) supported by the Audit Committee and the Board of Directors (BOD) supported by Internal Audit and Corporate Secretary. The Company's highest decision-making organ is the GMS. The management is based on a two-tier board system comprising the BOC and BOD.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders 2023

At GMS, the shareholders are able to exercise their vote on the agenda and able to obtain necessary information relating to the Company.

In 2023, the Company convened 1 (one) GMS on hybrid basis, which was held on 15 June 2023 in accordance with OJK Regulation and using eASY. KSEI application. The Annual GMS was attended by shareholders holding 2,725,942,983 shares, amounting to 62.53% of all issued shares of the Company. The counting of votes during GMS was conducted by

Daftar Keputusan RUPS Tahunan 2023
Table of Annual GMS 2022 Resolution

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 15 Juni 2023	Resolutions of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders 15 June 2023	Realisasi Implementation
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 mengenai Laporan Direksi Atas Kegiatan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	Approval of Annual Report of the Company 2022 regarding the BOD Report of the Activities of the Company, Report of Implementation of Supervisory Duty of Board of Commissioners ("BOC") and the Approval to the Financial Report of the Company for the year ended on 31 December 2022	Terlaksana/ Implemented
Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023	Appointment of Public Accountant to Audit Financial Report of the Company for Financial Year 2023	Terlaksana/ Implemented
Penetapan Remunerasi untuk Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2023	Determination of the Remuneration of BOC and BOD for the Financial Year 2023	Terlaksana/ Implemented
Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Perseroan	Approval to Change the Composition of Members of BOD of the Company	Terlaksana/ Implemented
Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh serta Perubahan Anggaran Dasar terkait sehubungan dengan Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	To grant authority to the BOC of the Company to increase the Issued and Paid-Up Capital of the Company and to amend related articles of Articles of Association of the Company in relation to the Issuance of Shares without Pre-emptive Rights	Terlaksana/ Implemented

Daftar Keputusan RUPS Tahunan 2022
Table of Annual GMS 2022 Resolution

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 23 Juni 2022	Resolutions of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders 23 June 2022	Realisasi Implementation
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 mengenai Laporan Direksi Atas Kegiatan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Approval of 2021 Annual Report of the Company regarding the BOD Report of the Activities of the Company, Report of Implementation of Supervisory Duty of Board of Commissioners ("BOC") and the Approval to the Financial Report of the Company for the year ended on 31 December 2021.	Terlaksana/ Implemented
Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.	Appointment of Public Accountant to Audit Financial Report of the Company for Financial Year 2022.	Terlaksana/ Implemented
Penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2022.	Determination of the Remuneration of BOC and BOD for the Financial Year 2022.	Terlaksana/ Implemented
Persetujuan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	Approval to change the composition of members of BOD and BOC of the Company.	Terlaksana/ Implemented
Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor penuh serta perubahan Anggaran Dasar terkait sehubungan dengan Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	To grant authority to the BOC of the Company to increase the Issued and Paid-Up Capital of the Company and to amend related articles of Articles of Association of the Company in relation to the Issuance of Shares without Pre-emptive Rights.	Terlaksana/ Implemented



dengan 62,53% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan. Penghitungan suara dalam RUPS dilakukan oleh pihak independen dan sesuai dengan peraturan OJK. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama yang hadir secara fisik bersama dengan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham 2022
Pada tahun 2022, Perusahaan melaksanakan satu RUPS, yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2022. RUPS tahunan tersebut dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya memiliki 3.008.271.607 saham, setara 69,21% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Seluruh mata acara telah terlaksana di tahun 2022.

Direksi
Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Tugas Direksi meliputi penyusunan

an independent party and according to the OJK regulation. The GMS was chaired by the President Commissioner, who attended physically together with all members of the BOD and BOC.

General Meeting of Shareholders 2022
In 2022, the Company convened one GMS, which was held on 23 June 2022. The annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies, holding 3,008,271,607 shares, amounting to 69.21% of all issued shares of the Company. All the agenda items were implemented in 2022.

Board of Directors
Duties and Responsibilities of Board of Directors
The BOD is responsible for the management of the Company. The tasks of the BOD include establishing

rencana bisnis perusahaan yang kokoh untuk mencapai sasaran, target dan tujuan Perusahaan yang mencerminkan Visi dan Misi Perusahaan; mengelola aset dan sumber daya Perusahaan secara efektif dan efisien. Direksi telah menetapkan strategi bisnis yang sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan. Direksi juga memiliki tugas untuk menilai manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, memastikan bahwa struktur tata kelola perusahaan yang tepat telah diterapkan. Direksi menyusun anggaran tahunan dan rencana mendatang untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dipertimbangkan dan disetujui. Bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

a firm corporate business plan to achieve the Company' goals, targets and objectives which reflects the Company's Vision and Mission; managing the Company's assets and resources effectively and efficiently. The BOD has set its business strategy in line with the Company's Vision and Mission. The BOD also has the duty to assess risk management and internal control systems, ensuring that an appropriate corporate governance structure is in place. The BOD sets out the annual budget and future plans for submission to the BOC for their consideration and approval. Together with the BOC, the BOD is accountable to all stakeholders of the Company.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada akhir tahun 2023, Direksi Perusahaan terdiri dari empat anggota. Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 15 Juni 2023, Bapak Janto Lili diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan untuk masa jabatan lima tahun. Tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perusahaan yang terjadi setelah tahun buku berakhir hingga disampaikannya Laporan ini. Tiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang spesifik.

Change of Composition of Board of Directors

Pada akhir tahun 2023, the BOD comprises of four members. At the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 June 2023, Mr. Janto Lili was reappointed as Director for a tenure of five years. There was no change to the composition of the Company's Board of Directors that occurred after the financial year ended until the submission of this Report. Every member of the BOD is tasked with specific duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab tiap Anggota Direksi

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Name Position	Keterangan Description
Sugiman Layanto Direktur Utama/ Managing Director	Bertanggung jawab untuk pemasaran, pengembangan dan strategi bisnis Perusahaan, termasuk pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Responsible for the Company's marketing, business development and strategy, as well as implementation of GCG and CSR.
M. Shanie Mubarak Direktur/ Director	Bertanggung jawab atas keseluruhan armada, termasuk Operasional, Teknis, Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan. Responsible for overall Fleet—Operations, Technical, Quality, Health, Safety and Environment.
Janto Lili Direktur/ Director	Bertanggung jawab atas seluruh hal berhubungan dengan Keuangan Perusahaan, *Treasury*, Akuntansi, *Budget Control*, dan Pajak. Responsible for all matters related to Corporate Finance, Treasury, Accounting, Budget Control, and Tax.
Nely Layanto Direktur/ Director	Bertanggung jawab atas Sekretaris Perusahaan, *Corporate Planning* dan Hubungan Investor, Hukum, Sumber Daya Manusia, Keberlanjutan, IT, dan Urusan Umum. Responsible for Corporate Secretary, Corporate Planning and Investor Relations, Legal, Human Resources, Sustainability, IT and General Affairs.

Piagam Direksi

Perusahaan memiliki Piagam Direksi yang terakhir diubah pada 20 Maret 2023, untuk memberikan pedoman kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Kebijakan Terkait Pengungkapan Transaksi Perubahan Kepemilikan Saham Direksi

Dalam Piagam Direksi, anggota Direksi diwajibkan melaporkan kepada Perusahaan setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perusahaan selambat-lambatnya tiga hari kerja setelah tanggal transaksi. Sepanjang 2023, seluruh perubahan kepemilikan saham Perusahaan oleh Direktur telah dilaporkan tepat waktu sesuai kebijakan Perusahaan.

Kebijakan dan Implementasi Rapat Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi, Direksi wajib melaksanakan setidaknya satu rapat Direksi setiap bulannya dan setidaknya melaksanakan setidaknya satu rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam empat bulan dalam setahun. Kehadiran minimal 75% per tahun dipersyaratkan untuk dipenuhi, baik atas rapat Direksi dan rapat gabungan. Seluruh anggota Direksi wajib menghadiri seluruh RUPS, baik secara virtual maupun secara fisik. Selain itu, Direksi dapat melaksanakan rapat kapan pun sesuai kebutuhan.

Board of Directors' Charter

The Company has a Board of Directors' Charter which was last amended in 20 March 2023, to provide guidelines to the Directors in carrying out their duties.

Policy related to BOD Member Share Ownership Transaction Disclosure

In the BOD Charter, members of BOD are required to report to the Company every change of Company's share ownership no later than three working days after the transaction date. In 2023, all Directors' share ownership changes have been duly reported on time in accordance with the Company policy.

Policy and Implementation of BOD Meetings

According to the BOD Charter, BOD should conduct at least one BOD meeting every month and joint meetings once every four months between the BOD and BOC in a year. A minimum of 75% per year attendance are required on both BOD and joint meetings. All members of BOD are required to attend all GMS, either virtually or physically. Additionally, the BOD may convene meetings at any time as required.

Kehadiran Direksi dalam Rapat

Board of Directors Attendance in Meetings

Nama/Jabatan Name/Position	Rapat Direksi BOD Meeting		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with BOC		RUPS AGM	
	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Total Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Kehadiran/Jumlah Rapat Attendance/ Total Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Kehadiran/Jumlah Rapat Attendance/ Total Meeting	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Total Meeting
Sugiman Layanto Direktur Utama/ Managing Director	12/12	100%	12/12	100%	1/1	100%
M. Shanie Mubarak Direktur/ Director	11/12	92%	11/12	92%	1/1	92%
Janto Lili Direktur/ Director	12/12	100%	12/12	100%	1/1	100%
Nely Layanto Direktur/ Director	12/12	100%	12/12	100%	1/1	100%

Program Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris

Program pelatihan berkesinambungan disediakan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk terus mengikuti perubahan peraturan perundang-undangan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi mereka terutama terkait Industri Kelautan dan Tata Kelola Perusahaan.

Pada tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris telah menghadiri seminar, konferensi dan workshop, baik internal maupun eksternal, baik keterampilan teknis maupun non-teknis untuk mencapai tingkat kompetensi yang lebih tinggi dalam peranan mereka, yakni sebagai berikut:

Training Program for Board of Directors and Board of Commissioners

A continuous training program is in place for BOD and BOC members to keep abreast with changes in laws and regulations and upgrading their knowledge, skill and competency especially relating to the Marine Industry and Corporate Governance.

In 2023, the BOD and BOC attended inhouse and external seminars, conferences and workshops, for both hard and soft skills to achieve higher level of competency in their roles as follows:

Program Pelatihan untuk Direksi dan Dewan Komisaris 2023
Training Program for BOD and BOC in 2023

No.	Pelatihan/Konferensi Training/Conference	Penyelenggara Provider	Tanggal Date	Peserta Participant
1	Annual BP Conduct Forum	BP	16/01/2023	M. Shanie Mubarak
2	Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah	OJK Institute	16/02/2023	Jonathan Jochanan
3	Contractor Management Workshop	ExxonMobil	22/02/2023	Sugiman Layanto
4	Kelas Pajak Online: Sosialisasi Pelaporan SPT & Validasi NIK	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebon Jeruk I	07/03/2023	Janto Lili
5	Shell CEO Conference	Shell	15/03/2023	Sugiman Layanto
6	Webinar: Plotting Your NED Career	Institute of Chartered Accountants in England and Wales	30/03/2023	John S. A. Slack
7	Isu dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian	Institut Akuntan Publik Indonesia	08/05/2023	Janto Lili
8	Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan	OJK Institute	22/05/2023	Jonathan Jochanan
9	BSP/Bi-Annual CEO Partners in Safety Forum	Brunei Shell Petroleum	24/05/2023	M. Shanie Mubarak
10	IASB Update: The Latest Developments in IFRS	Ikatan Akuntan Indonesia	29/05/2023	Nely Layanto
11	Buddy Manager Forum	ExxonMobil	06/06/2023	M. Shanie Mubarak
12	Penerapan Cloud Computing di Industri Jasa Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan	08/06/2023	Sim Idrus Munandar
13	Aspek Legal dan Aspek Akuntansi Penyelesaian Hutang Piutang Bermasalah	Institut Akuntan Publik Indonesia	09/06/2023	Janto Lili
14	The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia	Bursa Efek Indonesia–Global Reporting Initiative	13/06/2023	Nely Layanto
15	Accelerating Sustainable Development: Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment	Bursa Efek Indonesia–Otoritas Jasa Keuangan	22/06/2023	Nely Layanto
16	Health Talk: Pola Hidup Sehat untuk Kerja Offshore yang Hebat	BNI Life–RS Primaya Evasari	23/06/2023	Janto Lili
17	Contractor Leadership Forum	ENI	27/06/2023	Sugiman Layanto
18	Zoom: 10 Steps to Becoming a High Performing Board	Institute of Chartered Accountants in England and Wales	27/06/2023	John S. A. Slack
19	PRM HSE Forum	BP	28/06/2023	M. Shanie Mubarak
20	Contractor Forum for Safety Level 2	ExxonMobil	11/07/2023	M. Shanie Mubarak
21	IFRS SI Explainer with ISSB Sustainability Reporting Standards	International Financial Reporting Standards Alliance	12/07/2023	John S. A. Slack
22	Vendor Day 2023 PT Pertamina Hulu Energi–Subholding Upstream: Delivering Commitment for Safety with Operation Excellence	Pertamina Hulu Energi	20/07/2023	Sugiman Layanto
23	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal	OJK Institute	20/07/2023	Jonathan Jochanan
24	Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi	OJK Institute	27/07/2023	Jonathan Jochanan
25	Democracy Dialogue Seminar	Centre for Strategic and International Studies Jakarta	07/08/2023	John S. A. Slack
26	Online Study of Ethics for Institute CPD	Institute of Chartered Accountants in England and Wales	10/08/2023	John S. A. Slack
27	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB)	OJK Institute	10/08/2023	Jonathan Jochanan
28	Aspek Legal, Akuntansi, dan Perpajakan untuk Merger, Akuisisi, dan spin-off	Institut Akuntan Publik Indonesia	10/08/2023	Janto Lili
29	Town Hall Discussion on Governance and Sustainability	Institute of Chartered Accountants in England and Wales	17/08/2023	John S. A. Slack
30	Tokyo & Paris MOU Concentrated Inspection Campaign	ABS Class	20/09/2023	M. Shanie Mubarak
31	Amandement to Regulation II -1/3 -8 Towing & Mooring Equipment SOLAS 74	RINA Class	04/10/2023	M. Shanie Mubarak
32	Sosialisasi Perdagangan Karbon kepada Seluruh Perusahaan Tercatat di Bursa Efek	Bursa Efek Indonesia—Divisi Pengembangan Bisnis	05/10/2023	Nely Layanto
33	ACMF International Conference 2023	ASEAN Capital Market Forum	17/10/2023	Nely Layanto
34	ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosure Standards	ASEAN Capital Market Forum	18/10/2023	Nely Layanto
35	Assuring Family-Owned/Controlled Business Sustainability by Building Trust Through Governance	Komite Nasional Kebijakan Govenansi (KNKG)	02/11/2023	Sim Idrus Munandar
36	CEO Networking 2023: "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"	Indonesia Stock Exchange (IDX)	07/11/2023	Nely Layanto
37	How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	09/11/2023	Sim Idrus Munandar

Penilaian Komite-komite di Bawah Direksi

Direksi mengevaluasi kinerja komite-komite di bawah Direksi setiap tahunnya. Penilaian dilakukan berdasarkan pada kriteria antara lain laporan kinerja, kompetensi, dan frekuensi pelaksanaan rapat. Tiap komite melaksanakan rapat secara berkala, meng-analisis laporan-laporan, dan melaporkannya kepada Direksi setiap kuartal.

Assessments of BOD Committees

The BOD evaluates the performance of committees under the BOD on a yearly basis. The assessment is based on criteria such as performance report, competencies and frequencies of meetings. Each Committee conducts regular meetings, analyses reports and submits to BOD every quarter.

Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Peran utama Dewan Komisaris adalah untuk memberi saran dan mengawasi Direksi serta untuk menyetujui keputusan-keputusan tertentu. Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Duties And Responsibilities of Board of Commissioners

The primary role of the BOC is to advise and oversee the duties of BOD and to approve certain decisions.

menjalankan tugasnya sesuai dengan pedoman sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan peran mereka secara efektif, Dewan Komisaris dibantu oleh auditor Internal dan Eksternal serta Komite Audit.

Dewan Komisaris menetapkan rencana kegiatan Dewan Komisaris tahun 2023, meninjau fungsi-fungsi utama Dewan Komisaris berdasarkan Pasal 19 pada Anggaran Dasar, mengkaji dan menyetujui rencana bisnis dan ekspansi Perusahaan, pendanaan besar, proposal investasi, dan anggaran keuangan Perusahaan.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya atas Direksi dengan meninjau presentasi bulanan mengenai laporan keuangan, kinerja operasional dan bisnis, rencana dan strategi masa depan; memantau kontrol anggaran keuangan dan meminta pertanggungjawaban Direksi untuk menjelaskan tentang deviasi anggaran keuangan. Dewan Komisaris juga menganalisa dan mengevaluasi rencana bisnis Perusahaan dan proyek-proyek pembangunan kapal baru jangka panjang, meninjau kecukupan prosedur dan sistem sehubungan manajemen risiko dan kontrol internal.

Dewan Komisaris memperoleh informasi, saran, dan rekomendasi berharga, baik dari Auditor Internal dan Eksternal, serta Komite Audit, untuk memastikan diterapkannya pedoman yang termuat dalam kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kode Etik.

Pelaksanaan Tugas-Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan kegiatan dari jadwal kerja tahunan untuk Dewan Komisaris;
2. Memantau kinerja finansial bulanan Perusahaan terhadap rencana dan anggaran yang telah disetujui;
3. Memantau pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan;
4. Memantau pelaksanaan program CSR;
5. Memantau Kepatuhan, Penilaian Risiko dan aspek-aspek Pengendalian internal dan kinerja Perusahaan;
6. Meninjau dan mendiskusikan temuan-temuan Komite Audit; dan
7. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta menentukan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

The BOC carries out its duties according to the guidelines as set out in the Board of Commissioners' Charter (BOC Charter). To carry out their role effectively, the BOC is assisted by Internal and External auditors and the Audit Committee.

The BOC set out the 2023 plan of activities of BOC, reviewed the main functions of BOC based on Article 19 of the Articles of Association, reviewed and approved the Company's business and expansion plans, major funding, investment proposals and the Corporate budget.

BOC exercised its supervisory functions to the BOD by reviewing the monthly presentation on financial statements, operational and business performances, future plans and strategies; monitoring budget control and holding the BOD accountable for explanation on the deviation on the budget. The BOC also analysed and evaluated the Company's business plans and long-term new building projects, reviewed the adequacy of procedures and systems for risk management and internal controls.

BOC obtained valuable information, advice and recommendations from Internal, External auditors and Audit Committee, ensuring the guidelines set out in GCG policy and Ethical Code is implemented.

Performance of Duties of the Board of Commissioners

In 2023, the duties of the BOC were performed as follows:

1. Planned annual activities and work schedules for BOC;
2. Monitored the Company's monthly financial performance against approved plans and budget;
3. Monitored the implementation of Good Corporate Governance (GCG);
4. Monitored the implementation of the CSR and Sustainability program;
5. Reviewed compliance, Risk Management and Internal Control aspects of the Company's performance;
6. Reviewed and discussed the findings of the Audit Committee; and
7. Conducted evaluations and performance appraisals of the BOD and BOC as well as determined the remuneration of the BOD and BOC.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris berfungsi untuk memberikan pedoman bagi anggota Dewan Komisaris untuk secara efektif mengawasi dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris, menetapkan struktur, penunjukan/pengangkatan kembali, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, remunerasi, evaluasi kinerja dan persyaratan rapat.

Perusahaan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang berlaku saat ini dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Maret 2023, menggantikan versi tahun 2020. Piagam ini telah dikaji ulang untuk memperjelas struktur dan untuk memastikan kepatuhan atas peraturan dan kebutuhan bisnis.

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan pedoman sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perusahaan serta hukum dan peraturan yang berlaku.

Kebijakan Terkait Pengungkapan Transaksi Perubahan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 dan Piagam Dewan Komisaris, anggota Komisaris diwajibkan melaporkan setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perusahaan selambat-lambatnya tiga hari kerja setelah tanggal transaksi. Sepanjang 2023, seluruh perubahan kepemilikan saham Perusahaan oleh Komisaris telah dilaporkan tepat waktu sesuai kebijakan Perusahaan.

Program Orientasi Anggota Baru Dewan Komisaris

Tidak terdapat anggota baru pada Dewan Komisaris pada 2023, sehingga tidak terdapat sesi orientasi untuk mengenalkan visi dan misi Perusahaan, tujuan dan sasaran bisnis, ekspektasi atas peranan Komisaris terkait dengan etika, tata kelola perusahaan, tanggung jawab peranan dan wewenang untuk memastikan

Charter of the Board of Commissioners

The BOC Charter serves to provide guidelines for members of the BOC to effectively supervise and give advice to the BOC, sets out the structure, appointment/reappointment, terms of office, duties, responsibilities and authorities, remuneration, evalution of performance and meeting requirements.

The Company has current BOC Charter which was approved by the BOC on 20 March 2023, replacing the 2020 version of the Charter. The Charter has been reviewed to improve structure and to ensure compliance with regulations and business needs.

The BOC has carried out its duties according to the guidelines as set out in the BOC Charter, the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Policy Related to BOC Member Share Ownership Transaction Disclosure

In accordance with the provisions of OJK Regulation no. 11/POJK.04/2017 and the BOC Charter, members of BOC are required to report to the Company every change of Company's share ownership no later than three working days after the transaction date. In 2023, all Commissioner's share ownership changes have been duly reported on time in accordance with the Company policy.

Orientation Program for New Members of BOC

There were no new members of the BOC in 2023, therefore no orientation session was held to introduce the Company's vision and mission, business goals and targets, expectations of a Commissioner's role relating to ethics, corporate governance, roles responsibilities and authorities to ensure alignment

keselarasan dan kemampuan beradaptasi untuk melaksanakan peran secara efektif.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Komisaris Utama yang juga merupakan Komisaris Independen memimpin Dewan Komisaris yang beranggotakan tiga orang.

Tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 maupun setelah tahun buku berakhir hingga disampaikannya Laporan ini.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris menjalankan tugasnya melalui rapat rutin. Berdasarkan Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam dua bulan, rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan serta menghadiri setiap RUPS. Selain rapat rutin terjadwal, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat setiap saat dianggap perlu oleh para anggotanya.

and adaptability to carry out the roles effectively.

Change In Composition of Board of Commissioners

In 2023, the President Commissioner, who is also the Independent Commissioner, chaired the BOC, which comprises three members.

There were no change to the composition of the Company's Board of Commissioners that occurred after the financial year ended until the submission of this Report.

Meetings of the Board of Commissioners

Throughout the year, the BOC carried out its duties through routine meetings. Under the Articles of Association and BOC Charter, the BOC shall convene a meeting on a periodical basis at least once in every two months, combined meetings with BOD at least once every 4 months as well as attending all GMS. Aside from the regular scheduled meetings, the BOC may convene at any time deemed necessary by its members.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat
Board of Commissioners Attendance in Meetings

Nama/Jabatan Name/Position	Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting		Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with BOD		RUPS AGM	
	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Total Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Total Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Total Meeting	Kehadiran/ Jumlah Rapat Attendance/ Total Meeting
Jonathan Jochanan Komisaris Utama (Independen)/ President Commissioner (Independent)	6/6	100%	12/12	100%	1/1	100%
Sim Idrus Munandar Komisaris (Independen)/ Commissioner (Independent)	6/6	100%	11/12	92%	1/1	100%
John Slack Komisaris/ Commissioner	6/6	100%	12/12	100%	1/1	100%



Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 rapat Dewan Komisaris dan 12 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (atas permintaan Direksi atau Dewan Komisaris). Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri RUPS baik secara fisik maupun secara virtual. Selain itu, Dewan Komisaris memperoleh informasi mengenai operasional Perusahaan melalui diskusi rutin dengan Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Auditor Internal dan Auditor Eksternal.

In 2023, the BOC convened a total of 6 meetings of the BOC and 12 joint meetings of BOC and BOD (at the request of either BOD or BOC). All members of the BOC attended GMS, either physically or virtually. Additionally, the BOC obtains information regarding the operations of the Company through regular discussions with the Audit Committee, Corporate Secretary, Internal and External Auditors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan persetujuan RUPS. Usulan atas calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi dapat diajukan oleh pemegang saham yang memiliki lebih dari 10% kepemilikan saham untuk ditinjau oleh Dewan Komisaris dan kemudian disetujui oleh RUPS. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh RUPS. Dalam RUPS tahun 2023, tugas dan tanggungjawab penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The BOC and BOD members are appointed by GMS approval. Proposals on the candidates for the BOC or BOD may be submitted by any shareholder owning more than 10% shareholding for review by the BOC and approval by GMS. The remuneration for the members of the BOC and BOD is determined by the GMS. During the GMS 2023, the task and responsibility of determining the remuneration of the BOC and BOD was delegated to the BOC.

Prosedur Nominasi

Proses Nominasi diatur oleh sebuah kebijakan jelas yang menguraikan kriteria, kualifikasi dan prosedur pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Prosesnya meliputi identifikasi kandidat yang sesuai, penilaian kualifikasi mereka dan merekomendasikan mereka untuk dicalonkan dalam RUPS.

Nomination Procedure

The Nomination Process is governed by a clear policy that outlines the criteria, qualifications and procedures for selecting members of BOD and BOC. The process involves identifying suitable candidates , assessing their qualifications and recommending them for nomination in the GMS.

Tata Cara Penetapan Remunerasi

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan melalui proses komprehensif yang mempertimbangkan tolok ukur industri, metrik kinerja, dan keuangan Perusahaan. Dewan Komisaris mengkaji kebijakan remunerasi dan memutuskan remunerasi dengan mempertimbangkan berbagai peran dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Procedure of Determination of Remuneration

The remuneration for both the BOD and BOC is determined through a comprehensive process that considers industry benchmarks, performance metrics and the Company's financials. The BOC reviews the remuneration policy and decides on the remuneration taking into account the various roles and responsibilities of each individual member of the BOD and BOC.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi meliputi gaji pokok, THR tahunan, bonus, dan tunjangan fasilitas. Bonus untuk anggota Direksi didistribusikan sesuai dengan tinjauan kinerja tahunan dan target yang dicapai, yang juga tergantung pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan, termasuk yang berdampak pada ekonomi, lingkungan, dan manusia. Anggota Dewan Komisaris menerima honorarium bulanan dan tidak menerima THR, bonus, atau opsi saham.

Structure of Remuneration

The structure of the remuneration of the BOD includes basic salary, annual THR, bonuses, and facility allowances. Bonuses for BOD members are distributed according to yearly performance review and targets achieved, including those impacted on economic, environment, and people, which is also dependent on the Company's overall performance. BOC members receive monthly honorarium and do not receive bonuses or stock options.

Besaran Remunerasi pada tahun 2023

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, jumlah keseluruhan remunerasi adalah:

Amount of Remuneration in 2023

During year ending 31 December 2023, the aggregate amounts of remuneration are:

Jenis Remunerasi/ Remuneration Type	Salary, THR, Bonus		Honorarium	
Jumlah BOD-BOC/ Number of Members of BOD-BOC	BOD: 4		BOC: 3	
	2022	2023	2022	2023
Jumlah/ Total (US$)	737,526	836,217	115,304	116,525

Evaluasi Kinerja Direksi

Struktur Evaluasi Kinerja Direksi diatur dalam Piagam Direksi. Sistem indikator Kinerja Utama yang tetap, termasuk persyaratan minimal kehadiran rapat digunakan untuk menilai setiap Direktur secara individual. Penilaian kinerja Direksi dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris tertentu. Dewan Komisaris telah mengevaluasi bahwa Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif dan telah mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang ada.

Evaluation of Performance of the Board of Directors

The structure of the Evaluation of Performance of the BOD is stipulated in the Board of Directors' Charter. A system of fixed Key Performance indicators, including the minimum requirement of attendance of meetings is used to assess each Director individually. The assessment of the performance of BOD is discussed in designated BOC Meeting. The BOC has evaluated that the BOD has discharged their responsibilities effectively and have complied with existing rules and regulations.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Struktur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris setiap tahun. Setiap anggota Dewan berpartisipasi dalam proses melalui formulir *Self Assessment Checklist*.

Evaluation of Performance of the Board of Commissioners

The structure of the Evaluation of Performance of the BOC is stipulated in the Board of Commissioners Charter. The BOC carries out the BOC's performance evaluation annually. Each Board member participates

Penilaian tersebut dibahas dan ditentukan dalam rapat khusus Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Komisaris Utama. Kriteria penilaian sejalan dengan peranan dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah mengevaluasi bahwa mereka telah memenuhi persyaratan kehadiran minimum rapat, melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif dan telah mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang ada.

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sebagai satu-satunya komite pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian saran dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite pendukung untuk fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Tanpa membentuk Komite terpisah untuk peran ini, Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dengan mengandalkan keahlian mereka sendiri dan bila diperlukan, Dewan Komisaris berkonsultasi dengan pakar industri eksternal untuk memastikan diberikannya paket remunerasi yang kompetitif dan adil.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait proses nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk proses nominasi, Dewan Komisaris mengidentifikasi calon-calon yang sesuai untuk Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris, menilai kualifikasi mereka dan merekomendasikan individu-individu untuk diangkat guna memastikan tim kepemimpinan yang terampil dan beragam. Untuk proses remunerasi, Dewan Komisaris secara berkala mengkaji paket remunerasi termasuk gaji, bonus dan tunjangan lainnya dengan tujuan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik dengan tetap menjaga keadilan dan daya saing.

Dewan Komisaris merumuskan dan berpegang pada pedoman proses penetapan nominasi dan remunerasi.

in the self-assessment process through the Self Assessment Checklist form. The assessments are discussed and determined during a dedicated BOC meeting led by the President Commissioner. The criterion of assessment is in line with the roles and responsibilities of the BOC as set out in the BOC Charter. The BOC has evaluated that they have attended the minimum requirement of attendance of meetings, discharged their responsibilities effectively and have complied with existing rules and regulations.

Board of Commissioners Supporting Committee

The BOC has established the Audit Committee as the sole supporting committee to assist the BOC to carry out the supervisory and advisory duties and functions in the implementation of Good Corporate Governance.

The BOC does not establish a supporting Committee for Nomination and Remuneration function.

Function of Nomination and Remuneration

Without establishing a separate Committee for this role, the BOC carries out the nomination and remuneration function by relying on their own expertise and where necessary, the BOC consults external industry experts to ensure a competitive and fair remuneration package is provided.

The BOC carries out the duties and responsibilities related to the nomination and remuneration processes for both the BOD and BOC. For the nomination process, the BOC identifies suitable candidates for BOD and BOC, assessing their qualifications and recommending individuals for appointment to ensure a skilled and diverse leadership team. For the remuneration process, the BOC periodically reviews the remuneration packages including salaries, bonuses and other benefits with the aim to attract and retain top talent while maintaining fairness and competitiveness.

The BOC formulates and adheres to a guideline for the nomination and remuneration determination processes.

The BOC has established a policy regarding the frequency and attendance of nomination and

Dewan Komisaris telah menetapkan kebijakan mengenai frekuensi dan kehadiran rapat nominasi dan remunerasi. Pertemuan *ad-hoc* dapat diadakan untuk hal-hal yang mendesak. Pada tahun 2023, telah dilaksanakan tiga kali pertemuan setiap empat bulan sepanjang tahun.

Kegiatan tahun 2023 mencakup peninjauan komprehensif terhadap paket remunerasi, dengan mempertimbangkan tolok ukur industri dan metrik kinerja. Dewan Komisaris terlibat dalam mengidentifikasi kandidat potensial, menilai kualifikasi mereka dan memberikan rekomendasi untuk penunjukan Dewan jika diperlukan. Upaya diarahkan pada penyempurnaan kebijakan remunerasi dan nominasi agar selaras dengan praktik terbaik yang terus berkembang.

Komite Audit

Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris sehingga dapat membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris demi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan yang lebih luas.

Struktur dan Independensi Keanggotaan

Komite Audit dibentuk pada tahun 2011 sebagai pemenuhan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam dan LK (sekarang OJK) No. IX.1.5 dengan referensi pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 yang telah dicabut dan digantikan dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit yang diperbarui pada September 2019. Piagam Komite Audit menetapkan pedoman bagi Komite Audit mengenai dasar-dasar pendirian, kriteria anggota, tugas dan tanggung jawab, kebijakan, dan pelaksanaan pekerjaan.

Piagam ini menetapkan kebijakan untuk mengadakan setidaknya empat rapat Komite Audit dalam satu tahun. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, termasuk Ketua yang merupakan anggota Independen pada Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Komite Audit.

remuneration meetings. Ad-hoc meetings may be convened for urgent matters. In 2023, three meetings were conducted every four months throughout the year.

Activities 2023 included a comprehensive review of the remuneration packages, considering industry benchmarks and performance metrics. The BOC engaged in identifying potential candidates, assessing their qualifications and presenting recommendations for Board appointments where necessary. Efforts were directed towards refining remuneration and nomination policies to align with evolving best practices.

Audit Committee

The Audit Committee reports to the BOC and therefore is able to assist the supervisory work of the BOC for the benefit of the shareholders and broader stakeholders.

Membership Structure and Independency

The Audit Committee was established in 2011 in compliance with the Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam and LK (now OJK) No. IX.1.5 with reference to Attachment of Decree of Bapepam Chairman No. Kep-29/PM/2004 which has been revoked and replaced by OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

The Company has an Audit Committee Charter which was updated in September 2019. The Audit Committee Charter sets out guidelines for the Audit Committee regarding the establishment foundations, members' criteria, duties and responsibilities, policies and work execution.

This Charter stipulates a policy to have at least four Audit Committee meetings. All members of the Audit Committee are independent, including the Chairman who is an Independent member of the BOC. In the course of 2023, there was no change in the composition of Audit Committee members.

Profil Komite Audit
Audit Committees' Profile



Sim Idrus Munandar
Chairman of Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali/ Legal Basis of Initial Appointment:
Akta nomor 19 tanggal 19 Agustus 2021/ Deed number 19 dated 19 August 2021

Rangkap Jabatan/ Other Designation:
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Umur 69 tahun, warga negara Indonesia/ 69 years old, Indonesian citizen

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1981)./ Bachelor of Economics from University of Indonesia (1981).

Komisaris Independen PT Kencana Energi Lestari Tbk. (2018–sekarang), Komisaris Utama PT Karya Technik Multifinance (2021–sekarang), Direktur Independen Samko Timber Limited, Singapura (2007–sekarang), Direktur Independen Kencana Agri Limited, Singapura (2010–sekarang), Direktur Independen PT BCA Finance (2011–2015), Direktur Utama PT Bina Danatama Finance (1982–2006), Dosen STIE Jayakarta (1981–2014) dan Universitas Tarumanegara (1984–1986), Senior Auditor, Kantor Akuntan Price Waterhouse (1977–1981).

Independent Commissioner PT Kencana Energi Lestari Tbk. (2018–present), President Commissioner PT Karya Technik Multifinance (2021–present), Independent Director Samko Timber Limited, Singapore (2007–present), Independent Director Kencana Agri Limited, Singapore (2010–present), Independent Director PT BCA Finance (2011–2015), President Director PT Bina Danatama Finance (1982–2006), Lecturer in STIE Jayakarta (1981–2014) and Tarumanegara University (1984–1986), Senior Auditor, Price Waterhouse Accounting Firm (1977-1981).



Antonius Karamoy
Member of Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment:
Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Juli 2021/ Resolution of the Board of Commissioners dated 19 July 2021

Masa Jabatan/ Term of Office:
19 Juli 2021–18 Juli 2026

Umur 66 tahun, warga negara Indonesia/ 66 years old, Indonesian citizen

Magister Professional Accounting, Macquarie University, Sydney (2005), MBA, Magister Management Kwik Kian Gie School of Business (dahulu Institute Bisnis Indonesia) (1997), University of the City of Manila (Pamantasan), Manila, Filipina (1993), Sarjana Akunting, Universitas Katholik Atmajaya (1986)/ Master of Professional Accounting, Macquarie University, Sydney (2005), MBA, Master of Management Kwik Kian Gie School of Business (formerly Institute Bisnis Indonesia), University of the City of Manila (Pamantasan), Manila, Philippines (1993), Bachelor of Accounting, Catholic Atmajaya University (1986).

CFO Yayasan Tangan Pengharapan (sekarang), CFO Damai Putra Group (Mei–November 2018), Chief Audit Executive PT Alam Sutera Realty Tbk (2012–2017), Business and Audit Supervisor Chartered Accountant Firms in Sydney, Australia (1999–2011), CFO PT Putra Alvita Pratama (1995–1998), Direktur Keuangan PT Modernland Realty Tbk. (1992–1994), Direktur Keuangan PT Honoris Industry (1988 – 1992), dan Senior Auditor Drs. Utomo & Co (Arthur Andersen) (1979–1985).

CFO Yayasan Tangan Pengharapan (present), CFO Damai Putra Group (May to November 2018), Chief Audit Executive PT Alam Sutera Realty Tbk. (2012–2017), Business and Audit Supervisor Chartered Accountant Firms in Sydney, Australia (1999–2011), CFO PT Putra Alvita Pratama (1995–1998), Finance Director PT Modernland Realty Tbk (1992–1994), Finance Director at PT Honoris Industry (1988–1992), and Senior Auditor at Drs. Utomo & Co (Arthur Andersen) (1979–1985).



Hanafiah Alam
Member of Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment:
Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Juli 2021/ Resolution of the Board of Commissioners dated 19 July 2021

Masa Jabatan/ Term of Office:
19 Juli 2021–18 Juli 2026

Umur 53 tahun, warga negara Australia/ 53 years old, Australian citizen

Diploma Betriebswirt Frankfurt University of Applied Sciences (1995)./ Dipl. Betriebswirt Frankfurt University of Applied Sciences (1995)

Project Manager Rabo Foundation, Belanda, (2024–sekarang), Special Asset Manager Rabo Foundation, Belanda (2020–2023), Senior Vice President PT Fidelitas Konsultama International (2019–sekarang), Direktur PT Hali Abadi Jaya (2018–2019), Manajer Investasi DEG (Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft) mbH (1999– 2018), PT Mitra Informatika Komputindo (1997–1998).

Project Manager at Rabo Foundation, Netherlands (2024–present), Special Asset Manager at Rabo Foundation, Netherlands (2020–20023), Senior Vice President at PT Fidelitas Konsultama International (2019–present), Director of PT Hali Abadi Jaya (2018–2019), Investment Manager DEG (Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft) mbH (1999–2018), PT Mitra Informatika Komputindo (1997–1998).

Komite Audit Tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan 13 rapat formal dan melaksanakan tugasnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan triwulanan dan tahunan sebelum dilaporkan kepada OJK, BEI, dan masyarakat mengenai kelengkapan dan kebenaran laporan, termasuk kepatuhan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. Melaksanakan rapat dengan Akuntan Publik yang ditunjuk: Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dalam rangka mengkaji independensi dan objektivitas Akuntan Publik serta kecukupan ruang lingkup audit eksternal termasuk kebijakan akuntansi;
3. Mendiskusikan dengan Akuntan Publik perihal rekomendasi atas temuan audit sebelumnya dan surat manajemen selanjutnya serta menelaah ruang lingkup audit untuk laporan tahun buku 2023.
4. Mengevaluasi efektivitas mekanisme pengendalian internal melalui penelaahan ruang lingkup program audit internal, penilaian penyusunan dan pelaksanaan program audit, serta evaluasi laporan kegiatan audit internal termasuk efektivitas tindak lanjut temuan audit;
5. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang ada, termasuk ketentuan anggaran dasar Perusahaan, peraturan pasar modal, OJK, BEI, serta peraturan perundang-undangan terkait kegiatan usaha Perusahaan;
6. Mengkaji kebijakan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan ketentuan yang ada; dan
7. Mengkaji kebijakan dan penerapan manajemen risiko.

Kegiatan Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala. Dewan Komisaris telah mengkaji kinerja Komite Audit dan menemukan bahwa tugasnya telah dilaksanakan dengan baik.

Audit Committee in 2023

In 2023, Audit Committee conducted 13 formal meetings and carried out their duties, including the following:

1. Reviewed the quarterly and yearly financial statements prior to submission to OJK, IDX and the public to the completeness and accuracy of the report, including compliance with the generally accepted accounting principles;
2. Conducted meetings with the appointed Public Accountant: Kantor Akuntan Publik: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan for the purpose of reviewing the independence and the objectivity of the Public Accountant and the adequacy of the scope of external audit including the accounting policies;
3. Discussed with the Public Accountant regarding recommendations on previous audit findings and subsequent management letter and reviewed the scope of audit for the fiscal year statements 2023;
4. Evaluated the effectiveness of internal control mechanisms through reviewing the scope of the internal audit program, assessed the preparation and implementation of the audit program and evaluated reports of internal audit activities including the effectiveness of the follow up on audit findings;
5. Reviewed the compliance to the existing laws and regulations, including stipulations on the Company article of association, capital market regulation, OJK, IDX, also regulation and legislation related to the Company's business activities;
6. Reviewed the policy and implementation of GCG in accordance with the existing regulations; and
7. Reviewed the policy and implementation of risk management.

The activities of the Audit Committee have been reported to the BOC on a regular basis. The BOC has reviewed the performance of the Audit Committee and has found that the duties have been discharged satisfactorily.

Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Komite Audit
Audit Committee Attendance in Audit Committee Meetings

Nama/Jabatan Name/Positions	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sim Idrus Munandar Ketua/ Chairman	13	13	100%
Antonius Karamoy Anggota/ Member	13	13	100%
Hanafiah Alam Anggota/ Member	13	13	100%

Pelatihan Komite Audit Tahun 2023

Guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan atas peraturan baru dan praktek bisnis terbaik, anggota Komite Audit menghadiri pelatihan dan seminar sebagai berikut:

Training of Audit Committee in 2023

To continually increase knowledge and understanding of new regulation and best business practice, the members of the Audit Committee attend training and seminars as follows:

Program Pelatihan untuk Komite Audit 2023
Training Program of Audit Comittee in 2023

No.	Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi Training, Seminar and Conference Events	Penyelenggara Provider	Tanggal Date	Nama Peserta Name of Participant
1	Indonesia Economics Outlook 2023	CPA Australia	02/02/2023	Antonius Karamoy
2	G20/B20 Integrity & Compliance Policy Paper: Action Plan for Internal Auditors	Institute of Internal Auditors Indonesia	23/02/2023	Antonius Karamoy
3	Building Value with ESG: The Important Role of Accountants	CPA Australia	20/04/2023	Antonius Karamoy
4	Certification of Audit Committee Practices (CACP)	Indonesian Audit Committee Association (IKAI)	06/06/2023	Antonius Karamoy
5	Penerapan Cloud Computing di Industri Jasa Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan	08/06/2023	Sim Idrus Munandar
6	Minister of Finance Regulation (PMK) No.66: Implementation, Management and Grey Area	Indonesia Tax Forum	15/07/2023	Antonius Karamoy
7	Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	22/08/2023	Antonius Karamoy
8	Urgent Upgrade in Carbon Accounting for Green-finance revolution: The E-liability approach	CPA Australia	24/08/2023	Antonius Karamoy
9	The Challenges in Attracting and Retaining Talent in Accounting	CPA Australia	12/10/2023	Antonius Karamoy
10	2023 National Conference of Audit Committees	Indonesian Audit Committee Association (IKAI)	19/10/2023	Antonius Karamoy
11	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/ POJK.04/2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	24/10/2023	Antonius Karamoy
12	Assuring Family-Owned/Controlled Business Sustainability by Building Trust Through Governance	Komite Nasional Kebijakan Govenansi (KNKG)	02/11/2023	Sim Idrus Munandar
13	How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	09/11/2023	Sim Idrus Munandar

Audit Internal

Audit Internal dan Pengendalian Internal

Sejalan dengan peraturan dari Bapepam LK No. KEP-496/BL/2008 yang telah diubah sebagai pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Audit Internal pada tanggal 12 Maret 2012 dengan Keputusan Direksi.

Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal adalah Rizki Abdi, warga negara Indonesia yang menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi-Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung di Semarang. Beliau memiliki pengalaman kerja di bidang audit lebih kurang 19 tahun di beberapa perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perusahaan pada 2012, beliau memulai jenjang karirnya di Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo (2004–2007) sebagai auditor eksternal, PT Merapi Utama Pharma sebagai Senior Internal Auditor (2007–2009), kemudian di PT Radiant Utama Interinsco Tbk. sebagai Supervisor Internal Auditor (2009–2012).

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Audit Internal juga membina hubungan yang erat dengan berbagai fungsi korporasi dalam Perusahaan dalam rangka melaksanakan tugas-tugas audit dan konsultasinya.

Kepala Audit Internal telah diangkat melalui Keputusan Direktur Utama No. 4404/A.20/III/2012/WINS.480 tanggal 12 Maret 2012 dan dapat diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Tim Auditor Internal yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Perusahaan memiliki Piagam Audit Internal yang terakhir diubah pada 25 Januari 2016, memuat pedoman mengenai tugas dan tanggung jawab Audit Internal.

Internal Audit

Internal Audit and Internal Control

In line with the regulation from Bapepam LK No. KEP-496/BL/2008 which has been amended in compliance with the Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance for Preparing Internal Audit Unit Charter, the Company has established Internal Audit on 12 March 2012 by Resolution of BOD.

Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is Rizki Abdi, an Indonesian citizen who graduated from the Economics Faculty of the Islamic University Sultan Agung, Semarang with more than 19 years working experience in audit. Before joining our Company in 2012, he started his career with the Public Accounting firm of KAP Joseph Susilo (2004–2007) as an external auditor, followed by PT Merapi Utama Pharma as Senior Internal Auditor (2007–2009) and PT Radiant Utama Interinsco Tbk. as a Supervisor Internal Auditor (2009–2012).

Structure and Reporting of Internal Audit

The Internal Audit team is led by the Head of Internal Audit who is directly responsible to the Managing Director (MD) and functionally reports to the BOC through the Audit Committee. He also maintains a close connection with a number of corporate functions in order to carry out its responsibilities of audit and consultation.

The Head of Internal Audit is appointed by Decision of the Managing Director No. 4404/A.20/ III/2012/WINS.480 dated 12 March 2012 and may be replaced by the MD with the approval of the BOC. The Internal auditor team is responsible directly to the Head of Internal Audit.

Roles and Responsibilities of Internal Audit

The Company has an Internal Audit Charter, which was last amended on 25 January 2016, contains guidelines on roles and responsibilities of Internal Audit.

1. Menyusun Program dan Perencanaan Kerja;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan komersial;
3. Melakukan review dan evaluasi terhadap semua unit kegiatan;
4. Melaksanakan audit khusus atas instruksi Direktur Utama, atau Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Penilaian Efektivitas Kontrol Internal

Sistem Kontrol Internal telah diterapkan dan ditinjau oleh Audit Internal secara tahunan untuk memastikan efektivitas dari sistem kontrol internal.

Evaluasi Kinerja Audit Internal

Evaluasi kinerja Audit Internal dilaksanakan oleh Direktur Utama secara tahunan. Sebuah sistem penilaian Indikator Kinerja Utama digunakan untuk menilai tiap anggota Internal Auditor.

Audit Internal dan Pengendalian Internal Tahun 2023

Unit Internal Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan audit berdasarkan Rencana Audit Internal Tahunan 2023.

Sejalan dengan fokus Perusahaan di tahun 2023, Internal Audit fokus melakukan audit dan menilai kontrol internal proses manajemen awak kapal, termasuk sistem Teknologi Informasi pendukungnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses manajemen awak kapal berjalan dengan baik dan berjalan secara transparan. Selain itu, kami juga fokus pada audit penggunaan bahan bakar kapal yang merupakan hal penting dalam industri lepas pantai. Pelaksanaan audit khusus pada penggunaan bahan bakar adalah untuk memastikan bahwa penggunaan bahan bakar oleh kapal tetap terkontrol, efisien dan akuntabel. Investigasi Audit dilaksanakan sehubungan dugaan pelanggaran integritas dan pelanggaran peraturan perusahaan yang dilakukan oleh karyawan dan awak kapal.

1. To arrange the Program and Work Plan;
2. To carry out audit and evaluation of the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources and commercial;
3. Reviewing and evaluating internal controls in all business units;
4. Carry out special audits as requested by Managing Director or the Board of Commissioners; and
5. Monitor, analyse and report progress on the implementation of proposed changes.

Review of Effectiveness of Internal Control

Internal Control systems are in place and reviewed by Internal Audit on yearly basis to ensure effectiveness of the internal control system.

Performance Evaluation of Internal Audit

Performance evaluation is conducted by the Managing Director with Internal Audit annually. A system of fixed Key Performance Indicators is used to assess each Internal Auditor.

Internal Audit and Internal Control in 2023

Internal Audit conducted audit activities according to Annual Internal Audit Plan of 2023.

In line with the Company's focus in 2023, Internal Audit focused on audits and assessed the internal control of the crew management process, including the Information Technology systems that support it. This aims to ensure that the crew management process is running well and transparently. In addition, critical focus is on auditing the fuel usage of vessels which is important in the offshore industry. Special audit on fuel is to ensure that fuel usage by the vessels remains controlled, efficient and accountable. Audit Investigations are conducted in connection with allegations of integrity and company regulation violations committed by onshore staff and vessel crew.



Seluruh kegiatan dan hasil audit dilaporkan secara berkala ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Untuk memastikan tindakan korektif atas temuan audit yang ada, tindak lanjutnya dipantau secara sistematis dan berkala.

All activities and audit results were reported periodically to the Managing Director and Board of Commissioners through the Audit Committee. To ensure corrective action on existing audit findings, the follow-up actions are monitored systematically and periodically.

Pelatihan Audit Internal pada Tahun 2023

Untuk dapat menyesuaikan diri dengan keterampilan baru, pengetahuan dan pemahaman akan peraturan baru, serta penerapan terbaik dalam industri, Perusahaan menyediakan kesempatan kepada Audit Internal untuk menghadiri seminar dan pelatihan.

Training of Internal Audit in 2023

To keep abreast with new skills, knowledge and understanding of new regulation and industry's best practice, the Company provides opportunities for internal auditors to attend seminars and trainings.

Program Pelatihan untuk Audit Internal 2023

Training Program of Internal Audit in 2023

No.	Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi Training, Seminar and Conference Events	Penyelenggara Provider	Tanggal Date
1	Managing Tax Dispute Risk	RSM Indonesia	05/04/2023
2.	Health Talk: Pola Hidup Sehat untuk Kerja Offshore yang Hebat Bahaya Narkoba, Alkohol, Merokok dan HIV Aids	BNI Life–RS Primaya Evasari	23/06/2023
3	Webinar: Transfer Pricing Updates	RSM Indonesia	01/08/2023
4	Cybersecurity: Risks and Opportunities for Entities and Auditors	Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP)	21/11/2023
5	Pencegahan & Deteksi Fraud dalam Laporan Keuangan: Perspektif Manajemen, Auditor, Regulator & Praktisi Hukum	Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP)	21/11/2023

Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan yang ditunjuk untuk masa jabatan saat ini adalah Nely Layanto, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat pertama kali pada tanggal 8 Juni 2010 oleh Keputusan Direksi. Masa jabatan tersebut kemudian diperpanjang untuk 5 tahun pada tanggal 28 Mei 2020 oleh Keputusan Direksi No. 1500/A.20/V/2020/WINS.084. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum (LLB Honours) dari Queen Mary and Westfield College, University of London, UK (1990) dan menyelesaikan pelatihan sebagai Solicitor at Law dari Law Society, Inggris. Sebelum memegang posisi sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau telah menjalani berbagai peran di Perusahaan seperti Departemen Finance dan Logistic serta memperoleh wawasan yang luas mengenai pekerjaan-pekerjaan dalam Perusahaan serta industri terkait. Beliau telah bekerja lebih dari 20 tahun di dalam grup Perusahaan.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Perusahaan memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan yang disusun pada tanggal 29 Desember 2023, yang memberikan pedoman kepada Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugasnya.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan secara berkala menghadiri pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar untuk

Corporate Secretary

Duties and Functions of Corporate Secretary

The Corporate Secretary appointed for the current term of office is Nely Layanto, domiciled in Indonesia. She was initially appointed on 8 June 2010 by way of BOD Resolution. The period of appointment was extended on 28 May 2020 for further 5 years by way of BOD Resolution No. 1500/A.20/V/2020/WINS.084. She is also a member of BOD. She earned her Bachelors of Law (LLB Honours) degree from Queen Mary and Westfield College, University of London, UK (1990) and completed training as a Solicitor at Law from the Law Society, UK. Prior to her position as the Corporate Secretary, she has served in various roles within the Company such as in the Finance and Logistics Departments and gained broad insight into the inner workings of the Company and in the industry. She has more than 20 years of employment within the group of Companies.

Corporate Secretary's Charter

The Company has a Corporate Secretary Charter which was arranged on 29 December 2023, to set out the guidelines for Corporate Secretary in doing her duty.

Training of Corporate Secretary

Regular trainings and seminars are attended by the Corporate Secretary to ensure the Company complies

memastikan Perusahaan tunduk dan memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku terkait aturan Pasar Modal dan Tata Kelola.

Peranan dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana termuat dalam Piagam Sekretaris Perusahaan, yang pelaksanaan pada tahun 2023 meliputi:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam proses pengambilan keputusan;
2. Mempromosikan dan meningkatkan pemahaman karyawan atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan perusahaan dengan memberikan pelatihan-pelatihan reguler;
3. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan Pasar Modal, OJK, UUPT yang berlaku dan peraturan lainnya.
4. Bertindak sebagai jembatan dengan menjalin komunikasi yang baik antara Perusahaan, regulator dan masyarakat serta bekerja sama dengan Hubungan Investor untuk menyediakan pengungkapan keterbukaan informasi dan newsletter melalui situs web Perusahaan, siaran pers, IDXnet dan menjawab pertanyaan investor atau masyarakat melalui email atau telepon terkait kondisi Perusahaan;
5. Mengadministrasikan daftar kepemilikan saham dan kewajiban pelaporannya; dan
6. Mempersiapkan seluruh rapat dan memastikan bahan rapat Dewan tersedia, menyelenggarakan dan mengelola RUPS Tahunan sesuai prosedur dan menerbitkan Laporan Tahunan ini.

with prevailing laws and regulation pertaining to Capital Market rules and Corporate governance matters.

Role and Responsibilities of Corporate Secretary

The description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as contained in the Corporate Secretary Charter, which implementation on 2023 includes:

1. Assisted the BOD and the BOC in ensuring the implementation of good corporate governance principles in the decision-making process;
2. Promoting and increasing employee understanding of the application of good corporate governance principles in the corporate environment through regular trainings;
3. Ensuring compliance in the regulations relating to Capital Markets, OJK, the prevailing Company Law and other regulations.
4. Acting as bridge by establishing good communication between the Company, regulators and the public and working with Investor Relations to provide disclosure of information and newsletters via the Company's website, press releases, IDXnet and answering queries from investors or the public via emails or telephone concerning the Company's condition;
5. Administering list of share ownership and its mandatory reporting; and
6. Preparing all meetings and ensuring the Board's meeting materials available, organizing and managing the Annual GMS in compliance with procedures and publishing this Annual Report.

Program Pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan 2023
Training Program of Corporate Secretary in 2023

No.	Acara Pelatihan, Seminar, dan Konferensi Training, Seminar and Conference Events	Penyelenggara Provider	Tanggal Date
1	IASB Update: The Latest Developments in IFRS	Ikatan Akuntan Indonesia	29/05/2023
2	The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia	Bursa Efek Indonesia–Global Reporting Initiative	13/06/2023
3	Accelerating Sustainable Development: Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment	Bursa Efek Indonesia–Otoritas Jasa Keuangan	22/06/2023
4	Sosialisasi Perdagangan Karbon kepada Seluruh Perusahaan Tercatat di Bursa Efek	Bursa Efek Indonesia–Divisi Pengembangan Bisnis	05/10/2023
5	ACMF International Conference 2023	ASEAN Capital Market Forum	17/10/2023
6	ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosure Standards	ASEAN Capital Market Forum	18/10/2023

Sistem Pengendalian Internal dan Kesesuaian Sistem Manajemen—Terintegrasi QHSE

Pengendalian Operasional dan Keuangan diatur secara rinci di Manual Operasional Perusahaan yang menjelaskan tingkat otoritas dan prosedur-prosedur yang dilakukan sehubungan dengan transaksi keuangan dan operasional armada yang aman. Manual-manual ini tunduk pada peninjauan reguler dan merupakan dasar inspeksi audit internal akan kesesuaian dengan prosedur-prosedur. Perusahaan memastikan kesesuaian peraturan mengacu pada bisnis Perusahaan sebagai pemilik dan operator Offshore Supply Vessel (OSV) melalui Sistem Manajemen QHSE dan sertifikasi-sertifikasi eksternal.

Sistem Manajemen QHSE Perusahaan dengan pengendalian internal yang ketat disertifikasi oleh American Bureau of Shipping (ABS) dan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI). Direksi bersama dengan Manajemen Senior bertanggung jawab untuk memastikan pengendalian internal dari sistem manajemen dilakukan dengan efektif dan ditinjau secara reguler untuk memastikan kesesuaian dan efektivitas yang berkelanjutan.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko dan pengendalian internal merupakan fungsi fundamental Tata Kelola Perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Pada tahun 2022, Tim Koordinasi Manajemen Risiko dan Kesempatan (TRO), membantu Direksi mengkoordinasikan seluruh departemen untuk:

Internal Control System and Compliance—Integrated QHSE Management System

Operational and Financial controls are set out in detail in the Company's Operational Manuals which describe the levels of authority and the procedures taken for both financial transactions and safe operation of the fleet. These manuals are subject to regular review and are the basis of the Internal Audit's inspection of compliance with the procedures. The Company ensures compliance with the regulations referring to the Company's business as Offshore Supply Vessel (OSV) owners and operators through its QHSE Management system and external certifications.

The Company's QHSE Management Systems with rigorous internal controls are certified by both the American Bureau of Shipping (ABS) and Biro Klasifikasi Indonesia (BKI). The BOD together with Senior Management have the responsibility for ensuring the internal control of all management systems is implemented effectively and reviewed regularly to ensure its continuing suitability and effectiveness.

Risk Management

The management of risk and internal controls is a fundamental function of Corporate Governance which enhances shareholder value. In 2022, the Risk and Opportunities Coordination Team (TRO), assisted the BOD to coordinate all departments to:

1. Mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko yang dapat dikendalikan dan tidak dapat dikendalikan;
2. Menerapkan prinsip-prinsip yang sehat untuk mengelola risiko secara berkala; dan
3. Memitigasi risiko untuk memastikan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, mengarah pada peningkatan profitabilitas sekaligus mematuhi ISO 9001:2015, ISO 14001:2018, dan ISO 45001:2018.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki prosedur yang ketat yang mengharuskan setiap Kepala Divisi untuk menilai dan mengidentifikasi semua risiko dan peluang yang penting dan substansial, dengan mempertimbangkan isu internal dan eksternal yang relevan dengan bidang mereka. Dengan menggunakan alat dan pelacak Manajemen Risiko, seluruh Divisi kemudian mengklasifikasikan setiap risiko dan peluang yang telah diidentifikasi ke dalam kategori Rendah, Sedang, dan Tinggi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Tindakan mitigasi kemudian diperlukan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko yang substansial serta memanfaatkan setiap peluang yang substansial. Risiko dan Peluang dapat diukur atau tidak berwujud seperti risiko reputasional.

TRO dibentuk pada 2020 untuk memperluas lingkup pekerjaan yang dikerjakan oleh Tim Manajemen Risiko dan Kesempatan (TMRK) yang pertama kali dibentuk pada 2013. TRO bekerjasama dengan Kepala Divisi untuk memastikan seluruh divisi menerapkan perangkat manajemen risiko dengan berdasarkan pada prosedur Perusahaan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan risiko yang mungkin berdampak pada operasional Perusahaan.

Demikian pula, Kesempatan menengah dan tinggi diidentifikasi sebagai peluang yang dapat memberikan keuntungan tinggi bagi Perusahaan dan diperlukan tindakan untuk mengatasinya. Tindakan mitigasi risiko dan peluang dilacak di Pelacak Risiko dan Peluang dan dipantau oleh TRO. Seluruh risiko utama dan pelacak tindakan kemudian dikumpulkan secara berkala dalam sebuah laporan kepada Dewan Komisaris.

1. Identify and anticipate the controllable and uncontrollable risks;
2. Apply sound principles to manage risks periodically; and
3. Mitigate the risks to ensure sustainable growth of the Company, leading to improved profitability while complying with ISO 9001:2015, ISO 14001:2018, and ISO 45001:2018.

Overview of the Risk Management System

The Company has a rigorous procedure which requires each Head of Division to assess and identify all important and substantial risks and opportunities, taking into account internal and external issues relevant to their operations. Using a Risk Management tool and tracker, all Divisions then classify each risk and opportunity they have identified to Low, Medium and High according to a pre-set criteria. Mitigating actions are then required to reduce or eliminate substantial risks as well as to capitalise on any substantial opportunities. Risks and Opportunities can be quantifiable or intangible such as reputational risk.

The TRO was established in 2020 to expand on the work done by the Risk and Opportunities Assessment Group (RMG) which was first established in 2013. The TRO works with Heads of Divisions to ensure that all divisions apply the risk management tool according to Company procedure to identify and prioritise medium to high risks that may impact the Company's operations, while proposing and monitoring mitigating actions.

Similarly, medium and high Opportunities are identified as those which may provide high returns for the Company and actions are required to address these. Mitigating actions for risks and opportunities are tracked in the Risk and Opportunities Tracker and monitored by the TRO. All the key risks and action trackers are then brought together periodically in a report to the BOC.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah ditinjau oleh Direksi secara berkala dan Direksi merasa puas bahwa risiko dan mitigasi telah dikelola secara efektif. Beberapa risiko utama yang dihadapi Perusahaan serta strategi mitigasi risiko tersebut telah diidentifikasi di halaman berikut:

1. Pulih dari Pandemi Global—risiko tertinggal jika tidak mampu berinvestasi untuk tumbuh. Hal ini dimitigasi melalui pengumpulan dana dari penjualan kapal dan diinvestasikan kembali ke armada yang lebih menghasilkan.
2. Memenuhi kebutuhan Klien—risiko atas tidak dipertahankannya nilai tinggi untuk kualitas armada, kualitas layanan, dan kinerja HSE yang kuat. Hal ini dimitigasi melalui fokus pada pelatihan dan penerapan prosedur dan sistem yang lebih baik.
3. Efisiensi prosedur—risiko yang timbul dari prosedur manual memperlambat efisiensi dan arus informasi. Ini dapat dikurangi melalui pengembangan dan penggunaan solusi digital seperti aplikasi baru.
4. Rekrutmen dan mempertahankan karyawan dan awak kapal yang baik—risiko persaingan untuk mendapatkan karyawan dan awak kapal yang baik seiring dengan membaiknya kondisi industri. Hal ini dimitigasi melalui peningkatan pemahaman tentang tujuan Perusahaan, peningkatan penempatan karyawan baru, peluang pelatihan, dan penyiapan program rekrutmen dan pengembangan awak kapal yang berkelanjutan.
5. Manajemen Arus Kas—risiko arus kas yang lebih ketat karena penambahan armada mengalami docking dan pengaktifan kembali. Dimitigasi melalui peningkatan prosedur mengenal klien Anda, mencari pinjaman modal kerja, dan pemantauan piutang yang lebih ketat.
6. Manajemen Vendor—risiko gangguan pasokan. Dimitigasi dengan meningkatkan komunikasi dan bekerja sama dengan vendor utama untuk menetapkan ketentuan-ketentuan.
7. Dampak terhadap Lingkungan—risiko kerusakan lingkungan. Dimitigasi melalui penerapan dan pemantauan yang efektif dari Sistem Manajemen

Review of Effectiveness of Risk Management System

The Company's Risk Management System has been reviewed by the BOD on a periodic basis and the BOD is satisfied that risks and mitigations are being managed effectively. Some of the key risks faced by the Company which may affect the business and their mitigation strategies have been identified as follows:

1. Recovering from the Global Pandemic—risks of falling behind if not able to invest to grow. This was mitigated through raising funds from sale of vessels and reinvesting into higher yielding fleet.
2. Meeting Clients' needs—risk of not maintaining ahigh quality of fleet, quality of service and strong HSE performance. This was mitigated through focusing on training and better implementation of procedures and systems.
3. Efficiency of procedures—risk of manual procedures slowing down the efficiency and information flows. This was mitigated through the development and use of digital solutions like new mobile applications.
4. Recruitment and retention of good staff and crew—risk of competition for good staff and crew as the industry conditions improve. This was mitigated through improving understanding of Company goals, improving the onboarding of new staff, training opportunities and setting up a continuous recruitment and crew development program.
5. Cash Flow management—risk of tighter cash flow as additions to fleet undergo docking and reactivation. Mitigated through improving know your client procedures, seeking working capital loans and tighter monitoring of collections.
6. Vendor Management—risk of supply disruption. Mitigated by improving communication and working with key vendors to set terms.
7. Impact on the Environment—risk of damage to the environment. Mitigated through effective implementation and monitoring of the Company's Environmental Management System which covers zero spills, fuel management, planned mainte-



Lingkungan Perusahaan yang mencakup tiada tumpahan minyak, pengelolaan bahan bakar, pemeliharaan terjadwal, pengelolaan limbah, dan program untuk mengurangi emisi dan penggunaan plastik.

8. Keselamatan personil—risiko kecelakaan dan cedera. Dimitigasi melalui komitmen dan penerapan Program Keselamatan Terintegrasi untuk menjadikan keselamatan sebagai prioritas utama melalui sistem manajemen keselamatan termasuk pelatihan, latihan, penilaian risiko, dan pemeriksaan lainnya.

Direksi, Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit telah mengkaji Manajemen Risiko dan merasa puas atas risiko-risiko signifikan yang telah diidentifikasi dan ditangani.

Perkara Hukum Berdampak Material 2023

Tidak terdapat perkara hukum berdampak material yang dihadapi baik oleh Perusahaan atau entitas anak Perusahaan sepanjang tahun 2023.

Sanksi Administratif

Baik Perusahaan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menerima sanksi administratif apapun dari otoritas pasar modal ataupun otoritas lainnya sepanjang tahun 2023.

Nilai Utama Perusahaan

Integritas

Budaya Perusahaan didasarkan pada satu Nilai Utama yang sederhana—Integritas, yang bertujuan untuk mengubah pemikiran dan kebiasaan para karyawan untuk dapat mencapai pengharapan terkait dengan Kode Etik Perusahaan.

Nilai Utama ini mengatur tindakan seluruh personil pada tiga fokus area: Integritas terhadap Orang, Integritas terhadap Kapal, dan Integritas terhadap Jasa. Nilai Utama membantu mengubah pola pikir dan perilaku personil untuk mencapai sifat yang diharapkan berdasarkan kebijakan-kebijakan dan Kode Etik Perusahaan.

nance, waste management and programs to reduce emissions and plastic usage.

8. Safety of personnel—risk of accident and injury. Mitigated through commitment and implementation of Integrated Safety Program to keep safety as a key priority through safety management system including training, drills, risk assessments and other checks.

BOD, BOC with the assistance of Audit Committee have reviewed the Risk Management Reports and are satisfied that significant risks are being identified and addressed.

Legal Case with Material Impacts in 2023

There were no legal cases with material impacts faced by the Company or its subsidiaries throughout 2023.

Administrative Sanctions

Neither the Company, BOC nor BOD has received any administrative sanctions from capital market or other authority throughout 2023.

Company's Core Value

Integrity

Company's Culture is rooted in one simple Core Value—Integrity, which aims to transform the minds and behaviour of personnel to achieve the attributes expected under the Company's Ethical Code.

This Core Value governs the actions of all personnel in three main focus areas: Integrity of People, Integrity of Fleet/Vessels and Integrity of our Services. The Core Value helps to transform the minds and behaviour of personnel to achieve the attributes expected under the Company Policies and Ethical Code.

Kode Etik

Kode Etik Wintermar ditetapkan sebagai ketentuan dan kewajiban mengenai prinsip-prinsip yang dapat diterima dan tidak dapat diterima yang akan mengarahkan tindakan seluruh personil dalam praktik bisnis, komunitas, dan lingkungan internal Perusahaan. Kode Etik ini juga sangat penting dalam mendukung nilai Perusahaan yaitu Integritas dan Kebijakan Praktik Anti Korupsi dan diterapkan untuk seluruh jajaran Perusahaan termasuk awak kapal dan karyawan, manajer, Direksi dan Dewan Komisaris.

Program dan Prosedur Kebijakan Praktik Anti-Korupsi

Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung standar integritas yang tinggi dan menentang penyuapan dan korupsi. Budaya Anti Suap dan Korupsi (ABC) Perusahaan dimulai dengan landasan dan pola pikir Integritas yang kuat, yang merupakan nilai utama dan didukung oleh Kode Etik WINS dan Kebijakan Perlindungan *Whistleblower* (WPP).

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga standar perilaku bisnis yang tinggi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku termasuk undang-undang anti korupsi Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan juga berkomitmen terhadap perlindungan hak asasi manusia.

Komitmen ini dituangkan dalam Kode Etik Perusahaan dan Peraturan Perusahaan, yang disosialisasikan secara berkala kepada Karyawan Perusahaan, dan dikomunikasikan kepada mitra bisnis. Komitmen kebijakan ini dijunjung tinggi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan menetapkan ekspektasi yang jelas bagi semua manajemen senior untuk mencontohkan Integritas dan mengharapkan semua karyawan dan kru berkomitmen untuk mematuhi Kode Etik. Vendor yang telah disetujui juga diwajibkan untuk menandatangani komitmen pada bagian Kode Etik yang berlaku untuk berurusan dengan Vendor dan diingatkan setiap tahun tentang kebijakan Perusahaan tentang Hadiah dan Hiburan.

Kode Etik tidak hanya diaplikasikan dalam lingkungan kerja tetapi juga digunakan untuk seluruh area operasional bisnis Perusahaan. Kode Etik ini juga meliputi pedoman mengenai bagaimana berperilaku secara etis ketika berinteraksi dengan sesama kolega di dalam lingkungan Perusahaan, klien, penyewa, pemasok, kontraktor, asuransi, agen, galangan kapal, biro kelas, konsultan, bankir dan pihak ketiga lain yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan.

Perilaku beretika harus terintegrasi dalam aktivitas tiap personil. Perusahaan memberikan perhatian serius untuk memastikan nilai-nilai dalam Kode Etik ini diimplementasikan oleh personil dalam praktik. Tindakan disipliner, yang dapat meliputi pemberhentian karyawan, akan diberikan terhadap pelanggaran serius atas Kode Etik, hukum, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Kode Etik meliputi:

a. Anti Penyogokan, Korupsi, dan Ketidakjujuran;
b. Pedoman Kode Etik dalam berurusan dengan Vendor dan Subkontraktor;
c. Pernyataan Hadiah dan Hiburan serta Pengungkapan Kepentingan;
d. Topik-topik Etika lainnya termasuk Informasi Rahasia, Bujukan Negatif, Penyalahgunaan/ Penjualan Properti Perusahaan, Anti-Pencucian Uang, Berurusan dengan Pemerintah;
e. Kebijakan perihal *whistleblower*;
f. Prosedur "saat dalam keraguan"; dan
g. Prosedur terhadap tindak pelanggaran Kode Etik.

Kebijakan Perusahaan

Perusahaan menetapkan empat kebijakan utama Perusahaan, yang mencakup operasional Perusahaan dan manajemen, yaitu:

a. Kebijakan Kesehatan, Keselamatan, Perlindungan Lingkungan dan Mutu;
b. Kebijakan Alkohol dan Obat-obatan Terlarang;
c. Kebijakan Anti Tindakan Korupsi; dan
d. Kebijakan Anti Tindakan Asusila.

Selain itu, terdapat delapan kebijakan tambahan yang meliputi bidang seperti awak kapal, navigasi, pembatasan perdagangan saham, dan lainnya.

Ethical Code

The Wintermar Ethical Code was established to set rules and requirements to define acceptable and unacceptable practices, which guide the conduct of personnel in business practices, communities and the internal corporate environment. This Code is also vital to support the Company's value of Integrity and Anti-Corruption Practices Policy and it is applicable to personnel at all levels of hierarchy including crew, staff, managers, BOD and BOC.

Anti-Corruption Practices Policy Programs and Procedures

The Company is committed to upholding a high standard of integrity and stands against bribery and corruption. The Anti-Bribery and Corruption (ABC) culture of the Company starts with a strong foundation and mindset of Integrity, which is the main value and supported by the WINS Ethical Code and The Whistleblower Protection Policy (WPP) .

The Company is committed to maintaining a high standard of business conduct in accordance with prevailing laws and regulations including Indonesian anti corruption laws and the Financial Services Authority (OJK). The Company is also committed to protection of human rights.

These commitments are enshrined in the Company's Ethical Code and Company Regulations, which are socialised periodically to personnel of the Company, and communicated to business partners. These policy commitments are upheld by the Board of Commissioners and Directors. The Company sets clear expectations for all senior management to model Integrity and expects all employees and crew to commit to comply with the Ethical Code. Approved Vendors are also required to sign a commitment to the sections of the Ethical code applicable to dealings with Vendors and are reminded yearly of the Company's policy on Gifts and Entertainment.

The Ethical Code applies not only within the Company's working environment, but the principles are enforced in every operational area of our business. It also includes guidelines as to how to behave ethically in relations with fellow personnel in the Company, clients, charterers, suppliers, contractors, insurance agents, shipyards, class bureau, consultants, bankers and other third parties that the Company may be in business with.

Ethical behaviour must be an integral part of the duty of all personnel. The Company takes a serious view to ensure that the values embodied in this Code are implemented in practice. Disciplinary actions, which may include termination of employment, will be taken for any serious violation of the Code or prevailing laws and regulations.

The Ethical Code covers the following:

a. Anti Bribery, Corruption, and Dishonesty;
b. Ethical Code Guideline in dealings with Vendors and Subcontractors;
c. Declaration of Gifts and Entertainment and Disclosure of Interest;
d. Related topics on Ethics including Confidential Information, Negative Persuasion, Misuse/Sales of Company's Properties, Anti-Money Laundering, Dealing With Government;
e. Whistleblower policy;
f. "When in doubt" Procedure; and
g. Procedure for violation of the Ethical Code.

Company Policies

The Company has established four main Company policies, addressing Company and management operations, namely:

a. Health, Safety, Environmental Protection and Quality Policy;
b. Drug and Alcohol Policy;
c. Anti Corruption Practices Policy; and
d. Anti Harassment Policy.

In addition, there are eight other policies governing areas like crewing, navigation, share trading restriction, etc.

Perusahaan telah berupaya membangun kesadaran dan komitmen untuk mematuhi Kode Etik, dengan melaksanakan berbagai pelatihan dan memastikan bahwa nilai-nilai perusahaan tertanam kuat dalam setiap aspek operasi.

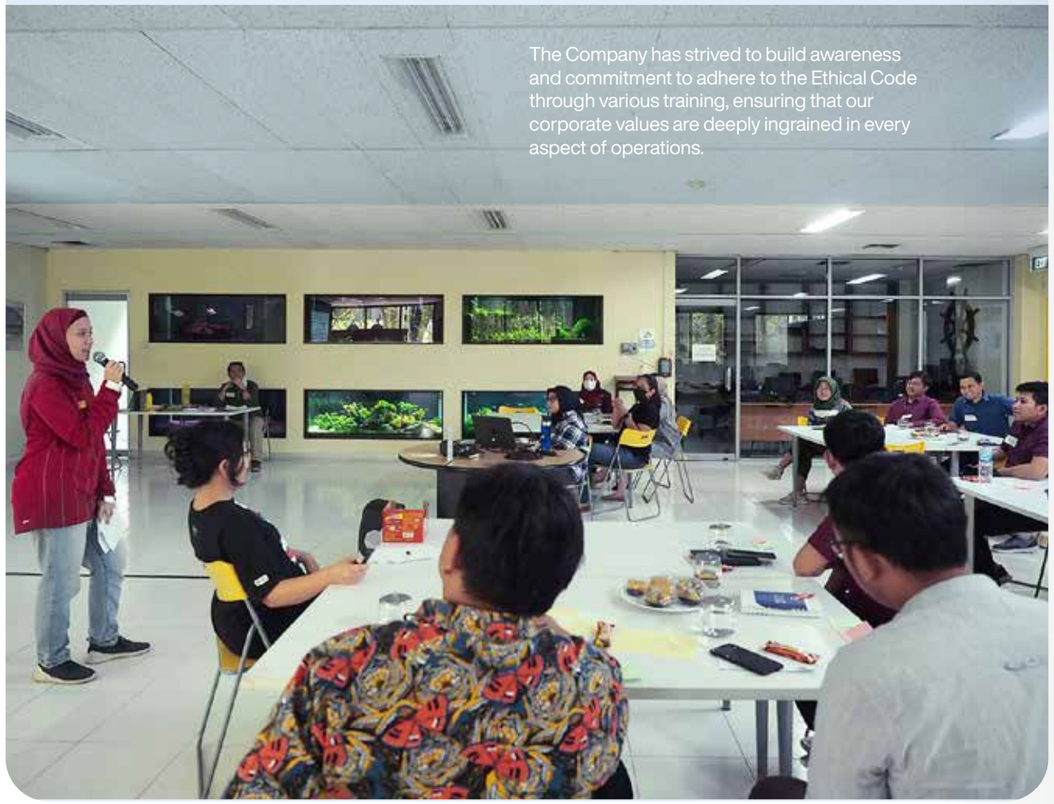

The Company has strived to build awareness and commitment to adhere to the Ethical Code through various training, ensuring that our corporate values are deeply ingrained in every aspect of operations.

Pada tahun 2023, Perusahaan mengesahkan satu kebijakan baru terkait Komunikasi, yang mengatur pengungkapan informasi dengan menjalankan prinsip kewajaran, kesetaraan, serta transparansi sesuai dengan peraturan pasar modal.

Prosedur dan Perlindungan Whistleblower

Prosedur dan Perlindungan *Whistleblower* merupakan bagian dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk menyediakan kerangka untuk mendukung tanggung jawab dan menjamin *whistleblowing* tanpa rasa takut akan konsekuensi yang merugikan.

Sistem dan Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Sistem ini ditujukan untuk mendukung dan memungkinkan para karyawan serta yang lainnya untuk meningkatkan perhatian serius secara internal agar Perusahaan dapat mengatasi serta memperbaiki perbuatan dan tindakan yang tidak pantas. Merupakan tanggung jawab dari Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan untuk melaporkan kekhawatiran atas pelanggaran Kode Etik, kebijakan Perusahaan, atau dugaan pelanggaran atas undang-undang atau peraturan yang mengatur mengenai operasional Perusahaan. Hal tersebut menjadi bagian dari kontrol internal untuk mengurangi risiko tipu daya internal.

Perusahaan tidak mentolerir setiap kelalaian, ketidak layakan, ketidaksesuaian terhadap undang-undang atau pelanggaran oleh karyawan dalam program kerja mereka.

Penanganan Pengaduan

Seluruh isu yang diangkat oleh para *whistleblower*, termasuk nama dari *whistleblower* akan dirahasiakan dan setiap usaha untuk memastikan kerahasiaan terjaga dilakukan selama prosesnya.

Pengaduan sebaiknya merinci pihak yang terlibat, tanggal dari periode waktu, jenis permasalahan, bukti yang menguatkan pengaduan, jika memungkinkan dan rincian kontak, jika informasi lebih jauh diperlukan. Rincian kontak dari petugas penerima adalah sebagai berikut:

In 2023, the Company ratified one new policy related to Communication, to set out information disclosure with implementing the principles of fairness, equality, and transparency in accordance with capital market regulations.

Whistleblower Procedures and Protection

Whistleblower Procedures and Protection forms part of our GCG Manual to provide a framework to promote responsible and secure whistleblowing without fear of adverse consequences.

Whistleblowing System and Mechanism

This system is intended to encourage and enable employees and others to raise serious concerns internally so that the Company can address and correct inappropriate conduct and actions. It is the responsibility of all BOD, BOC and all employees to report concerns about violations of the Company's Ethical Code, policies or suspected violations of law or regulation that govern the Company's operations. It is part of internal control to reduce the risks of internal fraud.

The Company does not tolerate any malpractice, impropriety, statutory noncompliance, or wrongdoing by staff in the course of their work.

Handling of the Report

All issues raised by whistleblowers, including the name of whistleblower will be treated with confidence and every effort will be made to ensure that confidentiality is maintained throughout the process.

The complaint should include details of the parties involved, dates of period of time, the type of concern, evidence substantiating the complaint. The contact details of receiving officer are as follows:

Laporkan Pelanggaran!

Kontak Laporan Pelanggaran
Channel for Whistleblower Reports
Jl. Kebayoran Lama No. 155
Jakarta 11560, Indonesia
integrity@wintermar.com
ayolapor@wintermar.com

Pengaduan yang diangkat terhadap pihak lain dalam Perusahaan akan diarahkan ke Receiving Officer, yang bertanggung jawab untuk memastikan isu serius dan kredibel yang diangkat akan diselesaikan dengan baik. Semua permasalahan yang dilaporkan akan disaring berdasarkan keseriusan serta kredibilitas dan ditinjau dalam kurun waktu tertentu dan setelah pertimbangan serta penyelidikan, sebuah keputusan akan diambil mengenai apakah kasus tertentu diang-gap serius dan kredibel serta apa tindakan tepat yang perlu dilakukan untuk menyelesaikannya.

Complaints raised to other parties within the Company will be directed to the Receiving Officer, who is responsible for ensuring that serious and credible issues raised are properly resolved. All matters reported will be screened for their seriousness and credibility and reviewed within a reasonable time frame and after due consideration and inquiry, a decision will be taken on whether a case is deemed serious and credible and appropriate action needs to be taken to resolve it.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Receiving Officer dalam hal ini adalah Komisaris Independen.

Party Handling the Report

The Receiving Officer is the Independent Commissioner.

Hasil dari Penanganan Pengaduan dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2023, terdapat 4 pengaduan yang diinvestigasi oleh Internal Audit dan 12 orang personel telah meninggalkan Perusahaan.

Result of the Handling and Follow Up

In 2023, there were 4 complaints investigated by Internal Audit and 12 personnel have since left the Company.

Perlindungan Terhadap Whistleblower

Identitas *whistleblower* akan dijaga kerahasiaannya dan kecuali jika sewaktu-waktu saat investigasi diperlukan untuk diungkapkan kepada penyelidik terkait dalam membantu proses investigasi. Dalam hal tersebut, *whistleblower* akan diberitahukan sebelum identitasnya diungkapkan dan akan dilaku-kan tindakan untuk melindungi orang tersebut dari segala akibat.

Perusahaan melarang diskriminasi, pembalasan, atau pelecehan apapun terhadap seorang *whistle-blower* yang membuat pengaduan atau laporan dengan itikad baik. Jika seorang *whistleblower* yakin bahwa ia sedang mengalami diskriminasi, pembalasan, atau pelecehan karena telah mengajukan laporan sesuai prosedur ini, orang tersebut harus segera melaporkan fakta-fakta tersebut ke Komisaris Independen atau kepada Direktur Utama.

Protection for Whistleblowers

The identity of the whistleblower will remain con-fidential unless at any time during the investigation it is necessary to make a disclosure to the relevant investigator to assist the investigation process. In the event of such a need, the whistleblower will be informed before their identity is revealed and efforts will be made to protect the person from any repercussions.

The Company prohibits discrimination, retaliation or harassment of any kind against a whistleblower who submits a complaint or report in good faith. If a whistleblower believes that he or she is being subjected to discrimination, retaliation or harassment for having filed a report under this procedure, he or she should immediately report those facts to Independent Commissioner or Managing Director.

Sosialisasi Kebijakan dan Kode Etik Perusahaan serta Prosedur Perlindungan Whistleblower

Sosialisasi Kebijakan dan Kode Etik Perusahaan serta prosedur Perlindungan *Whistleblower* telah dilakukan secara rutin dan menyeluruh kepada semua personil di darat dan laut.

Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan bagian dari orientasi dan secara berkala diperbaharui melalui pembahasan-pembahasan di rapat-rapat departemen dan manajemen. Manajer Tim Kapal dan Manajemen bertanggung jawab untuk melakukan sosialisasi

Socialization of Company Policies, Ethical Code and Whistleblower Procedure Protection

Socialization of the Company Policies, Ethical Code and the Whistleblower Protection procedure has been conducted widely and routinely to all onshore and offshore personnel.

These policies are introduced as part of orientation and refreshed periodically through departmental and management meetings. The Vessel Team Managers and Management are responsible to present to the respective crew during their visits onboard vessels.

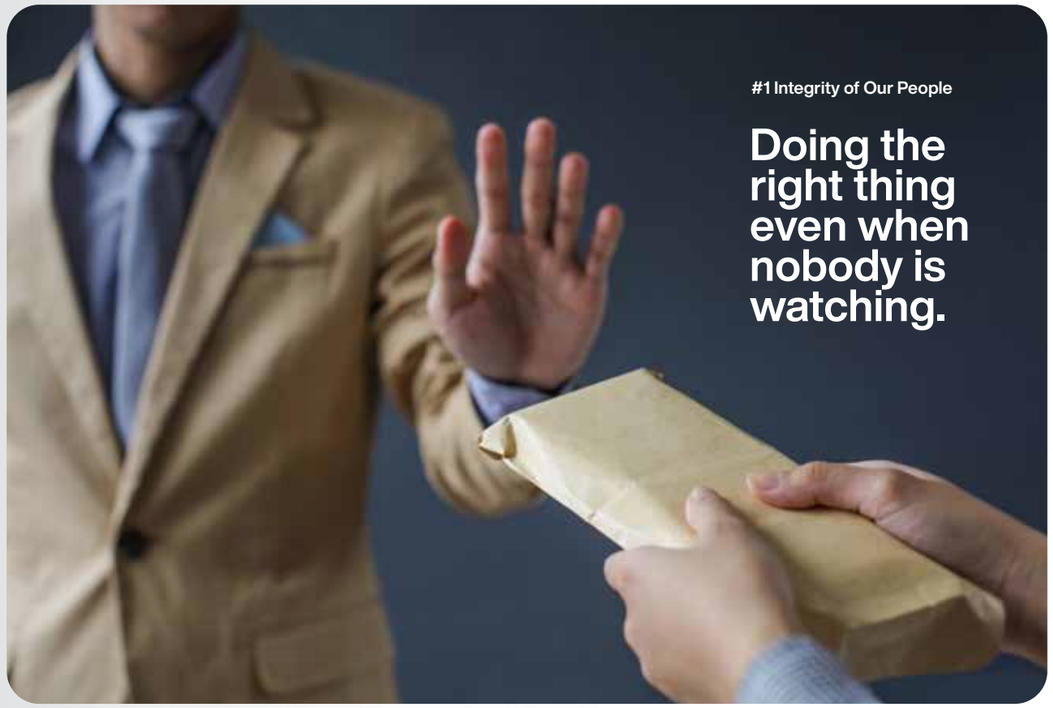

kepada awak kapal masing-masing selama kunjungan mereka di kapal. Petunjuk kebijakan gratifikasi dikirim secara rutin kepada klien dan pemasok, khususnya pada musim perayaan hari besar, untuk mengingatkan mereka untuk tunduk pada kebijakan terkait hadiah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Gift policy reminders are sent out to clients and suppliers during festive seasons to remind them to abide by the Company policy on gifts.

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun buku 2023, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Action

Throughout the 2023 fiscal year, the Company did not carry out any corporate actions that cause changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus share, changes in convertible securities, as well as additions and reductions in capital.

Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku.

Temporary Suspension and/or Delisting of Shares

During the reporting period, the Company has never faced with a temporary suspension of share trading and/or delisting in the financial year.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) ini terbuka bagi anggota Direksi, manajemen senior yang berhak, dan karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan berdasarkan hasil peninjauan kinerja kerja oleh Perusahaan. Terdapat pelaksanaan MESOP IV sebanyak 2.400.000 saham pada tahun 2023 dan MESOP V sebanyak 3.125.000 saham. Jumlah saham MESOP Tahap IV dengan harga pelaksanaan Rp120, yang belum dilaksanakan dan masih berlaku sampai dengan tanggal 21 Mei 2024 adalah sebanyak 50.000 opsi. Sementara itu, MESOP Tahap V dengan harga pelaksanaan Rp 150, yang belum dilaksanakan dan masih berlaku sampai dengan tanggal 18 Agustus 2026 adalah sebanyak 1.750.000 opsi.

Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)

The Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) is open to the members of the BOD, eligible senior management and the permanent employees of the Company who are nominated based on their performance evaluation by the Company. In 2023, the Company exercised MESOP IV for 2,400,000 shares, and MESOP V exercised for 3,125,000 shares. The remaining unexercised MESOP IV with exercise price of Rp120 which are still valid until 21 May 2024, is 50,000 options. Meanwhile the remaining unexercised MESOP V with exercise price of Rp150 which are still valid until 18 August 2026 is amounting to 1,750,000 options.

MESOP

	MESOP I Tahap I MESOP I Tranche I	MESOP I Tahap II MESOP I Tranche II	MESOP II
Jumlah/ Amount	16.000.000 opsi saham/ shares option	19.500.000 opsi saham/ shares option	15.729.000 opsi saham/ shares option
Jangka waktu/ Period	5 tahun sejak tanggal disetujui/ 5 years after approved (17 Mar 2011–16 Mar 2016)	5 tahun sejak tanggal disetujui/ 5 years after approved (1 April 2012–31 April 2017)	20 bulan sejak tanggal disetujui/ 20 months after approved (17 Mar 2011–16 Mar 2016)
Harga Exercise/ Exercise price	Rp300	Rp310	Rp390
Jumlah MESOP yang belum di-exercise/ Number of MESOPs that are still valid and not exercised	4.143.475 opsi saham/ shares option (Sudah Tidak Berlaku/ Expired)	7.773.800 opsi saham/ shares option (Sudah Tidak Berlaku/ Expired)	0 saham

	MESOP III	MESOP IV	MESOP V
Jumlah/ Amount	19.000.000 opsi saham/ shares option	18.000.000 opsi saham/ shares option	8.000.000 opsi saham/ shares option
Jangka waktu/ Period	22 bulan sejak tanggal disetujui/ 22 months after approved (1 April 2012–31 April 2017)	60 bulan sejak tanggal disetujui/ 60 months after approved (21 Mei 2019–21 Mei 2024)	60 bulan sejak tanggal disetujui/ 60 months after approved (19 Agustus 2021–18 Agustus 2026)
Harga Exercise/ Exercise price	Rp1.075	Rp120	Rp150
Jumlah MESOP yang belum di-exercise/ Number of MESOPs that are still valid and not exercised	19.000.000 Opsi Saham/ Shares Option (Telah Dibatalkan/ Cancelled)	50.000 Opsi Saham/ Shares Option (Masih Berlaku/ Valid)	1.750.000 Opsi Saham/ Shares Option (Masih Berlaku/ Valid)

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 aspek, 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan Perusahaan atas *"comply or explain"* disampaikan dalam Daftar Pengungkapan sebagai berikut:

Implementation of OJK Public Company Governance Guidelines

In accordance with the Financial Services Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, in implementing 5 aspects, 8 principles of good corporate governance, and 25 five) recommendations submitted by the OJK, the implementation of aspects and principles of good corporate governance based on the Company's "comply or explain" approach are within the Disclosure List as follows:

No	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Notes
Aspek A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham/relationship of public company with the shareholders in ensuring the shareholders' rights		
1	**Prinsip/Principle 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)./Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham./Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest	Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir.dalam RUPS Tahunan/All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at the Company's Annual GMS.	Comply
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun./ Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	Comply
2	**Prinsip/Principle 2** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor/improving Communication Quality of Public company with Shareholders or Investors.	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor./Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web./Public company/ Policy Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Comply
Aspek B. Fungsi dan peran dewan komisaris/the board of commissioners' function and role.		
3.	**Prinsip/Principle 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris./Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka./Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	Comply
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan./Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Comply
4	**Prinsip/Principle 4** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris./improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris./The BOC has self assessment policy to assess the performance of the BOC	Comply
4.2	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan./The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members relatingto financial fraud	Comply
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan./The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members relating to financial fraud.	Comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi./The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Comply
Aspek C. Fungsi dan peran direksi./The board of directors' function and role.		
5.	**Prinsip/Principle 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi./Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	
5.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengembalian keputusan./Determination of number of the BOD members shall consider the condition of the public company and the effectiveness of decision making	Comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan./Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Comply
5.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun./ Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	Comply
6	**Prinsip/Principle 6** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi./improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors.	
6.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor./Public company has a communication policy with shareholders or investors	Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka./Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.	Comply
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan./The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime	Comply
Aspek D. Fungsi dan peran dewan komisaris/the board of commissioners' function and role.		
7	**Prinsip/Principle 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan./improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading./Public company has a policy to prevent insider Trading	Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud./Public company has anti corruption and anti fraud policy.	Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor./ Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur (Kebijakan ini sedang dibuat)./ Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right (Policy under process).	Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing. /Public company has a policy of whistleblowing system	Comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan./ Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	Comply
Aspek E. Keterbukaan informasi./Information disclosure.		
8	**Prinsip/Principle 8** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi./improving the implementation of information Disclosure.	
8.1	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi./Public Company utilize information technology for information disclosure	Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali./Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	Comply

Perusahaan terus meningkatkan upaya keberlanjutan, yang dibuktikan dengan inisiatif signifikan seperti pemasangan panel surya di kantor pusat untuk mengurangi jejak karbon. Upaya tambahan ke arah ini termasuk meningkatkan efisiensi armada, mengurangi limbah makanan, dan mengurangi penggunaan kertas. Pendekatan komprehensif terhadap keberlanjutan tercermin dalam seluruh praktik bisnis kami.

The Company is advancing sustainability efforts, as evidenced by significant initiatives such as the installation of solar panels at the head office to reduce the carbon footprint. Additional efforts in this direction include improving fleet efficiency, reducing food waste and cutting down on paper usage. This comprehensive approach to sustainability is reflected through all business practices.





Perusahaan telah menyusun Laporan Keberlanjutan 2023 sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang berisi semua informasi yang diperlukan mengenai kinerja berkelanjutan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan 2023 diterbitkan dalam laporan terpisah dan merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Selain itu, laporan ini disusun sesuai dengan standar universal GRI 2021, yang mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutannya.

The Company has prepared a Sustainability Report for 2023 in compliance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, which contains all the necessary information on the Company's sustainable performance. The Sustainability Report for 2023 is published in a separate report but is an integral and inseparable part of this Annual Report. In addition, the report complies with GRI universal standards 2021, reflecting the Company's commitment to transparency and accountability in its sustainability reporting.

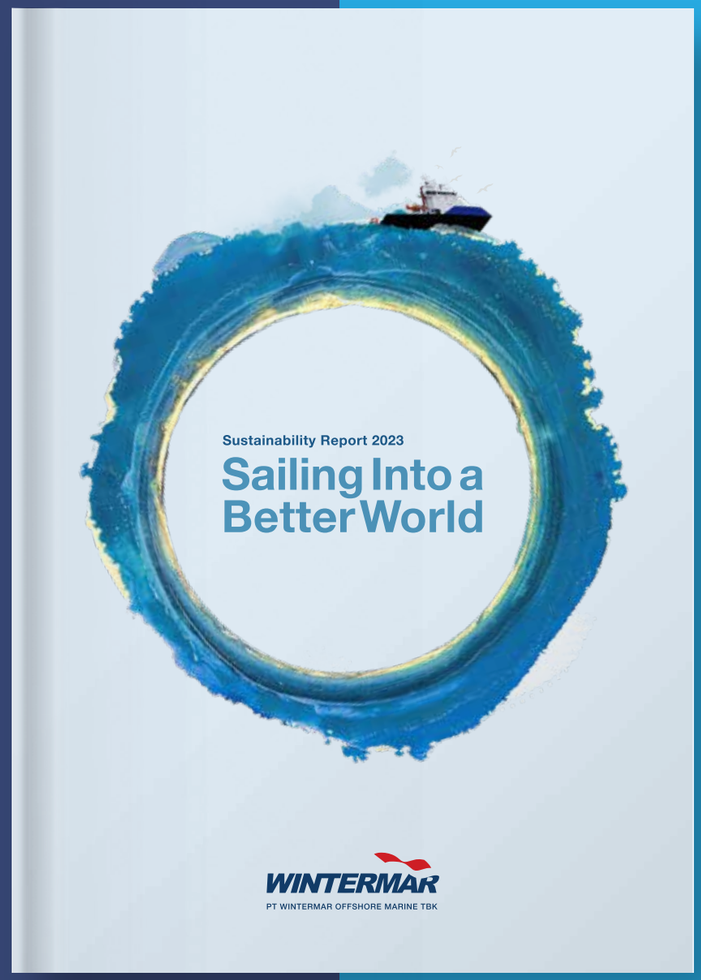

Struktur Organisasi

Organization Structure



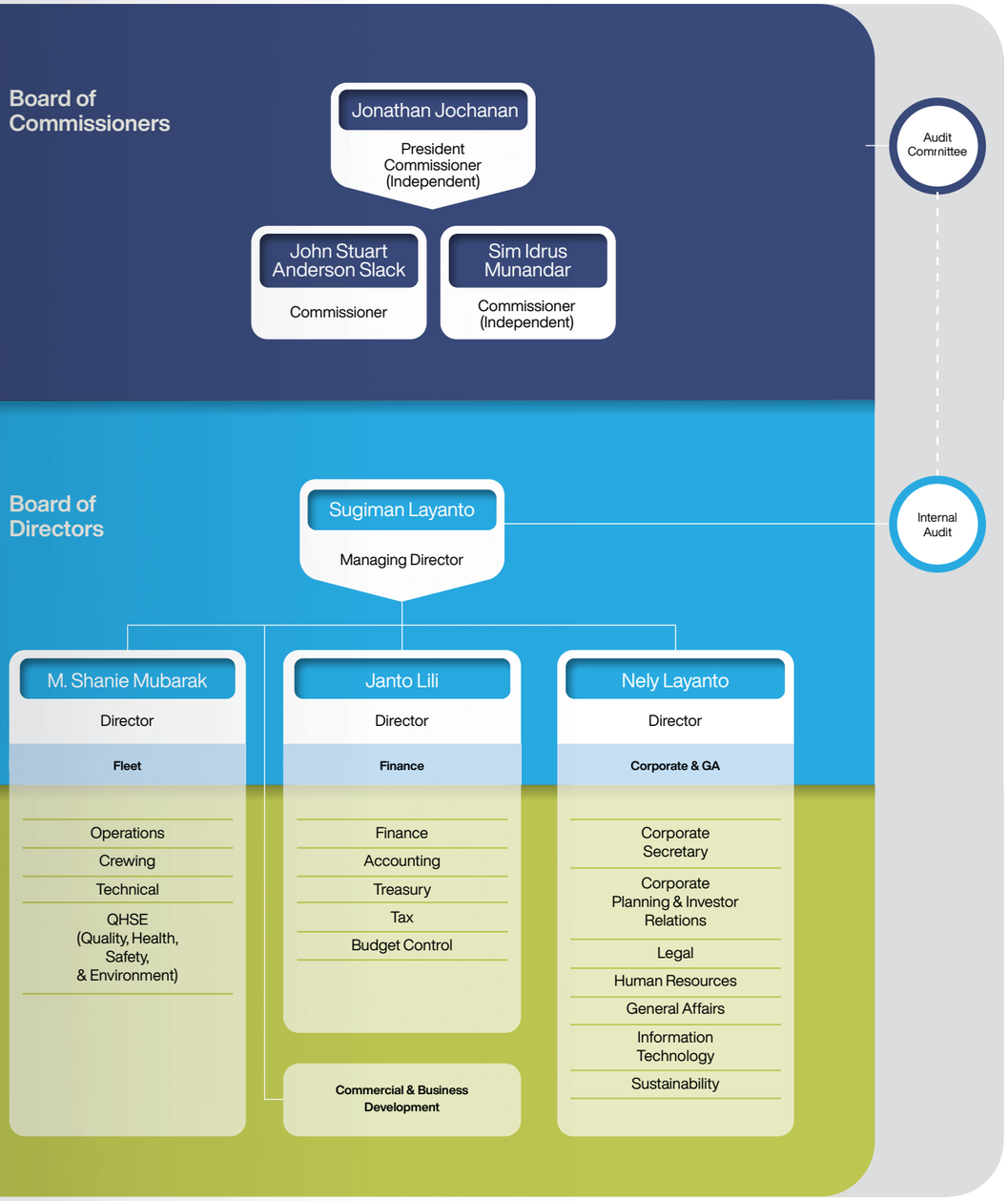

Struktur Perusahaan
Corporate Structure

PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Kepemilikan Langsung (%)
Direct Ownership

99.8	PT Sentosasegara Mulia Shipping	Pelayaran/Shipping
99.7	PT Wintermar	Pelayaran/Shipping
99.5	PT Arial Niaga Nusantara	Pelayaran/Shipping
99.2	PT Hammar Marine Offshore	Pelayaran/Shipping
99	PT WIN Offshore	Pelayaran/Shipping
99	PT Wintermar Asia	Pelayaran/Shipping
99	PT WIN Maritim	Pelayaran/Shipping
98	PT Wintermar Geo Offshore	Jasa Survei Geologi/Geology Survey Services
51	PT PSV Indonesia	Pelayaran/Shipping
51	PT WM Offshore	Pelayaran/Shipping
51	PT WINPAN Offshore	Pelayaran/Shipping
51	PT Fast Offshore Indonesia	Pelayaran/Shipping

Kepemilikan Tidak Langsung (%)
Indirect Ownership

Melalui/through PT Arial Niaga Nusantara	100	PT Nusa Maritim Jaya — Manajemen Awak Kapal/Crew Management
Melalui/through PT Arial Niaga Nusantara & PT Sentosasegara Mulia Shipping	100	PT Azureus Simulator Asia — Pusat Pelatihan/Training Center
Melalui/through PT Wintermar	99.8	Wintermar (B) Sdn Bhd — Pelayaran/Shipping

Perusahaan Asosiasi dari Perusahaan/ The Company's Associate Companies:
1. PT Salam Pacific Offshore | 2. Nila Utama Pte Ltd. | 3. Fast Offshore Supply Pte Ltd. | 4. PT Bahtera Sukses Adiguna

Rincian informasi terdapat pada Laporan Keuangan Perusahaan halaman 42/ Details of information can be found in Financial Statement page 42.

Kepemilikan Saham
Stock Ownership

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang saham dengan kepemilikan saham 5% atau lebih dari modal ditempatkan dan disetor.
Shareholders with stock ownership 5% or more of the issued and paid-up capital.

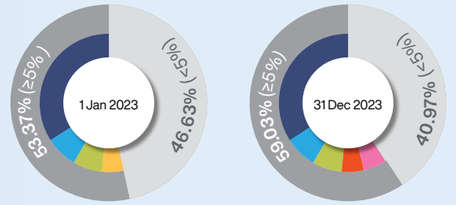

		1 Jan 2023	31 Dec 2023
PT Wintermarjaya Lestari	Saham Pengendali	34.07%	34.02%
Sugiman Layanto		7.45%	7.51%
Johnson Williang Sutjipto		6.83%	6.91%
CGS-CIMB Securities		5.02%	-
Manoj Pitamber		-	5.19%
Pinky NK		-	5.40%

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi.
Number of shareholders and percentage of ownership based on classification.

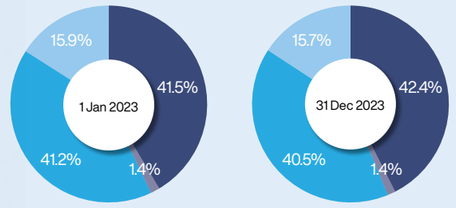

Sesuai dengan ketentuan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan pemenuhan ketentuan peraturan OJK tentang kepemilikan saham, seluruh Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK selambat-lambatnya sepuluh hari setelah atau kepada Sekretaris Perusahaan selambat-lambatnya tiga hari kerja setelah perubahan kepemilikan sahamnya pada Perusahaan. Pada tahun 2023, terdapat lima pelaporan keterbukaan informasi terkait yang disampaikan melalui IDXnet.

In accordance with the provisions of the Charters of BOD and BOC and in compliance with the prevailing OJK regulation on share ownership, all members of BOD and BOC are obliged to report to OJK no later than 10 days after or to Corporate Secretary no later than three working days after the change in share ownership Company. In 2023, there were five such reports disclosed on IDXnet.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

		Saham/ Stock (%)		JJ	SIM	JS	SL	NL	JL	MSM	MS
		1 Jan 2023	31 Des 2023								
Jonathan Jochanan (JJ)	JJ	0,055	-	–	–	–	–	–	–	–	–
Sim Idrus Munandar (SIM)	SIM	-	-	–	–	–	–	–	–	–	–
John Slack (JS)	JS	-	-	–	–	–	–	–	–	–	–
Sugiman Layanto (SL)	SL	7,447	7,506	–	–	–	–	●	–	–	●
Nely Layanto (NL)	NL	0,838	0,854	–	–	–	●	–	–	–	●
Janto Lili (JL)	JL	0,19	0,187	–	–	–	–	–	–	–	–
Muhamad Shanie Mubarak (MSM)	MSM	0,048	0,048	–	–	–	–	–	–	–	–
Major Shareholder (MS)	MS	34,067	34,024	–	–	–	●	●	–	–	–

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan.
Affiliation between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholder of the Company.

PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Kedudukan
Domicile
Jakarta Barat, Indonesia

Berdiri
Established
18 Desember 1995

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp1,422,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital
Rp435,941,205,700

Kegiatan Usaha
Business Activities
Jasa Pelayaran, Angkutan Penunjang Lepas Pantai, Penyewaan Kapal dan Pengelolaan Kapal.
Shipping Services, Transport, Supporting Offshore Activities, Vessel Charter and Ship Management.

Alamat
Address
Jl. Kebayoran Lama No. 155
Jakarta Barat 11560
Indonesia
Tel +62 21 5305201/02
Fax +62 21 5305203

Email
investor_relations@wintermar.com

Website
www.wintermar.com

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Akuntan Publik
Public Accountant

RSM Indonesia
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza Asia Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Tel +6221 51401340
Fax +6221 52401350

Jenis layanan:
Jasa Audit Laporan Keuangan dan Non-audit
Type of service:
Financial Report Audit and Non-audit Services

Untuk Jasa Audit Laporan Keuangan 2023
For Financial Report Audit Services 2023
Rp880,660,000

Untuk Jasa Non-audit
For Non-audit Services
Rp175,000,000

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Tel +6221 3508077
Fax +6221 3508078

Untuk Jasa Pasar Modal dan Registrasi Saham 2023
For Capital Market Services and Share Registration 2023
Rp250,000,000

Nama dan Alamat Anak Perusahaan

Names and Addresses of Subsidiaries

PT Wintermar
PT Hammar Marine Offshore
PT WIN Offshore
PT Wintermar Asia
PT WIN Maritim

Jl. Kebayoran Lama No. 155
Jakarta Barat 11560
Indonesia
Tel +62 21 5305201/02
Fax +62 21 5305203

PT Wintermar Geo Offshore
PT PSV Indonesia
PT WM Offshore
PT WINPAN Offshore

Jl. Muhajar No. 1B
RT 001/RW 002
Kel. Sukabumi Selatan
Kec. Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11560
Indonesia
Tel +62 21 5305201/02
Fax +62 21 5305203

PT Sentosasegara
Mulia Shipping
PT Fast Offshore Indonesia
PT Nusa Maritim Jaya

PT Azureus Simulator Asia

Jl. Raya Daan Mogot No. 345 A
Kel. Jelambar, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat 1460, Indonesia
Tel +62 21 22563805

PT Arial Niaga Nusantara

Lorong BDN No. 571/I-A9
Kel. 16 Ilir, Kec. Ilir Timur I
Palembang, Indonesia
Tel +62 711 373388
Fax +62 711 311587

Wintermar (B) Sdn Bhd

No. 14 Level 1
Jaya Setia Square, Spg 13
Jl. Komersial Jaya Setia
Kg Jaya Setia
Bandar Seri Begawan
BB2713
Brunei Darussalam

Surat Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi

Statement from the Board of Commissioners & Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wintermar Offshore Marine Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby state that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Wintermar Offshore Marine Tbk is complete and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jonathan Jochanan
President Commissioner
(Independent Commissioner)

John Stuart Anderson Slack
Commissioner

Sim Idrus Munandar
Commissioner (Independent)

Direksi
Board of Directors

Sugiman Layanto
Managing Director

Janto Lili
Director

Muhamad Shanie Mubarak
Director

Nely Layanto
Director & Corporate Secretary

2023

PT Wintermar
Offshore Marine Tbk
dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022

Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2023 dan 2022

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | **Halaman/ *Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Informations:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Attachment I*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Attachment II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahaan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Attachment III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Attachment IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Catatan Atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran V/ *Attachment V*	*Notes to the Financial Statements (Parent Entity)*

PT.WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK

Jl Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILTY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned :*

1. Nama/*Name* : Sugiman Layanto
   Alamat kantor/*Office address* : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560
   Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/*Domicile as stated in ID Card* : Jalan Permata Hijau FII/49, Grogol, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12210
   Nomor telepon/*Phone Number* : 021- 5305201/2
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*Managing Director*

2. Nama/*Name* : Janto Lili
   Alamat kantor/*Office address* : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560
   Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/*Domicile as stated in ID Card* : Komplek Bappenas No. 37 RT 001 RW 006 Pejaten Barat – Pasar Minggu – Jakarta Selatan
   Nomor telepon/*Phone Number* : 021- 5305201/2
   Jabatan / *Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements the Company and subsidiaries.*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 26 Maret 2024 / *March 26 , 2024*

Direktur Utama / *Managing Director* **Direktur / *Director***

METERAI TEMPEL
B709EAKX835673530

Sugiman Layanto **Janto Lili**

ISM Code & ISPS Compliant

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : **00244/2.1030/AU.1/05/1115-2/1/III/2024**

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Opini
Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion
We have audited the consolidated financial statements of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements and, including a summary of material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat Aset Tetap Kapal
Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat kapal Grup sebesar USD122,109,161, mewakili 63% dari total aset Grup. Grup mengkaji nilai tercatat kapal pada tiap tahun atau lebih sering jika ada indikator penurunan nilai.

Penilaian penurunan nilai mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan sumber internal dan eksternal informasi, dalam menentukan apakah ada indikasi bahwa setiap kapal mungkin mengalami penurunan nilai, yang mana termasuk tetapi tidak terbatas pada penurunan yang signifikan dalam kinerja keuangan yang diharapkan dari setiap kapal dan bukti keusangan atau kerusakan fisik kapal. Upaya audit signifikan terlibat dalam tinjauan penilaian manajemen dan asumsi seputar indikator penurunan nilai.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:
- Kami melakukan reviu atas penilaian manajemen apakah ada indikator penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan dan menilai kewajaran pertimbangan signifikan yang digunakan dalam penilaian;
- Kami melakukan pengamatan fisik kapal;
- Kami melakukan analisa profitabilitas dan unit penghasil kas kapal dan biaya operasi dengan mempertimbangkan tarif charter yang diproyeksikan ke beberapa tahun ke depan.

Hal Lain
Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai

Key Audit Matter
Key audit matter is a matter that, in our professional judgement, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Carrying Amount of Vessels
As of December 31, 2023, the carrying amount of the Group's vessels amounted to USD122,109,161, representing 63% of the Group's total assets. The Group reviews the carrying amount of its vessels on an annual basis or more frequently if impairment indicators are present.

The impairment assessment requires management to consider both internal and external sources of information, in determining whether there is any indication that any vessel may have been impaired, which include but are not limited to significant decline in expected financial performance of each vessel and evidence of obsolescence or physical damage of the vessels. Significant audit effort was involved in the review of management's assessment and assumption surrounding indicators of impairment.

Our audit procedures include, among other:
- *Review management's assessment of whether indicators of impairment were present at the statement of financial position date and assessed the reasonableness of the significant judgments used in the assessment;*
- *Perform physical observations of vessels;*
- *Analyze the profitability and cash generating unit of the vessels and operating costs by considering the projected charter rates for the next few years.*

Other Matter
Our audit of the accompanying consolidated financial statement of the Group as December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2023, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended December 31, 2023, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent

"Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung yang catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasari yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

RSM
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements
Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than*

kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

RSM
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tjun Tjun
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 26 Maret 2024/*March 26, 2024*

00244

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2023 USD	2022 USD	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 27, 28	8,950,804	2,473,755	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	5, 27, 28			*Accounts Receivable*
Pihak Berelasi	10	7,044,596	7,159,860	*Related Parties*
Pihak Ketiga		18,828,119	19,908,915	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	6, 27, 28	4,839,053	8,448,034	*Other Current Financial Assets - Third Parties*
Pajak Dibayar di Muka	7.a	1,111,170	1,044,390	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	2,496,044	1,281,026	*Advances and Prepaid Expenses*
Total Aset Lancar		43,269,786	40,315,980	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Piutang Pihak Berelasi	10	1,889,356	1,451,010	*Due from Related Parties*
Investasi pada Entitas Asosiasi	9	18,324,156	17,766,094	*Investment in Associates*
Aset Tetap	11	130,519,315	129,230,833	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	12	792,807	681,819	*Other Non Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar		151,525,634	149,129,756	*Total Non Current Assets*
TOTAL ASET		**194,795,420**	**189,445,736**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	13, 27, 28			*Accounts Payable*
Pihak Berelasi	10	2,885,306	780,752	*Related Parties*
Pihak Ketiga		9,343,682	7,920,908	*Third Parties*
Beban Akrual	14, 28	571,813	396,077	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	7.d	281,323	259,231	*Taxes Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	28	365,963	280,844	*Short Term Liabilities on Employee Benefits*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15, 27, 28	767,977	216,374	*Other Current Financial Liabilities*
Utang Bank Jangka Pendek	16, 28	--	350,000	*Short Term Bank Loans*
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				*Current Portion of Long Term Liabilities:*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	16, 28	5,992,491	5,544,133	*Bank and Financial Institution Loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		20,208,555	15,748,319	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	15, 27, 28	2,159,694	3,564,900	*Other Non Current Financial Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang -				*Long-Term Liabilities -*
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				*Net of Current Maturities:*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	16, 28	7,777,506	11,322,271	*Bank and Financial Institution Loans*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	17	2,730,163	3,201,819	*Long Term Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		12,667,363	18,088,990	*Total Non Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		32,875,918	33,837,309	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				*Equity Attributable to the owners of*
Pemilik Entitas Induk:				*the Parent Entity:*
Modal Saham, Nilai Nominal - Rp 100				*Capital Stock, Par value - Rp 100*
Modal Dasar - 14.220.000.000 Saham				*Authorized Capital - 14,220,000,000 Shares*
Ditempatkan dan Disetor Penuh -				*Issued and Fully Paid -*
4.364.337.057 dan 4.358.812.057 Saham				*4,364,337,057 and 4,358,812,057 Shares*
per 31 Desember 2023 dan 2022	20	45,398,868	45,362,784	*as of December 31, 2023 and 2022*
Tambahan Modal Disetor	21	88,232,576	88,219,702	*Additional Paid in Capital*
Selisih Transaksi Dengan Pihak Non Pengendali	19	1,350,113	1,344,489	*Difference In Transaction With Non Controling Interests*
Pendapatan Komprehensif Lainnya		47,143	153,213	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya		522,844	522,844	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		(773,507)	(7,546,714)	*Unappropriated*
Total		134,778,037	128,056,318	***Total***
Kepentingan Non Pengendali	18	27,141,465	27,552,109	*Non Controlling Interests*
TOTAL EKUITAS		161,919,502	155,608,427	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**194,795,420**	**189,445,736**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2023 USD	2022 USD	
PENDAPATAN	22	72,561,169	61,000,664	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	23	(57,541,647)	(49,763,392)	***DIRECT EXPENSES***
LABA BRUTO		15,019,522	11,237,272	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	24	(6,191,989)	(5,935,346)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	25.a	186,968	1,170,150	*Other Income*
Beban Lain-lain	25.b	(815,743)	(3,818,367)	*Other Expenses*
Beban Pajak Final	7.f	(838,852)	(656,973)	*Final Tax Expenses*
LABA USAHA		7,359,906	1,996,736	***OPERATING PROFIT***
Bagian Laba Entitas Asosiasi	9	547,859	355,773	*Share of Gain of Associates*
Beban Bunga dan Keuangan	25.c	(1,224,087)	(1,405,982)	*Interest and Financial Charges*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6,683,678	946,527	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	7.b	(53,051)	(85,432)	*Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		**6,630,627**	**861,095**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		(106,070)	125,559	*Currency Translation Adjustment*
Program Imbalan Pasti	17	100,663	(36,320)	*Defined Benefit Plans*
Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	9	8,203	5,854	*Share of Other Comprehensive Income of Associate*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**6,633,423**	**956,188**	***TOTAL COMPREHENSIVE GAIN FOR THE YEAR***
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		6,673,491	1,110,305	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		(42,864)	(249,210)	*Non Controlling Interests*
		6,630,627	**861,095**	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		6,667,137	1,191,538	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	18	(33,714)	(235,350)	*Non Controlling Interests*
		6,633,423	**956,188**	
LABA PER SAHAM (dalam Sen US Dolar)				***EARNINGS PER SHARE (in Cent US Dollar)***
Dasar	26	0.153	0.025	*Basic*
Dilusian	26	0.153	0.025	*Diluted*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest* USD	Total Ekuitas/ *Total Equity* USD
		Modal Saham/ *Capital Stock* USD	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* USD	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*		Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total USD			
				Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation* USD	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transactions With non-controlling interest* USD	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* USD	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* *) USD				
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		**45,257,579**	**88,218,759**	**27,654**	**--**	**--**	**(8,612,693)**	**125,414,143**		**28,551,478**	**153,965,621**
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021											
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali	19	--	--	--	--	--	--	1,344,489		(1,344,489)	--
Difference in Transaction with Non-Controlling Interest											
Pelaksanaan Opsi Saham	20, 21	105,205	943	--	--	--	--	106,148		--	106,148
Excercise of Share Option											
Penambahan Modal Disetor Entitas Anak	18	--	--	--	--	--	--	--		580,470	580,470
Additional Paid in Capital in Subsidiary											
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	125,559	--	--	1,065,979	1,191,538		(235,350)	956,188
Total Comprehensive Income for the Year											
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		**45,362,784**	**88,219,702**	**153,213**	**1,344,489**	**--**	**(7,546,714)**	**128,056,318**		**27,552,109**	**155,608,427**
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022											
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali	19	--	--	--	5,624	--	--	5,624		(5,624)	--
Difference in Transaction with Non-Controlling Interest											
Pelaksanaan Opsi Saham	20, 21	36,084	12,874	--	--	--	--	48,958		--	48,958
Excercise of Share Option											
Pengurangan Kepemilikan Saham Non Pengendali	18	--	--	--	--	--	--	--		(369,506)	(369,506)
Deduction of Shares from Non-Controlling Interest											
Pembagian Dividen dari Entitas Anak	18	--	--	--	--	--	--	--		(1,800)	(1,800)
Dividend Distribution from Subsidiary											
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	(106,070)	--	--	6,773,207	6,667,137		(33,714)	6,633,423
Total Comprehensive Income for the Year											
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		**45,398,868**	**88,232,576**	**47,143**	**1,350,113**	**--**	**(773,507)**	**134,778,037**		**27,141,465**	**161,919,502**
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023											

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

**) Retained Earnings Including Measurement of Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2023 USD	2022 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		73,757,229	56,862,217	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(34,601,415)	(28,531,400)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Karyawan		(14,002,116)	(13,005,885)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Bunga		(1,192,206)	(1,330,040)	*Payment of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(940,611)	(1,186,339)	*Payment of Income Tax*
Penerimaan Bunga	25.a	67,225	34,397	*Cash Received from Interest*
Penerimaan Restitusi Pajak		29,525	80,055	*Cash Received from Tax Refund*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		23,117,631	12,923,005	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Penjualan Aset Tetap, Aset Lancar Tersedia Untuk Dijual, dan Aset Tidak Lancar Lainnya	11, 12	2,614,635	3,800,000	*Proceed from Disposal of Fixed Assets, Current Assets Classified as Held for Sale, and Others Non Current Asset*
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	9	--	429,862	*Dividends Received from Associate*
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	9	(2,000)	(99,018)	*Additional Investment on Associates*
Penambahan Uang Muka Investasi	8	(376,052)	--	*Additional of Investment Advances*
Perolehan Aset Tetap	11	(14,049,038)	(15,605,778)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(11,812,455)	(11,474,934)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	16	2,800,000	4,050,000	*Receipt of Bank and Financial Institution Loans*
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	16	(6,274,274)	(12,771,479)	*Payment of Bank and Financial Institution Loans*
Penerimaan Liabilitas Keuangan Lainnya		551,603	1,004,850	*Receipt of Other Financial Liabilities*
Pembayaran Liabilitas Keuangan Lainnya		(1,405,206)	(1,306,477)	*Payment of Other Financial Liabilities*
Pembayaran Piutang dari Pihak Berelasi		(438,346)	--	*Payment of Due from Related Parties*
Penerimaan Piutang dari Pihak Berelasi	19	--	801,010	*Receipt of Due from Related Parties*
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	18	(1,800)	--	*Dividend Payment to Non Controlling Interest*
Penerimaan Setoran Modal				*Receipt of Paid in Capital*
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		48,958	106,148	*Without Pre-emptive Rights*
Pembayaran Biaya Emisi Saham				*Payment Share Issuance Cost*
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		(351)	(238)	*Without Pre-emptive Rights*
Akusisi Kepentingan Non Pengendali		(125,000)	(1,041,313)	*Acquisitions of Non Controlling Interest*
Penerimaan Setoran Modal Entitas Anak dari Kepentingan Non Pengendali	18	--	580,470	*Receipt of Paid in Capital in Subsidiary form Non Controlling Interest*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(4,844,416)	(8,577,029)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		6,460,760	(7,128,958)	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		16,289	(67,770)	*EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	2,473,755	9,670,483	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**4**	**8,950,804**	**2,473,755**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31

Additional information of non cash activities is presented in Note 31

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum / *1.a. Establishment and General Information*

PT Wintermar Offshore Marine Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

PT Wintermar Offshore Marine Tbk ("the Company") was established under the name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 7 Juni 2023 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai pernyataan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0106621.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 9 Juni 2023.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 19 dated June 7, 2023 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta regarding Statement of Circular Decisions of the Board of Commissioners concerning increasing in issued and fully paid capital. This amended deed was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0106621.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 9, 2023.

Perusahaan berdomisili di Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

The Company is domiciled at Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang pelayaran.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the main activity of the Company is business in the shipping sector.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.

PT Wintermarjaya Lestari, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

PT Wintermarjaya Lestari, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan / *1.b. Commissioners, Directors and Employees*

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama		*President Commissioner*
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)	Jonathan Jochanan	*(Serves as an Independent Commissioner)*
Komisaris		*Commissioner*
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)	Sim Idrus Munandar	*(Serves as an Independent Commissioner)*
Komisaris	John Stuart Anderson Slack	*Commissioner*
Direksi:		***Directors:***
Direktur Utama	Sugiman Layanto	*President Director*
Direktur		*Director*
(Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)	Nely Layanto	*(Serves as a Corporate Secretary)*
Direktur	Janto Lili	*Director*
Direktur	Muhamad Shanie Mubarak	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Ketua	Sim Idrus Munandar	*Chair*
Anggota	Antonius Karamoy	*Member*
Anggota	Hanafiah Alam	*Member*

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai tetap masing-masing 195 dan 187 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and subsidiaries employed 195 and 187 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak / *1.c. Subsidiaries Structure*

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022 %	Total Aset/ *Total Assets* 2023 USD	Total Aset/ *Total Assets* 2022 USD
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	1971	99.71	99.71	73,536,846	64,223,502
Wintermar (B) Sdn Bhd	Brunei	Pelayaran/ *Shipping*	2016	99.44	99.44	6,156,054	6,176,321
PT Arial Niaga Nusantara (Arial)	Palembang	Pelayaran/ Shipping	1997	99.51	99.51	1,185,405	1,275,967
PT Azureus Simulator Asia	Jakarta	Pelatihan/ *Training Center*	2017	100.00	100.00	126,534	123,861
PT Nusa Maritim Jaya	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2021	100.00	100.00	258,364	262,897
PT Sentosasegara Mulia Shipping (SMS)	Jakarta	Pelayaran & Perdagangan/ *Shipping & Trading*	1995	99.82	99.82	17,082,262	16,860,815
PT Hammar Marine Offshore (HMO)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2011	100.00	60.00	1,547,716	1,546,446
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2011	51.00	51.00	5,971,654	5,989,502
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2012	100.00	100.00	12,815,171	13,005,861
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2013	51.00	51.00	23,711,658	23,772,393
PT Wintermar Asia (Wina)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2017	100.00	100.00	570,255	597,832
PT Win Maritim (Winmar)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2017	100.00	100.00	5,353,893	5,442,724
PT Fast Offshore Indonesia (FOI)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	2009	51.00	51.00	16,966,546	16,966,525
PT Wintermar Geo Offshore (WGO)	Jakarta	Geologi/ *Geology*	--	98.00	98.00	2,727	2,727
PT Alto Nautika Teknologi (Alto)	Jakarta	Platform Digital/ *Digital Platform*	--	99.85	--	42,164	--

Pada 2023, Perusahaan mendirikan perusahaan Alto senilai USD42,099 dengan kepemilikan saham sebesar 99,85%.

In 2023, the Company established Alto with acquisition cost USD42,099 and ownership of 99.85%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

1.d. Pencatatan Saham Perusahaan / *1.d. Listing of the Company's Shares*

Pada tanggal 19 November 2010, melalui Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S10515/BL/2010, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal dan telah dinyatakan efektif sejumlah 900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp380 per saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2010.

On November 19, 2010 based on Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S10515/BL/2010, the Company has conducted the initial public offering and declared effective of 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp380 per share through capital market. The Shares was listed in the Indonesian Stock Exchange on November 29, 2010.

Tanggal Distribusi/ *Date of Distribution*	Keterangan/ *Description*	Unit/ *Unit*	Jumlah Saham yang Diterbitkan/ *Number of Shares from Exercise*
19 Nov 2010/ *Nov 19, 2010*	Penawaran Umum Perdana dan Penerbitan Waran Seri I/ *Initial Public Offering and Issuance of Warrant Seri I*	900,000,000	57,287,323
	Management and Employee Stock Option Program (MESOP)		
17 Mar 2011/ *Mar 17, 2011*	MESOP 1 Tahap 1, Harga Pelaksanaan Rp300/ *MESOP 1 Phase 1, Exercise Price Rp300*	16,000,000	11,856,525
1 Apr 2012/ *Apr 1, 2012*	MESOP 1 Tahap 2, Harga Pelaksanaan Rp310/ *MESOP 1 Phase 2, Exercise Price Rp310*	19,500,000	11,766,200
10 Okt 2012/ *Oct 10, 2012*	MESOP 2, Harga Pelaksanaan Rp390/ *MESOP 2, Exercise Price Rp390*	15,729,000	15,729,000
21 Jun 2013/ *Jun 21, 2013*	Dividen Saham - 2013/ *Stock Dividend - 2013*	57,807,429	57,807,429
14 Apr 2014/ *Apr 14, 2014*	Konversi Pinjaman IFC/ *IFC Loan Conversion*	190,000,000	190,000,000
2 Mei 2014/ *May 2, 2014*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	116,917,000	116,917,000
15 Jul 2014/ *Jul 15, 2014*	Dividen Saham - 2014/ *Stock Dividend - 2014*	26,648,163	26,648,163
14 Feb 2018/ *Feb 14, 2018*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	200,000,000	200,000,000
6 Des 2019/ *Dec 6, 2019*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	5,000,000	5,000,000
20 Mei 2021/ *May 20, 2021*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	90,125,417	90,125,417
5 Nop 2021/ *Nov 5, 2021*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	5,950,000	5,950,000
23 Des 2021/ *Dec 21, 2021*	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Non Pre Emptive Share Issuance*	7,000,000	7,000,000
13 Mei 2022/ *May 13, 2022*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150*	175,000	175,000
19 Mei 2022/ *May 19, 2022*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150*	200,000	200,000
2 Jun 2022/ *Jun 2, 2022*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150*	300,000	300,000
15 Des 2022/ *Dec 15, 2022*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp120*	8,925,000	8,925,000
15 Des 2022/ *Dec 15, 2022*	MESOP 1 Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP 1 Phase V, Exercise Price Rp150*	3,125,000	3,125,000
13 Juni 2023/ *June 13, 2023*	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ *MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp120*	600,000	600,000
13 Des 2023/ *Dec 13, 2023*	MESOP Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ *MESOP Phase IV, Exercise Price Rp120*	1,800,000	1,800,000
13 Des 2023/ *Dec 13, 2023*	MESOP Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ *MESOP Phase V, Exercise Price Rp150*	3,125,000	3,125,000

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sejumlah 4.364.337.057 dan 4.358.812.057 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, a total of 4,364,337,057 and 4,358,812,057, respectively shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2.e).

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.e).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

Amendments and annual improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted are:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16, Fixed Assets related to Proceeds before Intended Uses;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, on variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to control the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized

nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interests);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassify to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dicatat dalam USD dengan kurs *spot* antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

2.e. *Foreign Currency Transactions and Balances*

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is US Dollar (USD)

Transactions during the year in other currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023 USD	2022 USD	
10.000 Rupiah (IDR)	0.64868	0.63569	*10,000 Rupiah (IDR)*
1 Dolar Singapura (SGD)	0.75971	0.74115	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Dolar Brunei (BND)	0.75971	0.74115	*1 Brunei Dollar (BND)*

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current year.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2.g. Investments in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Kapal dan Perlengkapan	16 - 25	*Vessels and Equipment*
Mesin	4	*Machinery*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Inventaris Kantor	4	*Office Equipment*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya *docking* dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

Biaya *docking* kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight-line basis over the remaining useful life of vessel.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir tahun pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method at the end of each reporting year and effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;

2.j. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:.

1. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*

- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; dan
- Kontrak memiliki substansi komersial.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

- *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; and*
- *The contract has commercial substance.*

2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan Nilai Pakainya. Nilai Pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau Unit Penghasil Kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.k. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its Value in Use. Value in Use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or Cash-generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan pasca kerja
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon
Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.m.Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Post-employment benefits
Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing labour law.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits
The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untu dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and

liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.n. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.n. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2.o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.p. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.p. Operating Segment

Group presents operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.q. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2.q. Related Parties Transactions and Balances

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.r. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada karyawan. Beban kompensasi saham dihitung pada tanggal pemberian opsi saham berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diharapkan menjadi hak karyawan. Beban kompensasi saham diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal opsi diberikan.

Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "*Black-Scholes*".

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan

v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
viii. *The entity, or any members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.r. Stock Option

The Company provides stock options to employees. Stock compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock option that are expected to vest. Stock compensation expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at grant date.

The fair value of options granted is estimated using the "Black-Scholes" option pricing model.

2.s. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset

tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Nilai wajar instrument keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

i. <u>Financial Assets Measured at Amortized Costs</u>

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) the financial assets are held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")</u>

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest*-SPPI) dari jumlah pokok terutang.

ii. <u>Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")</u>

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) the financial assets are held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and
(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")</u>

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada

iii. <u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")</u>

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other

FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabiitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b. Liabitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitment selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
   (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   (i) the amount of the loss allowance; and
   (ii) the amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.
d. Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

a. eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. nilai waktu uang; dan
iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. time value of money; and
iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another

manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi
Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Reclassification
The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

When the Group reclassifies its financial asset that previously classified as amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value of financial asset is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:
(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
(iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.t Provisi
Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir

2.t. Provision
A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the

periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be recognized when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Sewa
Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:
a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
   ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
      - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan

2.u. Lease
At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:
a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of theidentified asset; and
b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
   i. The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
   ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
      - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that*

cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai *Lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk

it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or

- *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Group pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai *Lessor*
Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease; and*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as Lessor
The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Kritis

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang dijelaskan di atas, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, as described above, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Realization may differ from these estimates.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Ketidakpastian Estimasi
Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi
Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap
Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies
In the process of applying the accounting policies described above, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost
The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables..

Estimated Useful Lives of Fixed Assets
The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on Group's internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Imbalan Kerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Employee Benefits
The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Fair Value of Financial Instruments
Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Nilai Wajar Opsi Saham
Nilai wajar dari opsi saham di estimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*. Nilai wajar opsi tergantung pada beberapa faktor, seperti asumsi yang digunakan untuk menentukan ekspektasi ketidakstabilan harga saham dan dividen yang dihasilkan, demikian juga suku bunga bebas risiko. Ekspektasi-ekspektasi tersebut didasarkan asumsi bahwa penjualan harga saham dan pembayaran dividen di masa lalu akan berlanjut di masa depan.

Fair Value of Stock Option
Fair Value of stock option is estimated using Black Scholes Option Pricing Method. The fair value of an option will depend on several factors, such as the assumption used to determine the expected volatility of share price and expected dividend yield and risk free interest rate. Those expectations are determined based on assumption that historical volatility of stock price and dividend payment will continue in the future.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.s.

Classification of Financial Assets and Liabilities
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.s.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

Kas/ *Cash on Hand*		
Rupiah	15,873	14,888
Dolar Brunei/ *Brunei Dollar*	1,646	12
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	875	3,918
	18,394	18,818
Bank - Pihak Ketiga/ *Cash in Banks - Third Parties*		
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,485,641	731,870
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	553,325	86,354
PT Bank CTBC Indonesia	539,684	221,874
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	440,900	54,943
DBS Bank Ltd - Singapore	316,175	167,186
PT UOB Indonesia	1,734	352,301
PT Bank Central Asia Tbk	1,296	36,521
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ *Others (each below USD10,000)*	13,964	14,307
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	680,654	140,509
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	452,695	130,615
PT Bank CTBC Indonesia	381,442	338,449
PT Bank Central Asia Tbk	278,688	149,019
PT Bank DBS Indonesia	26,317	1,148
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ *Others (each below USD10,000)*	10,223	5,297
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*		
DBS Bank Ltd - Singapore	43,273	8,257
Dolar Brunei/ *Brunei Dollar*		
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	14,441	16,287
Subtotal	5,240,454	2,454,937
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ *Time Deposit - Third Parties*		
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*		
PT Bank UOB Indonesia	1,000,000	--
PT Bank DBS Indonesia	1,200,000	--
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	648,677	--
PT Bank DBS Indonesia	518,941	--
PT UOB Indonesia	324,338	--
Subtotal	3,691,956	--
Total	**8,950,804**	**2,473,755**
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito/ *Contractual Interest Rates on Time Deposits*	3.60% - 4.60%	--
Periode Jatuh Tempo Deposito/ *Maturity Period of Time Deposits*	1 Bulan/ *Month*	--

5. Piutang Usaha / *5. Accounts Receivable*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2023 USD	2022 USD
Pihak Berelasi (Catatan 10)/ ***Related Parties*** *(Note 10)*	7,060,733	7,176,244
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(16,137)	(16,384)
Subtotal Pihak Berelasi/ *Sub Total Related Parties*	7,044,596	7,159,860
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Perusahaan Minyak dan Gas/ *Oil and Gas Company*	5,412,424	8,708,051
Perusahaan Non Minyak dan Gas/ *Non Oil and Gas Company*	15,878,515	13,874,566
	21,290,939	22,582,617
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(2,462,820)	(2,673,702)
Subtotal Pihak Ketiga/ *Sub Total Third Parties*	18,828,119	19,908,915
Total Bersih/ *Net*	**25,872,715**	**27,068,775**

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging*

	2023 USD	2022 USD
Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	7,711,933	2,633,257
Telah Jatuh Tempo/ *Over Due*		
1-30 Hari/ *Days*	6,814,493	8,805,293
31-90 Hari/ *Days*	2,576,891	3,891,377
Lebih dari 90 Hari/ *Over 90 Days*	11,248,355	14,428,934
Subtotal	28,351,672	29,758,861
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(2,478,957)	(2,690,086)
Total Bersih/ *Net*	**25,872,715**	**27,068,775**

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	2023 USD	2022 USD
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	23,544,462	23,718,967
Rupiah	3,794,525	5,064,505
Dolar Brunei/ *Brunei Dollar*	1,005,227	975,389
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	7,458	--
Subtotal	28,351,672	29,758,861
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(2,478,957)	(2,690,086)
Total Bersih/ *Net*	**25,872,715**	**27,068,775**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

	2023 USD	2022 USD
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	2,690,086	2,748,433
Penambahan/ *Addition* (Catatan 25/ *Note 25)*	273,028	948,872
Pemulihan/ *Recovery* (Catatan 25/ *Note 25)*	(88,591)	(733,773)
Penghapusan/ Write Off	(408,584)	--
Selisih Kurs/ *Foreign Exchange*	13,018	(273,446)
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**2,478,957**	**2,690,086**

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of accounts receivable.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atau tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

Tidak terdapat rental kontinjen dalam perjanjian sewa kapal.

There is no contingent rent under vessel charter agreement.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya – Pihak Ketiga / *6. Other Current Financial Assets – Third Parties*

	2023 USD	2022 USD
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	6,362,706	9,971,119
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(1,523,653)	(1,523,085)
Total Bersih/ *Net*	**4,839,053**	**8,448,034**

Aset keuangan lancar lainnya pada 31 Desember 2023 dan 2022 terutama terdiri dari piutang penjualan kapal kepada pihak ketiga.

Other current financial assets as of December 31, 2023 and 2022, mainly consist of receivables from sale of vessels to third parties.

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of other current financial assets are as follows:

	2023 USD	2022 USD
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	1,523,085	1,525,933
Selisih Kurs/ *Foreign Exchange*	568	(2,848)
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**1,523,653**	**1,523,085**

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya.

The allowance for impairment of the Group's other current financial assets is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of other current financial assets.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atau tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible other current financial assets.

7. Perpajakan / *7. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2023 USD	2022 USD	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	93,290	76,424	*Article 21*
Pasal 26	--	27,888	*Article 26*
Pasal 28.a	--	557	*Article 28.a*
Pasal 23	--	428	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	1,006,907	809,932	*Value Added Tax*
Tagihan Pajak	10,973	129,161	*Claim for Tax Refund*
Total	**1,111,170**	**1,044,390**	***Total***

Wintermar
Tanggal 25 Januari 2016, Wintermar menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan PPh pasal 15 tahun 2011 sebesar Rp1.675.001.191 dan Pajak Penghasilan Badan, PPN dan PPN Membangun Sendiri tahun 2012 dengan jumlah sebesar Rp4.917.733.081. Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan di atas, dan telah dilakukan koreksi oleh Kanwil Direktoral Jenderal Pajak Jakarta Barat sehingga terjadi perubahan saldo utang pajak tahun 2011 dan 2012 menjadi masing-masing sebesar Rp1.675.001.191 dan Rp4.855.717.085. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, Wintermar telah melakukan pembayaran penuh di muka.

Pada tanggal 10 September 2019 Pengadilan Pajak telah menolak seluruh permohonan banding dan pada tanggal 20 Desember 2019, Wintermar mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali/PK ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan surat permohonan Peninjauan Kembali nomor 4834/A12/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 atas PPh Pasal 15. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

WINO
Pada tanggal 26 November 2021 WINO menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 15, 26 dan PPN Barang dan Jasa dan PPN Impor untuk tahun buku 2017 sebesar Rp5.235.272.999.

Pada tanggal 23 Februari 2022 WINO mengajukan Surat Keberatan atas PPh Pasal 26, PPN Barang dan Jasa, serta PPN Impor tahun pajak 2017.

Proses Keberatan di Kanwil Jakarta Barat telah selesai dengan keluar Surat Putusan Keberatan tanggal 22 Desember 2022, dengan putusan:

a). PPh Pasal 26: diterima sebagian
b). PPN Barang dan Jasa: ditolak seluruhnya
c). PPN Impor: ditolak seluruhnya

Pada tanggal 20 Maret 2023, WINO mengajukan Surat Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak atas sengketa PPh Pasal 26 dan PPN Barang dan Jasa. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan proses persidangan di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

Wintermar
On January 25, 2016, Wintermar received underpayment tax assessment letters of VAT and PPh article 15 for the year 2011 amounting to Rp1,675,001,191 and Corporate Income Tax, VAT and VAT Own Construction for the year 2012 amounting to Rp4,917,733,081. Wintermar objected to the results of the above inspections, and correction has been made by the Kanwil of the Directorate General of Taxes West Jakarta, resulting in changes in taxes payable for the years 2011 and 2012 amounting to Rp1,675,001,191 and Rp4,855,717,085, respectively. To meet the requirements of Appeals submission, Wintermar has made full payment.

On September 10, 2019 the Tax Court rejected all appeal requests and on December 20, 2019, the Company submitted a Request for Reconsideration/PK to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with a request for Reconsideration number 4834/A12/XII/2019 on December 20, 2019 on income tax Article 15. As of the date of issuance of the financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

WINO
On November 26, 2021, WINO received an underpayment tax assessment letter for PPh articles 15, 26 and VAT on Goods and Services and VAT Import for the 2017 financial year amounting to Rp5,235,272,999.

On February 23, 2022, WINO submitted Objection Letter on Income Tax Article 26, VAT on Goods and Services, and VAT on Imports for the year 2017.

The objection process at the West Jakarta Regional Office has been completed with the issuance of the Objection Decision Letter dated December 22, 2022, with the decision:
a). Income Tax Article 26: partially received
b). Goods and Services VAT: completely rejected
c). Import VAT: completely rejected

On March 20, 2023, WINO submitted an Appeal Letter to the Tax Court regarding the dispute over Income Tax Article 26 and VAT on Goods and Services. Until the issuance date date of the financial statements, the trial process at the Tax Court was still ongoing.

FOI
Pada tanggal 23 Mei 2022, FOI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan, PPh Pasal 26 dan PPN untuk tahun buku 2017 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp471.802.738 dan telah dibayar lunas di tahun 2022.

Pada tanggal 19 Agustus 2022 FOI mengajukan Surat Keberatan atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 10 Mei 2023 keluar Putusan Keberatan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Barat, dengan putusan menolak permohonan FOI atas sengketa Pajak PPh Badan, namun menerima sebagian dan seluruhnya atas sengketa Pajak PPh Pasal 26 dan PPN.

Pada tanggal 6 Juni 2023 FOI telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp455.595.292.

FOI
On May 23, 2022, FOI received an Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Income Tax Article 26 and VAT for the year 2017 with a total amount of Rp471,802,738 and has been fully paid in 2022.

On August 19, 2022, FOI submitted Objection Letter to the SKPKB.

On May 10, 2023, an Objection Decision was issued from the West Jakarta Regional Office of the Directorate General of Taxes, with a decision rejecting the FOI request for the Corporate Income Tax dispute, but accepting part and all of the Article 26 Income Tax and VAT tax dispute.

On June 6, 2023, FOI received a tax refund amounting to Rp455,595,292.

b. Beban Pajak Penghasilan / ***b. Tax Expenses***

	2023 USD	2022 USD	
Pajak Kini			***Current Tax***
Perusahaan			***The Company***
Tahun Berjalan	(2,925)	(64,965)	*Current Year*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Tahun Berjalan	(50,126)	(20,467)	*Current Year*
Total	**(53,051)**	**(85,432)**	***Total***

c. Pajak Kini / ***c. Current Tax***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6,683,678	946,527	*Profit Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak	(6,155,756)	(524,766)	*Loss Before Income Tax of Subsidiaries*
Pendapatan Dividen	998,200	429,862	*Deviden Income*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(708,415)	(192,004)	*Share of Gain of Associates*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	817,707	659,619	*Gain Before Income Tax of the Company*
Koreksi Fiskal			***Tax Correction***
Beda Tetap			*Permanent Differences*
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(1,129,737)	(968,822)	*Operating Revenue Subjected to Final Income Tax*
Beban Usaha atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	327,427	651,126	*Operating Expenses on Revenue Subjected to Final Income Tax*
Jumlah	15,397	341,923	*Total*
Penghasilan Kena Pajak	**15,397**	**341,923**	***Taxable Income***
Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	2,925	64,965	*Current Tax Expense Calculated Based on Current Tax Rate*
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	(2,833)	(39,054)	*Less: Prepaid Tax*
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	**92**	**25,911**	***Income Tax Payable - Article 29***

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expense is as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6,683,678	946,527	*Profit Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak	(6,155,755)	(524,766)	*Loss Before Income Tax of Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	12,839,433	1,471,293	*Gain Before Income Tax of the Company*
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	(2,439,492)	(279,546)	*Tax Computed at Current Enacted Tax Rates*
Koreksi Fiskal	(2,436,567)	(214,581)	*Tax Corrections*
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(2,925)	(64,965)	*Income Tax Expense - the Company*
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(50,126)	(20,467)	*Income Tax Expense - Subsidiaries*
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	**(53,051)**	**(85,432)**	***Income Tax Expense - Consolidated***

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax on an annual basis).

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2023 was used as basis for filing SPT annual tax return.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 pada bulan April 2023. Tidak terdapat selisih antara laba kena pajak dan beban pajak tahun 2022 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT 2022. Penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun 2022 dilaporkan dalam mata uang Dolar AS.

The Company has submitted the company's income tax returns for the 2022 fiscal year in April 2023. There is no difference between taxable income and tax expenses in 2022 recorded and reported in SPT 2022. Taxable income and income tax payable Article 29 for the year 2022 is reported in US Dollar.

d. Utang Pajak / *d. Taxes Payable*

	2023 USD	2022 USD	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 21	54,975	32,242	*Article 21*
Pasal 23	456	146	*Article 23*
Pasal 29	92	25,911	*Article 29*
	55,523	58,299	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 15	47,717	82,969	*Article 15*
Pasal 21	9,200	37,945	*Article 21*
Pasal 23	17,218	12,808	*Article 23*
Pasal 26	5,900	10,740	*Article 26*
Pasal 29	47,694	13,735	*Article 29*
Pasal 4 (2)	6,964	3,405	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	63,887	--	*Value Added Tax*
Utang Pajak Lainnya	27,220	39,330	*Other Tax Payable*
	225,800	200,932	
Total	**281,323**	**259,231**	***Total***

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah dikaji dan diturunkan sehubungan dengan kemungkinan laba kena pajak yang tersedia tidak memadai untuk dikompensasikan dengan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets has been reviewed and impaired in relation to the possibility that taxable income available for compensation is not sufficient to cover some part or all deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan Final / *f. Final Income Tax*

Perincian pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

Details of final income tax are as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Saldo Awal	82,969	32,270	*Beginning Balance*
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha Tahun Berjalan	838,852	656,973	*Final Income Tax from Current Revenue of the Year*
Pajak Penghasilan Final yang Dipotong	(874,104)	(606,274)	*Final Income Tax Witheld*
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	**47,717**	**82,969**	***Final Income Tax Expense to be Witheld***

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *8. Advances and Prepaid Expenses*

	2023 USD	2022 USD	
Uang Muka			***Advances***
Docking, Pemeliharaan dan Operasi Kapal	1,900,777	1,040,236	*Vessel Docking, Maintenance and Operational*
Investasi	376,052	--	*Investment*
Lain-lain	49,434	39,024	*Others*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expenses***
Asuransi Kapal	103,616	103,945	*Vessel Insurance*
Lain-lain	66,165	97,821	*Others*
Total	**2,496,044**	**1,281,026**	***Total***

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan untuk mengakuisisi suatu entitas asosiasi yang legalitasnya telah selesai pada 30 Januari 2024 (Catatan 32).

Investment advances represent advances paid by the Company to acquire an associated entity which the legality have been completed on January 30, 2024 (Note 32).

9. Investasi pada Entitas Asosiasi / *9. Investment in Associates*

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Domisili/ *Domicile*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	2023 Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of the Year*	2023 Penambahan Investasi Tahun Berjalan/ *Additional Investment for the Year*	2023 Bagian Laba (Rugi)/ *Share of Profit (Loss)*	2023 Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ *Share of Other Comprehensive Income*	2023 Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Value at End of the Year*
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas/ *Equity Method*								
Nila Utama Pte Ltd	50.00	Singapore	50,000	60,501	--	91,019	--	151,520
Fast Offshore Supply Pte Ltd	27.41	Singapore	15,311,794	14,076,700	--	699,101	--	14,775,801
PT Salam Pacific Offshore	42.86	Palembang	1,046,048	3,377,318	--	9,314	8,203	3,394,835
PT Bahtera Sukses Adiguna	50.00	Jakarta	99,018	251,575	--	(251,575)	--	--
Onboard Systech Pte Ltd	20.00	Singapore	2,000	--	2,000	--	--	2,000
Total			**16,508,860**	**17,766,094**	**2,000**	**547,859**	**8,203**	**18,324,156**

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Domisili/ *Domicile*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	2022 Nilai Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning of the Year*	2022 Penambahan Investasi Tahun Berjalan/ *Additional Investment for the Year*	2022 Penerimaan Dividen Tahun Berjalan/ *Dividend Received for the Year*	2022 Bagian Laba (Rugi)/ *Share of Profit (Loss)*	2022 Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ *Share of Other Comprehensive Income*	2022 Nilai Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Value at End of the Year*
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas/ *Equity Method*									
Nila Utama Pte Ltd	50.00	Singapore	50,000	49,290	--	--	11,211	--	60,501
Fast Offshore Supply Pte Ltd	27.41	Singapore	15,311,794	13,993,668	--	--	83,032	--	14,076,700
PT Salam Pacific Offshore	42.86	Palembang	1,046,048	3,692,353	--	(429,862)	108,973	5,854	3,377,318
PT Bahtera Sukses Adiguna	50.00	Jakarta	99,018	--	99,018	--	152,557	--	251,575
Total			**16,506,860**	**17,735,311**	**99,018**	**(429,862)**	**355,773**	**5,854**	**17,766,094**

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan menempatkan modal disetor sebesar USD2,000 atau setara dengan 20% kepemilikan pada Onboard Systech Pte Ltd yang berkedudukan di Singapura.

On July 4, 2023, the Company paid in capital amounted to USD2,000 or equivalent to 20% ownership in Onboard Systech Pte Ltd domiciled in Singapore.

Berdasarkan akta No. 71 tanggal 30 Agustus 2022 dari Bayu Rushadian Hutama, S.H., M.kn., Notaris di Tangerang, SMS, entitas anak, mengambil alih saham PT Bahtera Sukses Adiguna (BSA) sehingga SMS memiliki 50,00% saham BSA. Akta ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0191889.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 27 September 2022.

Based on deed No. 71 dated August 30, 2022 from Bayu Rushadian Hutama, S.H., M.kn., Notary in Tangerang, SMS, a subsidiary, took over the shares of PT Bahtera Sukses Adiguna (BSA) so that SMS owns 50.00% of BSA shares. This deed has been reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0191889.AH.01.11.TAHUN 2022 dated September 27, 2022.

SMS, entitas anak, telah mencatat rugi tahun berjalan entitas asosiasi BSA sesuai dengan porsi kepemilikannya sebesar USD624,537. Kerugian kumulatif yang tidak diakui sampai tahun 2023 sebesar USD471,980 dan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi sebesar USD99,018.

SMS, a subsidiary, has recorded current year losses the associate BSA according to the share of ownership amounting to USD624,537. The cumulative loss that was not recognized until 2023 amounting to USD471,980 and the impairment of investment in associate amounting to USD99,018.

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi: *A summary of financial information of associates:*

	2023 USD	2022 USD	
Jumlah Agregat:			***Aggregate Amount:***
Aset Lancar	19,462,681	19,024,520	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	51,472,921	63,117,879	*Non-Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	24,987,895	24,095,969	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	873,685	15,255,513	*Non-Current Liabilities*
Pendapatan Usaha	26,284,235	18,797,946	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	2,406,442	1,721,315	*Gain for the Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2,567,099	1,620,431	*Comprehensive Gain for the Year*

10. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *10. Balances and Transactions with Related Parties*

a. Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.b.

a. Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1.b.

	2023 USD	2022 USD	
Kompensasi dan Remunerasi	**952,742**	**852,930**	*Compensation and Remuneration*

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transactions and balances with related parties are as follows:

	2023 USD	2022 USD	Persentase Terhadap Total Aset/Total Liabilitas / *Percentage to Total Assets/Total Liabilities* 2023 %	2022 %
Piutang Usaha/ *Accounts Receivable* (Catatan 5/ *Note 5*)				
FOS Management Services Pte Ltd	6,745,154	5,940,235	3.4627	3.1356
PT Salam Pasific Offshore	141,304	--	0.0725	--
PT Bahtera Sukses Adiguna	138,860	--	0.0713	--
Fast Offshore Supply Pte Ltd	29,415	1,140,205	0.0151	0.6019
Nila Utama Pte Ltd	6,000	95,804	0.0031	0.0506
Total	7,060,733	7,176,244	3.6247	3.7881
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(16,137)	(16,384)	(0.0083)	(0.0086)
Total Bersih/ *Net*	**7,044,596**	**7,159,860**	**3.6164**	**3.7795**
Piutang Pihak Berelasi/ *Due from Related Parties*				
Nila Utama Pte Ltd	1,451,010	1,451,010	0.7449	0.7659
PT Bahtera Sukses Adiguna	551,918	--	0.2833	0.0000
Total	2,002,928	1,451,010	1.0282	0.7659
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ *Less: Allowances for Impairment*	(113,572)	--	(0.0583)	--
Total	**1,889,356**	**1,451,010**	**0.9699**	**0.7659**
Utang Usaha/ *Accounts Payable* (Catatan 13/ *Note 13*)				
Fast Offshore Supply Pte Ltd	2,721,794	--	8.2790	--
PT Salam Pacific Offshore	104,717	371,011	0.3185	1.0965
PT Wintermarjaya Lestari	58,795	403,340	0.1788	1.1920
FOS Shipyard Pte Ltd	--	6,401	--	0.0189
Total	**2,885,306**	**780,752**	**8.7763**	**2.3074**

	2023 USD	2022 USD	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ / *Percentage to Total Revenues/Expenses* 2023 %	2022 %
Pendapatan/ *Revenues*				
Nila Utama Pte Ltd	145,246	594,946	0.2002	0.9753
PT Bahtera Sukses Adiguna	136,486	--	0.1881	--
FOS Management Services Pte Ltd	94,783	1,579,923	0.1306	2.5900
Total	**376,515**	**2,174,869**	**0.5189**	**3.5473**
Beban Langsung/ *Direct Expenses*				
Fast Offshore Supply Pte Ltd	9,406,850	--	16.3479	--
PT Bahtera Sukses Adiguna	1,291,633	--	2.2447	--
Total	**10,698,483**	**--**	**18.5926**	**--**
Beban Usaha/ *Operating Expenses*				
PT Wintermajaya Lestari	116,410	122,649	1.8800	2.0664
Muriani	54,241	29,349	0.0851	0.0527
Total	**170,651**	**151,998**	**1.9651**	**2.5600**

c. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The relationship and nature of accounts balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan Dengan Grup/ *Relationship with the Group*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balance/Transaction*
PT Wintermarjaya Lestari	Pemegang Saham Mayoritas/ *Majority Shareholder*	Utang Usaha dan Beban Usaha/ *Accounts Payable and Operating Expenses*
Muriani	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Beban Usaha/ *Operating Expenses*

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan Dengan Grup/ *Relationship with the Group*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balance/Transaction*
PT Salam Pacific Offshore	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha, Utang Usaha dan Beban Langsung/ *Accounts Receivable, Accounts Payable and Direct Expenses*
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha, Utang Usaha dan Beban Langsung/ *Accounts Receivable, Accounts Payable and Direct Expenses*
FOS Shipyard Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ *Controlled by Key Management*	Utang Usaha/ *Accounts Payable*
FOS Management Services Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ *Controlled by Key Management*	Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenues*
Nila Utama Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Pendapatan, Piutang Usaha dan Piutang Pihak Berelasi/ *Revenues, Accounts Receivable and Due from Related Parties*
PT Bahtera Sukses Adiguna	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Pendapatan dan Beban Langsung/ *Accounts Receivable*, *Due from Related Parties, Revenue and Direct Expenses*

11. Aset Tetap / *11. Fixed Assets*

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* USD	Penambahan/ *Additions* USD	Pengurangan/ *Deductions* USD	Reklasifikasi/ *Reclassification* USD	Efek Translasi/ *Translation Effect* USD	Saldo Akhir/ *Ending Balance* USD	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung							***Acquisition Cost Direct Ownership***
Tanah	165,110	--	--	--	--	165,110	*Land*
Bangunan	1,920,309	--	--	--	4,256	1,924,565	*Building*
Kapal dan Perlengkapan	327,224,342	10,398,759	--	1,781,982	181,162	339,586,245	*Vessels and Equipment*
Mesin	1,520,349	254,044	--	--	15,793	1,790,186	*Machinery*
Kendaraan	742,436	46,667	144,903	--	--	644,200	*Vehicles*
Inventaris Kantor	996,598	39,773	--	--	957	1,037,328	*Office Equipment*
Subtotal	332,569,144	10,739,243	144,903	1,781,982	202,168	345,147,634	*Subtotal*
Aset dalam Penyelesaian	5,697,304	3,309,795	--	(1,781,982)	(27)	7,225,090	***Asset in Progress***
Total	338,266,448	14,049,038	144,903	--	202,141	352,372,724	***Total***
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Kepemilikan Langsung							***Accumulated Depreciation and Impairment Direct Ownership***
Bangunan	1,290,550	68,362	--	--	4,256	1,363,168	*Building*
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	204,722,935	12,752,041	--	--	2,108	217,477,084	*Vessels and Equipment/ Impairment*
Mesin	1,453,976	65,694	--	--	15,793	1,535,463	*Machinery*
Kendaraan	653,672	18,573	144,903	--	--	527,342	*Vehicles*
Inventaris Kantor	914,482	34,912	--	--	958	950,352	*Office Equipment*
Total	209,035,615	12,939,582	144,903	--	23,115	221,853,409	***Total***
Nilai Tercatat	**129,230,833**					**130,519,315**	***Carrying Value***

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* USD	Penambahan/ *Additions* USD	Pengurangan/ *Deductions* USD	Efek Translasi/ *Translation Effect* USD	Saldo Akhir/ *Ending Balance* USD	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung						***Acquisition Cost Direct Ownership***
Tanah	165,110	--	--	--	165,110	*Land*
Bangunan	1,957,217	--	--	(36,908)	1,920,309	*Building*
Kapal dan Perlengkapan	340,258,076	11,921,368	24,868,820	(86,282)	327,224,342	*Vessels and Equipment*
Mesin	1,527,129	72,408	--	(79,188)	1,520,349	*Machinery*
Kendaraan	749,271	89,715	96,550	--	742,436	*Vehicles*
Inventaris Kantor	950,749	35,071	--	10,778	996,598	*Office Equipment*
Subtotal	345,607,552	12,118,562	24,965,370	(191,600)	332,569,144	*Subtotal*
Aset dalam Penyelesaian	2,210,063	3,487,216	--	25	5,697,304	***Asset in Progress***
Total	347,817,615	15,605,778	24,965,370	(191,575)	338,266,448	***Total***
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Kepemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation and Impairment Direct Ownership***
Bangunan	1,240,530	86,693	--	(36,673)	1,290,550	*Building*
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	209,117,438	12,058,970	16,367,194	(86,279)	204,722,935	*Vessels and Equipment/ Impairment*
Mesin	1,527,129	6,034	--	(79,187)	1,453,976	*Machinery*
Kendaraan	735,710	14,269	96,307	--	653,672	*Vehicles*
Inventaris Kantor	876,507	26,368	--	11,607	914,482	*Office Equipment*
Total	213,497,314	12,192,334	16,463,501	(190,532)	209,035,615	***Total***
Nilai Tercatat	**134,320,301**				**129,230,833**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut: / *Depreciation is allocated as follows:*

	2023 USD	2022 USD	
Beban Langsung (Catatan 23)	12,752,044	12,058,736	*Direct Expenses (Note 23)*
Beban Usaha (Catatan 24)	187,538	133,598	*Operating Expenses (Note 24)*
Total	**12,939,582**	**12,192,334**	***Total***

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Disposals of fixed assets are as follows:*

	2023 USD	2022 USD	
Harga Jual	31,152	5,870,284	*Selling Price*
Nilai Tercatat	–	8,501,869	*Carrying Value*
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap (Catatan 25)	**31,152**	**(2,631,585)**	***Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets*** *(Note 25)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kapal dan peralatan Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan *Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association*, pihak ketiga, untuk perlindungan dan ganti rugi, risiko kerugian *marine hull* dan *war risk* dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD148,000,000 dan USD138,020,000.
Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's vessels and equipment are insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, third parties, for protection and indemnity, loss of marine hull and war risk with sum insured of USD148,000,000 and USD138,020,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beberapa aset kapal Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

As of December 31, 2023 and 2022, certain of the Group's vessels are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

12. Aset Tidak Lancar Lainnya / *12. Other Non Current Assets*

	2023 USD	2022 USD	
Deposito Jaminan	616,857	505,869	*Refundable Deposit*
Aset yang Tidak Digunakan	175,950	175,950	*Unused Assets*
Total	**792,807**	**681,819**	***Total***

Deposito jaminan merupakan deposito pada Indonesia Eximbank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan DBS Bank Ltd - Singapore. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan pelaksanaan atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at Indonesia Eximbank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and DBS Bank Ltd - Singapore. These time deposits are pledged as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

Aset yang tidak digunakan merupakan aset Perusahaan, Sentosa dan Wintermar, entitas anak, berupa kapal yang sudah tidak digunakan dan dinonaktifkan.

Unused assets owned by the Company, Sentosa and Wintermar, subsidiaries, are recorded as unused and laid up.

13. Utang Usaha / *13. Accounts Payable*

a.Berdasarkan Pemasok/ *By Suppliers*

	2023 USD	2022 USD
Pihak Berelasi (Catatan 10)/ ***Related Parties*** *(Note 10)*	171,606	780,752
Pihak Ketiga/ ***Third Parties***	12,057,382	7,920,908
Total	**12,228,988**	**8,701,660**

b.Berdasarkan Mata Uang/ *By Currencies*

	2023 USD	2022 USD
Rupiah	3,967,998	4,493,816
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*	7,722,296	3,762,388
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	352,783	268,731
Dolar Brunei/ *Brunei Dollar*	185,911	176,725
Total	**12,228,988**	**8,701,660**

Utang usaha mayoritas timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian *sparepart* dan *docking*/ pemeliharaan kapal.

Accounts payable mostly arisen from transaction of charter of vessels, purchase of sparepart and docking/ maintenance of vessels.

14. Beban Akrual / *14. Accrued Expenses*

	2023 USD	2022 USD	
Operasional, Administrasi dan Jasa Profesional	552,632	369,969	*Operation, Administration and Professional Fee*
Bunga	19,181	26,108	*Interest*
Total	**571,813**	**396,077**	***Total***

15. Liabilitas Keuangan Lainnya / *15. Other Financial Liabilities*

	2023 USD	2022 USD	
Jangka Pendek			***Short Term***
Pihak Ketiga	767,977	216,374	*Third Parties*
Total Jangka Pendek	**767,977**	**216,374**	***Total Short Term***
Jangka Panjang			***Long Term***
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Meratus Line	1,989,694	1,994,850	*PT Meratus Line*
Lanpan Pte Ltd	170,000	820,050	*Lanpan Pte Ltd*
Prow Offshore Pte Ltd	--	500,000	*Prow Offshore Pte Ltd*
Teo Soo Chuan Pte Ltd	--	250,000	*Teo Soo Chuan Pte Ltd*
Total Jangka Panjang	**2,159,694**	**3,564,900**	***Total Long Term***

Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek merupakan utang Grup untuk biaya pemeliharaan kapal dan modal kerja.

Other short term financial liabilities represent loans obtained by the Group for the maintenance of vessels and working capital.

Pada tanggal 11 Desember 2022, 28 Desember 2022 dan 13 Desember 2021, PSV, entitas anak mendapatkan pinjaman dari PT Meratus Line yang digunakan untuk pembelian kapal. Saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD1,989,694 dan USD1,994,850 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

On December 11, 2022, December 28, 2022 and December 13, 2021, PSV, subsidiary, received loan from PT Meratus Line for purchase of vessel. The outstanding balance of this loan amounted to USD1,989,694 and USD1,994,850 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Winpan, entitas anak, mendapatkan pinjaman dari Lanpan Pte Ltd yang digunakan untuk pembelian kapal. Saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD170,000 dan USD820,050 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Winpan, subsidiary, received loan from Lanpan Pte Ltd for purchase of vessel. The outstanding balance of this loan amounted to USD170,000 and USD820,050 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Berdasarkan Perjanjian *Medium Term Notes* (MTN) tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Note*) kepada Prow Offshore Pte Ltd sebesar USD500,000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo MTN sebesar USD500,000 dan telah lunas pada November 2023.

Based on a Agreement of the Medium Term Notes dated June 26, 2019, the Company issued Medium Term Note (MTN) to Prow Offshore Pte Ltd amounting to USD500,000 with a term of 5 years, interest rate of 10% per annum. The outstanding balance of this MTN as of December 31, 2022 amounted to USD500,000 and was fully paid in November 2023.

Berdasarkan Perjanjian *Medium Term Notes* (MTN) tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Note*) kepada Teo Soo Chuan Pte Ltd sebesar USD250,000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo MTN sebesar USD250,000 dan telah lunas pada Juli 2023.

Based on a Agreement of the Medium Term Notes dated June 26, 2019, the Company issued Medium Term Note (MTN) to Teo Soo Chuan Pte Ltd amounting to USD250,000 with a term of 5 years, interest rate of 10% per annum. The outstanding balance of this MTN as of December 31, 2022 amounted to USD250,000 and was fully paid in July 2023.

16. Utang Bank dan Lembaga Keuangan / *16. Bank and Financial Institution Loans*

Utang Bank Jangka Pendek / *Short Term Bank Loans*

PT Bank UOB Indonesia / *PT Bank UOB Indonesia*

Pada tanggal 16 Juni 2022, Wintermar, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank UOB Indonesia (UOB) maksimum sebesar USD1,000,000 untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga Fasilitas *Revolving Credit Facility* sebesar suku bunga acuan + margin/ spread 1% per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama 1 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman ini sebesar USD350,000 dan telah lunas pada 27 Januari 2023.

On June 16, 2022, Wintermar, subsidiary, signed a loan agreement with PT Bank UOB Indonesia (UOB) maximum amounting to USD1,000,000 for working capital. The loan bears annual interest rate of Revolving Credit Facility at reference rate + margin/ spread 1% per annum with 1 year period facility. The outstanding balance of this loan as of December 31, 2022 amounted to USD350,000 and was fully paid on January 27, 2023.

Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang / *Long Term Bank and Financial Institution Loans*

	2023 USD	2022 USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang - Pihak Ketiga/ ***Long-Term Bank and Financial Institution Loans - Third Parties***		
Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH	6,256,256	9,611,603
PT Bank CTBC Indonesia	5,325,000	3,638,333
DBS Bank Ltd - Singapore	2,228,572	3,684,166
Beban Keuangan yang Belum Diamortisasi/ *Unamortized Financial Charges*	(39,831)	(67,698)
Total	13,769,997	16,866,404
Dikurangi: Bagian Lancar/ ***Less: Current Portion***		
Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH	3,355,348	3,355,348
DBS Bank Ltd - Singapore	1,337,143	1,510,452
PT Bank CTBC Indonesia	1,300,000	678,333
Total Bagian Lancar/ ***Total Current Portion***	5,992,491	5,544,133
Total Bagian Jangka Panjang/ ***Total Long Term Portion***	**7,777,506**	**11,322,271**

a. Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

Pada tanggal 20 Maret 2013, WMO, entitas anak, memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD14,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,37%. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Agustus 2013. Fasilitas pinjaman dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Meratus Line, pemegang saham minoritas.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Februari 2014, WMO menandatangani *Senior Loan Agreement* dengan DEG sebesar USD19,000,000 dengan tingkat bunga LIBOR + 3,75% per tahun. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Meratus Line, pemegang saham minoritas.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 14 Mei 2017, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2022 dan jumlah angsuran kredit. Selanjutnya, berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tertanggal 20 Mei 2020, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2025 dan jumlah angsuran kredit dan tingkat bunga tetap menjadi 4,61% dan 5,57% per tahun.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WMO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

Pada 2023 dan 2022, WMO tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam covenant. Pelanggaran dalam covenant termasuk dalam *event of default,* namun demikian, WMO telah memperoleh waiver pada tanggal 18 Desember 2023 dan *Amendment and Restated Agreement* tanggal 20 Mei 2020.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD6,256,256 dan USD9,611,603.

b. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 24 November 2022, Wintermar, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC sebesar USD6,500,000 untuk pembiayaan kembali pembelian 3 unit kapal. Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang

a. Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

On March 20, 2013, WMO, a subsidiary, obtained a Long Term Senior Loan facility with credit maximum limit of USD14,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 5.37%. This facility was drawdown in August 2013. The loan facility is secured by 1 unit of vessel (Note 11) and the corporate guarantees of the Company and PT Meratus Line, minority shareholder.

Furthermore, on February 3, 2014, WMO signed Senior Loan Agreement with DEG amounting to USD19,000,000 bearing a floating annual interest rate of LIBOR + 3.75% per annum. This facility was drawdown in March 2014. This facility is secured by 1 unit of vessel (Note 11) and the corporate guarantees of the Company and PT Meratus Line, minority shareholder.

Based on the Amended and Restated Agreements dated May 14, 2017, DEG and WMO agreed to amend the maturity date of the loan agreements to December 15, 2022 and the amount of loan principal repayments. Furthermore, based on the Amended and Restated Agreements dated May 20, 2020, DEG and WMO agreed to extend the term of the loan agreements to December 15, 2025 and the amount of loan principal repayments and fixed interest rate become 4.61% and 5.57% per annum.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WMO to sell or transfer its fixed assets.

In 2023 and 2022, WMO did not meet requirements under the covenants. A breach of covenant is an event of default, however WMO has obtained waivers dated December 18, 2023. and Amendment and Restated Agreements dated May 20, 2020.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of these loans amounted to USD6,256,256 and USD9,611,603, respectively.

b. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On November 24, 2022, Wintermar, subsidiary, signed a loan agreement with CTBC for a loan facility amounting to USD6,500,000 to refinance purchase price of 3 vessels. The loan is secured by the purchased vessels and a corporate

dibeli dan jaminan perusahaan dari Wintermar. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang pinjaman sebesar 5,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun.

CTBC memberikan beberapa persyaratan untuk pinjaman ini dan diwajibkan menjaga rasio-rasio keuangan yang disyaratkan dalam *convenant.* Pada tahun 2023 dan 2022, Wintermar telah memenuhi rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini sebesar USD5,325,000 dan USD3,638,333.

c. DBS Bank Ltd (DBS)

Wintermar

Pada tanggal 30 Juni 2015, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD8,610,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal Wintermar (Catatan 11) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pinjaman ini telah cair pada 10 Juli 2015. Berdasarkan *Letter of Offer* tanggal 4 Juni 2020, pinjaman tersebut diperpanjang 30 bulan sejak Juli 2020 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun.

DBS memberikan beberapa persyaratan untuk pinjaman ini dan diwajibkan menjaga rasio-rasio keuangan yang disyaratkan dalam *convenant.* Pada tahun 2023 dan 2022, Wintermar telah memenuhi rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini sebesar USD228,166 dan telah lunas pada 20 Februari 2023.

WINO

Berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 2 Desember 2013, WINO, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD13,650,000 untuk pembelian 1 unit kapal dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal WINO (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

guarantee from the Wintermar. The loan bears annual floating interest rate of 5.5% with period of repayment of 5 years.

CTBC requires several convenants for this loan required to maintain ratios requirements under the convenants. In 2023 and 2022, Wintermar has met the financial ratio.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of these loans amounted to USD5,325,000 and USD3,638,333, respectively.

c. DBS Bank Ltd (DBS)

Wintermar

On June 30, 2015, Wintermar, a subsidiary obtained a loan facility from DBS amounting to USD8,610,000 for purchasing 1 unit of vessel. The loan bears annual interest rate of LIBOR + 2.5% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel Wintermar (Note 11) and corporate guarantee from the Company. This loan was drawdown on July 10, 2015. Based on Letter of Offer the loan dated June 4, 2020, the loan has extended for 30 months since July 2020 and the interest rate LIBOR + 3.5% per annum.

DBS requires several convenants for this loan required to maintain ratios requirements under the convenants. In 2023 and 2022, Wintermar has met the financial ratio.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of this loan amounted to USD228,166 and was fully paid in February 20, 2023.

WINO

Based on Facility Agreement dated December 2, 2013, WINO, a subsidiary, obtained a loan facility from DBS amounting to USD13,650,000 for purchasing 1 unit of vessel with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel WINO (Note 11) and corporate guarantee from the Company.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 2 Maret 2017, DBS dan WINO mengubah jumlah angsuran kredit dan mengatur *cross-collateral* dari dua kapal dan mengubah tingkat bunga menjadi LIBOR + 3,5%.

Based on the Amended and Restated Agreement dated March 2, 2017, DBS and WINO agreed to amend the loan principal repayments and to arrange cross-collateral of the two vessels and amend the annual interest rate to LIBOR + 3.5%.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WINO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WINO to sell or transfer its fixed assets.

Pada tanggal 26 November 2020, DBS menyetujui perpanjangan fasilitas untuk periode baru yang berakhir pada 30 Juni 2021. Dan selanjutnya berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 30 Juli 2021, pinjaman tersebut diperpanjang 48 bulan sejak Juli 2021 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun.

On November 26, 2020, DBS agreed to an extention of the facilities for a new period ending June 30, 2021. And furthermore based on Facility Agreement dated July 30, 2021, the loan has extended for 48 months since July 2021 at annual interest rate of LIBOR + 3.5%.

DBS memberikan beberapa persyaratan untuk pinjaman ini dan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pada tahun 2023 dan 2022 WINO telah memenuhi rasio keuangan.

DBS requires several covenants for this loan and required to maintain financial ratios requirements under the covenants. In 2023 and 2022 WINO already met the financial ratio.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD2,228,572 dan USD3,456,000.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of these loans amounted to USD2,228,572 and USD3,456,000, respectively.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *17. Long Term Employee Benefits Liabilities*

Imbalan Pascakerja - Program Iuran Pasti

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD12,660 dan USD13,397.

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan
On October 2, 2006, the Group provided a defined contribution pension program by entering into the Agreement of Utilisation of Pension Program Service with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The total contribution charged for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to USD12,660 and USD13,397, respectively.

Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan
Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Post-Employee Benefits in Accordance with the Labor Law
The Group calculates and books post-employment benefits based on prevailing labor law.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring expense and employee benefit liabilities are as follows:

Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	10% per tahun/ *per annum*	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	6.40% - 7.05% (2022: 7.15% - 7.45%) per tahun/ *per annum*	*Discount Rate*

Tingkat Cacat	10% per tahun dari tingkat mortalitas/ *per annum from mortality rate*	*Disability Rate*
Tabel Mortalitas	TMI IV 2019	*Mortality Table*
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun sampai dengan usia 20 dan menurun secara linear ke 1% di usia 45 tahun dan setelahnya/ *5% p.a. up to age 20 years old and reducing linearly to 1% p.a. at age 45 years old and thereafter*	*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post Employment benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Nilai Kini Liabilitas	2,730,163	3,201,819	***Present Value of Liabilities***

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Changes of estimated liabilities on employee benefits in the statement of financial position is as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Saldo Awal Tahun	3,201,819	3,361,577	*Balance at Beginning of the Year*
(Pendapatan) Beban Tahun Berjalan	(259,274)	235,380	*Current Year (Income) Expense*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(100,663)	36,320	*Remeasurement on Defined Benefit Plan*
Pembayaran Manfaat	(177,724)	(280,465)	*Payment of Benefit*
Selisih Kurs	66,005	(150,993)	*Foreign Exchange Difference*
Saldo Akhir Tahun	**2,730,163**	**3,201,819**	***Balance at End of the Year***

(Pendapatan) beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit (income) expenses which is recognized in profit or loss is as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Beban Jasa Kini	260,062	317,198	*Current Service Cost*
Beban Bunga	154,348	163,333	*Interest Cost*
Biaya Jasa Lalu	(682,403)	(266,987)	*Past Service Cost*
Provisi untuk Imbalan Terminasi	8,585	18,527	*Provision for Termination Benefit Payment*
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	134	3,309	*Adjustment due to recognition of past services*
Total	**(259,274)**	**235,380**	***Total***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a) Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

a) *Interest Rate Risk*
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

b) Risiko Kenaikan Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b) Risk of Salaries Increase
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa Sensivitas / ***Sensivity Analysis***

	2023 USD	2022 USD	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			*Sensitivity Analysis of Discount Rate*
Jika Tingkat + 1%	2,572,567	3,067,315	*If Rate + 1%*
Jika Tingkat - 1%	2,909,240	3,498,076	*If Rate - 1%*
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			*Sensitivity Analysis of Salary Increase*
Jika Tingkat + 1%	2,908,660	3,219,167	*If Rate + 1%*
Jika Tingkat - 1%	2,569,827	2,885,012	*If Rate - 1%*

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti / ***Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation***

	2023 USD	2022 USD	
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar pada:			*Present Value of Benefits Expected to be Paid in:*
- tahun Ke-1	734,470	64,891	*- 1st year*
- tahun Ke-2	48,706	21,247	*- 2nd year*
- tahun Ke-3	599,912	708,140	*- 3rd year*
- tahun Ke-4	20,988	995,380	*- 4th year*
- tahun Ke-5	85,794	93,499	*- 5th year*
- tahun Ke-6-10	1,057,474	1,018,320	*- 6-10th years*
- tahun Ke-11-15	1,213,392	1,289,776	*- 11-15th years*
- tahun Ke-16-20	766,510	1,096,844	*- 16-20th years*
- tahun Ke-21 dan setelahnya	1,854,800	1,704,091	*- 21st year end beyond*

18. Kepentingan Non Pengendali / *18. Non Controlling Interest*

Akun ini merupakan kepentingan Non pengendali, sebagai berikut:

This accounts represents non controlling interest are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	2022 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ *Changes for the Year* USD	Penerimaan Dividen Tahun Berjalan/ *Dividend Received for the Year* USD	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ *Comprehensive Income (Loss) for the Year* USD	2023 USD
PT Wintermar	906,448	--	--	19,321	925,769
PT Sentosasegara Mulia Shipping	32,596	--	(1,800)	(2,757)	28,039
PT Hammar Marine Offshore	394,462	(375,130)	--	(19,332)	--
PT PSV Indonesia	9,292,946	(869,810)	--	(265,102)	8,158,034
PT Arial Niaga Nusantara	4,739	--	--	(595)	4,144
PT Winpan Offshore	2,258,093	--	--	378,993	2,637,086
PT WM Offshore	6,378,705	869,810	--	(35,134)	7,213,381
PT Fast Offshore Indonesia	8,338,792	--	--	(115,361)	8,223,431
PT Wintermar Geo Offshore	46	--	--	(6)	40
Wintermar (B) Sdn Bhd	(54,718)	--	--	6,259	(48,459)
Total	**27,552,109**	**(375,130)**	**(1,800)**	**(33,714)**	**27,141,465**

Entitas Anak/ Subsidiaries	2021 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ *Changes for the Year* USD	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ *Comprehensive Income (Loss) for the Year* USD	2022 USD
PT Wintermar	565,653	335,747	5,048	906,448
PT Sentosasegara Mulia Shipping	33,764	--	(1,168)	32,596
PT Hammar Marine Offshore	312,708	244,677	(162,923)	394,462
PT PSV Indonesia	9,111,897	--	181,049	9,292,946
PT Arial Niaga Nusantara	5,974	--	(1,235)	4,739
PT Winpan Offshore	1,893,324	--	364,769	2,258,093
PT Win Offshore	1,911,205	(1,344,489)	(566,716)	--
PT WM Offshore	6,194,992	--	183,713	6,378,705
PT Fast Offshore Indonesia	8,582,561	--	(243,769)	8,338,792
PT Wintermar Geo Offshore	--	46	--	46
Wintermar (B) Sdn Bhd	(60,600)	--	5,882	(54,718)
Total	**28,551,478**	**(764,019)**	**(235,350)**	**27,552,109**

19. Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali / *19. Difference in Transaction with Non Controlling Interest*

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali berasal dari selisih nilai transaksi atas entitas anak, sehubungan dengan pengalihan saham pihak non pengendali kepada Perusahaan dan WT, entitas anak.

Difference in transaction with non-controlling interest represents difference in transaction of the subsidiaries, related with the shares transfer of non controlling interest party to the Company and WT, subsidiary.

	2023 USD	2022 USD
PT Win Offshore (Wino)		
Nilai Aset Bersih/ *Net Book Value*	2,385,802	2,385,802
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*	(1,041,313)	(1,041,313)
Subtotal	1,344,489	1,344,489
PT Hammar Marine Offshore (HMO)		
Nilai Aset Bersih/ *Net Book Value*	130,624	--
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*	(125,000)	--
Subtotal	5,624	--
Total	**1,350,113**	**1,344,489**

20. Modal Saham / *20. Capital Stock*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	2023 Total Saham/ *Number of Shares*	2023 Persentase Pemillikan/ *Percentage of Ownership* %	2023 Total Modal Saham/ *Total Capital* USD
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	34.02	18,148,263
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ *President Director*	327,568,364	7.51	2,776,708
Johnson Williang Sutjipto	301,556,372	6.91	2,795,731
Pinky NK	235,580,600	5.40	2,292,235
Manoj Pitamber	226,590,400	5.19	2,189,138
Nely Layanto, Direktur/ *Director*	37,297,189	0.85	326,707
Janto Lili, Direktur/ *Director*	8,124,325	0.19	52,985
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ *Director*	2,100,000	0.05	18,899
Masyarakat (Di bawah 5%)/ *Public (Below 5%)*	1,740,593,559	39.88	16,798,202
Total	**4,364,337,057**	**100.00**	**45,398,868**

Pemegang Saham/ *Shareholders*	2022 Total Saham/ *Number of Shares*	2022 Persentase Pemillikan/ *Percentage of Ownership* %	2022 Total Modal Saham/ *Total Capital* USD
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	34.07	18,148,263
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ *President Director*	324,588,364	7.45	2,656,147
Johnson Williang Sutjipto	296,241,472	6.80	2,764,761
CGS-CIMB Securities	218,822,921	5.02	2,086,545
Nely Layanto, Direktur/ *Director*	36,547,189	0.84	326,707
Janto Lili, Direktur/ *Director*	8,282,959	0.19	53,189
John Stuart Anderson Slack, Komisaris/ *Commissioner*	2,433,466	0.06	18,899
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ *Director*	2,100,000	0.05	18,899
Masyarakat (Di bawah 5%)/ *Public (Below 5%)*	1,984,869,438	45.52	19,289,374
Total	**4,358,812,057**	**100.00**	**45,362,784**

Perubahan jumlah saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The change of the Company's shares is as follows:

	2023 Total Saham/ *Number of Shares*	2022 Total Saham/ *Number of Shares*	
Lembar Saham Awal	4,358,812,057	4,346,087,057	*Beginning Share*
Penambahan:			*Addition:*
- Opsi Saham	5,525,000	12,725,000	*- Shares Option*
Lembar Saham Akhir	**4,364,337,057**	**4,358,812,057**	*Ending Share*

Pada 21 - 29 November 2023, Perusahaan menerbitkan 4.925.000 saham melalui opsi saham merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Agustus 2021.

On November 21 - 29, 2023, the Company issued 4,925,000 shares through the share option, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 18, 2021.

Pada 13 Juni 2023, Perusahaan menerbitkan 600.000 saham melalui opsi saham merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Agustus 2021.

On June 13, 2023, the Company issued 600,000 shares through the share option, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 18, 2021.

Pada 15 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan 12.050.000 saham melalui opsi saham merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Agustus 2021.

On December 15, 2022, the Company issued 12,050,000 shares through the share option, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 18, 2021.

Pada Mei dan Juni 2022, Perusahaan menerbitkan 675.000 saham melalui opsi saham merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Agustus 2021.

In May and June 2022, the Company issued 675,000 shares through the share option, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 18, 2021.

Penambahan modal bertujuan untuk mendukung rencana pengembangan kegiatan usaha termasuk didalamnya meningkatkan ekuitas untuk memperkuat struktur permodalan, memperbaiki rasio utang terhadap ekuitas, meningkatkan dana kas dengan demikian akan meningkatkan modal kerja.

The capital additional purpose to support the business development plan including increase equity to strengthen capital structure, improve debt to equity ratio, increase cash fund thereby increase working capital.

21. Tambahan Modal Disetor / *21. Additional Paid in Capital*

	2023 USD	2022 USD	
Agio Saham	52,346,969	52,334,095	*Premium on Stock*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	35,885,607	35,885,607	*Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control*
Total	**88,232,576**	**88,219,702**	***Total***

- **Agio Saham**
- ***Premium on Stock***

	2023 Agio Saham/ *Paid in Capital in Excess of Par* USD	2023 Biaya Emisi Saham/ *Share Issuance Cost* USD	2023 Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* USD	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539	*Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010*
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33	*Exercise of Warrant 2011*
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703	*Exercise of Warrant 2012*
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286	*Exercise of Option 2012*
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513	*Stock Dividend 2013*
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040	*Exercise of Option 2013*
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861	*Loan Conversion*
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987	*Non Pre Emptive Share Issuance*
Pelaksanaan Opsi 2014	1,070,504	--	1,070,504	*Exercise of Option 2014*
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530	*Stock Dividend 2014*
Pelaksanaan Opsi 2015	267,677	--	267,677	*Exercise of Option 2015*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2018	3,720,239	(5,060)	3,715,179	*Without Pre Emptive Share Issuance 2018*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2019	7,124	(560)	6,564	*Without Pre Emptive Share Issuance 2019*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2021	175,903	(7,167)	168,736	*Without Pre Emptive Share Issuance 2021*
Pelaksanaan Opsi 2022	1,181	(238)	943	*Exercise of Option 2022*
Pelaksanaan Opsi 2023	13,225	(351)	12,874	*Exercise of Option 2023*
Total	**53,933,775**	**(1,586,806)**	**52,346,969**	***Total***

	2022			
	Agio Saham/ *Paid in Excess of Par*	Biaya Emisi Saham/ *Cost*	Tambahan Modal Disetor/ *in Capital*	
	USD	USD	USD	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539	*Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010*
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33	*Exercise of Warrant 2011*
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703	*Exercise of Warrant 2012*
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286	*Exercise of Option 2012*
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513	*Stock Dividend 2013*
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040	*Exercise of Option 2013*
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861	*Loan Conversion*
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987	*Non Pre Emptive Share Issuance*
Pelaksanaan Opsi 2014	1,070,504	--	1,070,504	*Exercise of Option 2014*
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530	*Stock Dividend 2014*
Pelaksanaan Opsi 2015	267,677	--	267,677	*Exercise of Option 2015*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2018	3,720,239	(5,060)	3,715,179	*Without Pre Emptive Share Issuance 2018*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2019	7,124	(560)	6,564	*Without Pre Emptive Share Issuance 2019*
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2021	175,903	(7,167)	168,736	*Without Pre Emptive Share Issuance 2021*
Pelaksanaan Opsi 2022	1,181	(238)	943	*Exercise of Option 2022*
Total	**53,920,550**	**(1,586,455)**	**52,334,095**	***Total***

- **Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

  Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham Perusahaan atau sebesar Rp3.000.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp1.674.961.000. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp1.325.039.000 setara dengan USD146,090 dicatat sebagai bagian beban lain-lain. Pada tahun 2009 sehubungan dengan pelepasan seluruh saham milik PT Wintermar kepada pihak lain yang bukan entitas sepengendali, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp662.519.000 atau setara dengan USD73,045 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

  Pada bulan Mei 2008 dan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dan PT Wintermar dengan persentase kepemilikan 99,51%. Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp62.293.851.000 dan Rp276.145.872.000 setara dengan USD6,742,488 dan USD28,589,173 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

- ***Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control***

  On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was done using the pooling of interest method according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK 38 concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp3,000,000,000 and SSS's identifiable net asset value amounted to Rp1,674,961,000. Excess in value of issued shares over SSSs' net asset value as of July 31, 2006 of Rp1,325,039,000 equivalent USD146,090 is recorded as part of other charges. In 2009 due to disposal of all the shares owned by PT Wintermar to another party who are not regarded as an entity under common control, restructuring transaction amounted to Rp662,519,000 or equivalent to USD73,045 is recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

  In May 2008 and December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) and PT Wintermar with percentage ownership of 99.51%. The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and Wintermar with cost of investment amounted to Rp62,293,851,000 and Rp276,145,872,000 equivalent to USD6,742,488 and USD28,589,173 are recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas di PT Fast Offshore Indonesia dengan persentase kepemilikan 51% dengan nilai USD480,901 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

On June 2014 the Company became the controlling shareholder of PT Fast Offshore Indonesia with percentage ownership of 51% for a consideration of USD480,901 which has been recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

22. Pendapatan / *22. Revenues*

	2023	2022	
	USD	USD	
Sewa Kapal	65,127,513	53,885,355	*Vessel Charter*
Jasa Pelayaran Lainnya	7,433,656	7,115,309	*Other Marine Services*
Total	**72,561,169**	**61,000,664**	***Total***

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 10.

Revenues above include transactions with related parties as disclosed in Note 10.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan terdiri atas:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is revenue to customers that exceeds 10% of the total revenues consists of:

	2023	2022	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues* 2023	2022
	USD	USD	%	%
Amec Foster Wheeler (B) Sdn Bhd	10,403,669	8,570,536	14.34	14.05
BP Berau Ltd	10,052,623	7,308,513	13.85	11.98
PT Bahtera Niaga Internasional	8,358,403	3,550,006	11.52	5.82
Total	**28,814,695**	**19,429,055**	**39.71**	**31.85**

23. Beban Langsung / *23. Direct Expense*

	2023	2022	
	USD	USD	
Penyusutan (Catatan 11)	12,752,044	12,058,736	*Depreciation (Note 11)*
Beban Awak Kapal	9,346,951	8,830,960	*Crew Expenses*
Pemeliharaan	6,145,224	3,594,890	*Maintenance*
Operasional Kapal	5,977,148	3,635,220	*Vessel Operation*
Bahan Bakar dan Pelumas	3,073,181	2,355,369	*Fuel and Lubricants*
	37,294,548	30,475,175	
Beban Kapal Disewa			*Chartered Vessel Expenses*
Sewa Kapal	15,885,502	15,342,519	*Vessel Charter*
Beban Jasa Pelayaran Lain			*Other Marine Services Expenses*
Bahan Bakar dan Pelumas	2,861,190	2,119,131	*Fuel and Lubricants*
Operasional	1,500,407	1,826,567	*Operation*
	4,361,597	3,945,698	
Total	**57,541,647**	**49,763,392**	***Total***

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There is no purchase from suppliers which represents more than 10% of total net revenues.

24. Beban Usaha / *24. Operating Expenses*

	2023 USD	2022 USD	
a. Pemasaran	249,025	281,930	***a. Marketing***
b. Umum dan Administrasi			***b. General and Administrative***
Gaji dan Tunjangan	4,832,889	4,174,925	*Salary and Allowance*
Keperluan Kantor	452,314	397,440	*Office Utilities*
Jasa Profesional	330,446	252,897	*Professional Fee*
Penyusutan (Catatan 11)	187,538	133,598	*Depreciation (Note 11)*
Administrasi	124,725	162,616	*Administration*
Perjalanan Dinas	110,480	88,100	*Travelling*
Pelatihan	82,637	143,191	*Training*
Telekomunikasi	49,716	38,549	*Telecommunication*
Sumbangan	18,833	13,323	*Donation*
Dana Pensiun	12,660	13,397	*Pension Fund*
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 17)	(259,274)	235,380	*Employee Benefits (Note 17)*
	5,942,964	5,653,416	
Total	**6,191,989**	**5,935,346**	***Total***

25. Pendapatan (Beban) Lain-lain dan Beban Bunga dan Keuangan / *25. Other Income (Expenses) and Interest and Financial Charges*

	2023 USD	2022 USD	
a. Pendapatan Lain-lain			***a. Other Income***
Pendapatan Bunga	67,225	34,397	*Interest Income*
Pemulihan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	88,591	733,773	*Recovery of Allowances for Impairment of Accounts Receivable (Note 5)*
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 11)	31,152	--	*Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 11)*
Laba Selisih Kurs	--	77,661	*Gain on Foreign Exchange*
Lain-lain	--	324,319	*Others*
Total	**186,968**	**1,170,150**	***Total***
b. Beban Lain-lain			***b. Other Expenses***
Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5 dan 6)	273,028	948,872	*Loss on Impairment of Receivable (Notes 5 and 6)*
Rugi Selisih Kurs	141,460	--	*Loss on Foreign Exchange*
Denda dan Pajak Lainnya	107,184	236,373	*Penalty and Other Taxes*
Rugi Pelepasan Investasi	--	1,537	*Loss on Sell Investment*
Rugi Pelepasan Aset Tetap (Catatan 11)	--	2,631,585	*Loss on Disposal of Fixed Asset (Note 11)*
Lain-lain	294,071	--	*Others*
Total	**815,743**	**3,818,367**	***Total***
c. Beban Bunga dan Keuangan			***c. Interest and Financial Charges***
Biaya Bunga	1,185,279	1,302,870	*Interest Expense*
Amortisasi Beban Perolehan Pinjaman	27,867	61,021	*Amortization of Cost to Obtain Loan*
Biaya Keuangan	10,941	42,091	*Financial Charges*
Total	**1,224,087**	**1,405,982**	***Total***

26. Laba per Saham / *26. Earnings per Share*

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A computation of basic gain per share as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Laba per Saham Dasar			***Basic Earning per Share***
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6,673,491	1,110,305	*Gain Attributable to Equity Holder of the Parent Entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	4,359,650,550	4,358,812,057	*Weighted average number of shares for computation of earnings per share*
Laba per Saham Dasar - Dalam USD Penuh	**0.00153**	**0.00025**	***Earning per Share - Full USD***
Laba per Saham Dasar - Dalam Sen USD	**0.153**	**0.025**	***Earning per Share - in Cent USD***
Laba per Saham Dilusian			***Diluted Earning per Share***
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6,673,491	1,110,305	*Gain Attributable to Equity Holder of the Parent Entity*
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa untuk efek dilusi	4,359,650,550	4,358,812,057	*Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution*
Laba per Saham Dilusian - Dalam USD Penuh	**0.00153**	**0.00025**	***Diluted Earning per Share - Full USD***
Laba per Saham Dilusian - Dalam Sen USD	**0.153**	**0.025**	***Diluted Earning per Share - in Cent USD***

Dalam perhitungan laba per saham, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham.

In the calculation of gain per share, the outstanding weighted average number of share is adjusted by calculating the effects of stock option.

27. Aset dan Liabilitas Keuangan Dalam Mata Uang Asing / *27. Financial Assets and Liabilities in Foreign Currencies*

	2023				
	IDR	SGD	BND	Setara US Dolar/ *Equivalent US Dollar*	
Kas dan Setara Kas	51,456,264,768	56,960	21,175	3,397,208	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	58,496,397,400	9,817	1,323,178	4,807,210	*Accounts Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	8,773,373,260	--	--	569,108	*Other Current Financial Assets - Third Parties*
	118,726,035,428	66,777	1,344,353	8,773,526	
Utang Usaha	61,170,656,840	464,368	244,714	4,506,692	*Accounts Payable*
Liabilitas Keuangan Lainnya	--	--	--	--	*Other Financial Liabilities*
	61,170,656,840	464,368	244,714	4,506,692	
Aset Bersih	**57,555,378,588**	**(397,591)**	**1,099,639**	**4,266,834**	***Assets - Net***

	2022				
	IDR	SGD	BND	Setara US Dolar/ *Equivalent US Dollar*	
Kas dan Setara Kas	12,274,317,253	11,141	21,991	804,819	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	79,669,728,155	--	1,316,042	6,039,894	*Accounts Receivable*
	91,944,045,408	11,141	1,338,033	6,844,713	
Utang Usaha	70,692,222,254	362,585	238,447	4,939,273	*Accounts Payable*
Liabilitas Keuangan Lainnya	531,119,214	--	--	33,763	*Other Financial Liabilities*
	71,223,341,468	362,585	238,447	4,973,036	
Aset Bersih	**20,720,703,940**	**(351,444)**	**1,099,586**	**1,871,677**	***Assets - Net***

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 31 Desember 2023 (Catatan 28).

There are no formal currency hedging arrangements in place as at December 31, 2023 (Note 28).

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risikoo bunga dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).
- Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, interest rate risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity Risk: The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).*
- *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, restricted cash and loans.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenues and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*

- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2023 USD	2022 USD	
Aset Keuangan			***Financial assets***
Kas dan Setara kas	8,950,804	2,473,755	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	25,872,715	27,068,775	*Accounts Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	4,839,053	8,448,034	*Other Current Financial Asset - Third Parties*
Piutang Pihak Berelasi	1,889,356	1,451,010	*Due from Related Parties*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	616,857	505,869	*Other Non Current Assets - Refundable Deposit*
Total	**42,168,785**	**39,947,443**	***Total***

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial assets based on maturity:

	2023					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ *Individually Impaired*	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Overdue but Not Impaired*			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Yet Due and Not Impared*	Jumlah/ *Total*
		0 - 30 Hari/ *Days*	31 - 90 Hari/ *Days*	> 90 Hari/ *Days*		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Aset Keuangan/ *Financial Assets*						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*						
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	--	--	--	--	8,950,804	8,950,804
Piutang Usaha/ *Accounts Receivable*	(2,478,957)	6,814,493	2,576,891	11,248,355	7,711,933	25,872,715
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*	(1,523,653)	--	--	--	6,362,706	4,839,053
Piutang Pihak Berelasi/ *Due From Related Parties*	(113,572)	--	--	--	2,002,928	1,889,356
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non-Current Financial Assets*	--	--	--	--	616,857	616,857
Total	**(4,116,182)**	**6,814,493**	**2,576,891**	**11,248,355**	**25,645,228**	**42,168,785**

	2022					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ *Individually Impaired*	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Overdue but Not Impaired*			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Yet Due and Not Impared*	Jumlah/ *Total*
		0 - 30 Hari/ *Days*	31 - 90 Hari/ *Days*	> 90 Hari/ *Days*		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Aset Keuangan/ *Financial Assets*						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss profit or loss*						
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	--	--	--	--	2,473,755	2,473,755
Piutang Usaha/ *Accounts Receivable*	(2,690,086)	8,805,293	3,891,377	14,428,934	2,633,257	27,068,775
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*	(1,523,085)	--	--	--	9,971,119	8,448,034
Piutang Pihak Berelasi/ *Due From Related Party*	--	--	--	--	1,451,010	1,451,010
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Financial Assets*	--	--	--	--	505,869	505,869
Total	**(4,213,171)**	**8,805,293**	**3,891,377**	**14,428,934**	**17,035,010**	**39,947,443**

Kualitas Kredit Aset Keuangan
Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets
The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregrate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

Risiko Likuiditas
Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk
The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2023				
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined*	0 - 1 tahun/ *year*	> 1 tahun/ *year*	Total	
	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	--	12,228,988	--	12,228,988	*Accounts Payable*
Beban Akrual	--	571,813	--	571,813	*Accrued Expense*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	365,963	--	365,963	*Short Term Liabilities on Employee Benefit*
Liabilitas Keuangan Lainnya	2,159,694	767,977	--	2,927,671	*Other Financial Liabilities*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	--	5,992,491	7,777,506	13,769,997	*Bank and Financial Institution Loans*
Total	**2,159,694**	**19,927,232**	**7,777,506**	**29,864,432**	***Total***

	2022				
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined*	0 - 1 tahun/ *year*	> 1 tahun/ *year*	Total	
	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	--	8,701,660	--	8,701,660	*Accounts Payable*
Beban Akrual	--	396,077	--	396,077	*Accrued Expense*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	280,844	--	280,844	*Short Term Liabilities on Employee Benefit*
Liabilitas Keuangan Lainnya	3,564,900	216,374	--	3,781,274	*Other Financial Liabilities*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	--	5,894,133	11,322,271	17,216,404	*Bank and Financial Institution Loans*
Total	**3,564,900**	**15,489,088**	**11,322,271**	**30,376,259**	***Total***

Risiko Mata Uang Asing
Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki pendapatan dalam mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 27.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

Foreign Currency Risk
The Group is not significantly exposed to foreign currency risk as the Group has adequate foreign currencies revenue to cover its payments.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2023 and 2022 based on foreign currency represented in Note 27.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			*Effect on Income (Loss) Before Income Tax*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (1%)	42,668	18,717	*Change in exchange rate against USD (1%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (-1%)	(42,668)	(18,717)	*Change in exchange rate against USD (-1%)*

Risiko Suku Bunga
Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

Interest Rate Risk
The Group is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Group as of December 31, 2023 and 2022 have floating and fixed interest rates. The Group monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender or consider interest rate hedging strategy.

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	Suku Bunga Tertimbang/ *Weighted Average Effective Interest Rate*/ (%)	2023 USD	2022 USD	
Bunga Mengambang	2.84% - 7.90%	7,553,572	7,672,499	*Floating Rate*
Bunga Tetap	4.61% - 12.00%	6,256,256	10,361,603	*Fixed Rate*
Tanpa Bunga	--	16,054,604	12,342,157	*Non-Interest Bearing*
		29,864,432	**30,376,259**	

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian tahunan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the annual consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			*Effect on Income (Loss) Before Income Tax*
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	138,098	180,341	*Increase in basis point (+100)*
Penurunan dalam satuan poin (-100)	(138,098)	(180,341)	*Decrease in basis point (-100)*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

b.Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair value* USD	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair value* USD	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara kas	8,950,804	8,950,804	2,473,755	2,473,755	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	25,872,715	25,872,715	27,068,775	27,068,775	*Accounts Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	4,839,053	4,839,053	8,448,034	8,448,034	*Other Current Financial Asset - Third Parties*
Piutang Pihak Berelasi	1,889,356	1,889,356	1,451,010	1,451,010	*Due from Related Parties*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	616,857	616,857	505,869	505,869	*Other Non Current Asset - Refundable Deposit*
Total	**42,168,785**	**42,168,785**	**39,947,443**	**39,947,443**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	12,228,988	12,228,988	8,701,660	8,701,660	*Accounts Payable*
Beban Akrual	571,813	571,813	396,077	396,077	*Accrued Expense*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	365,963	365,963	280,844	280,844	*Short Term Liabilities on Employee Benefit*
Liabilitas Keuangan Lainnya	2,927,671	2,927,671	3,781,274	3,781,274	*Other Financial Liabilities*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	13,769,997	13,769,997	17,216,404	17,216,404	*Bank and Financial Institution Loans*
Total	**29,864,432**	**29,864,432**	**30,376,259**	**30,376,259**	***Total***

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

On December 31, 2023 and 2022, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/ mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bersih dibagi total ekuitas.

c.Capital Management

The objectives of the Group are to manage capital to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide shareholders' return and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels. The Group manages the risk by monitoring gearing ratio which is calculated by dividing net debt with total equity.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio *gearing* kurang dari 100% sebagai berikut:

The Group's strategy is to maintain the gearing ratio at below 100% as follows:

	2023 USD	2022 USD	
Jumlah Pinjaman Berbunga	13,809,828	18,034,102	*Total Interest Bearing Debt*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan Setara Kas	8,950,804	2,473,755	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Jaminan Disesuaikan	616,857	505,869	*Refundable Deposit*
Pinjaman Bersih	4,242,167	15,054,478	*Net Debt*
Jumlah Ekuitas	161,919,502	155,608,427	*Total Equity*
Rasio *Gearing* Konsolidasian (%)	**3%**	**10%**	***Consolidated Gearing Ratio (%)***

29. Informasi Segmen / *29. Segment Information*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 segmen usaha yaitu segmen usaha kapal dimiliki, kapal disewa dan lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 3 business segments: charter of own vessels, charter of third party vessels and other services. Those segments are the basis for reporting of segments information of the Company and subsidiaries.

Segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The business segments of the Group are as follows:

	2023				
	Kapal Dimiliki/ *Own Vessels* USD	Kapal Disewa/ *Chartered Vessels* USD	Lain-lain/ *Other Services* USD	Konsolidasian/ *Consolidated* USD	
Pendapatan Bersih	**48,158,918**	**16,968,595**	**7,433,656**	**72,561,169**	***Net Revenues***
Hasil Segmen	**10,982,909**	**1,083,093**	**2,953,520**	**15,019,522**	***Segment Result***
Beban Usaha				(6,191,989)	*Operating Expense*
Beban Bunga dan Keuangan				(1,224,087)	*Interest and Financial Charges*
Pendapatan Lain-lain				186,968	*Other Income*
Beban Lain-lain				(815,743)	*Other Expenses*
Beban Pajak Final				(838,852)	*Final Tax Expenses*
Bagian Laba Entitas Asosiasi				547,859	*Equity in Net income of Associates*
Laba Sebelum Pajak				**6,683,678**	***Profit Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan				(53,051)	*Income Tax*
Laba Tahun Berjalan				**6,630,627**	***Profit for the Year***
Aset Segmen	194,795,420	--	--	194,795,420	*Segment Asset*
Liabilitas Segmen	32,875,918	--	--	32,875,918	*Segment Liability*
Pengeluaran Barang Modal	14,049,038	--	--	14,049,038	*Capital Expenditures*

	2022				
	Kapal Dimiliki/ *Own Vessels* USD	Kapal Disewa/ *Chartered Vessels* USD	Lain-lain/ *Other Services* USD	Konsolidasian/ *Consolidated* USD	
Pendapatan Bersih	**36,140,209**	**17,745,146**	**7,115,309**	**61,000,664**	***Net Revenues***
Hasil Segmen	**5,665,034**	**2,402,627**	**3,169,611**	**11,237,272**	***Segment Result***
Beban Usaha				(5,935,346)	*Operating Expense*
Beban Bunga dan Keuangan				(1,405,982)	*Interest and Financial Charges*
Pendapatan Lain-lain				1,170,150	*Other Income*
Beban Lain-lain				(3,818,367)	*Other Expenses*
Beban Pajak Final				(656,973)	*Final Tax Expenses*
Bagian Laba Entitas Asosiasi				355,773	*Equity in Net Gain of Associates*
Laba Sebelum Pajak				**946,527**	***Profit Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan				(85,432)	*Income Tax*
Laba Tahun Berjalan				**861,095**	***Profit for the Year***
Aset Segmen	189,445,736	--	--	189,445,736	*Segment Asset*
Liabilitas Segmen	33,837,309	--	--	33,837,309	*Segment Liability*
Pengeluaran Barang Modal	15,605,778	--	--	15,605,778	*Capital Expenditures*

30. Program Pemberian Opsi Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)

30. Management and Employee Share Option Program (MESOP)

Program ini terdiri atas:

This program consists of:

Keterangan/ *Description*	Tanggal Distribusi/ *Date of Distribution*	2023 Unit/ *Unit*	Harga Pelaksanaan/ *Exercise Price*	Periode/ *Period*
MESOP 4				
Tahap 1/ Phase 1	1 Nop 2021/ Nov 1, 2021	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 2/ Phase 2	1 Mei 2022/ May 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 3/ Phase 3	1 Nop 2022/ Nov 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 4/ Phase 4	1 Mei 2023/ May 1, 2023	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 5/ Phase 5	1 Nop 2023/ Nov 1, 2023	18,000,000	Rp 150	5 years
Tahap 6/ Phase 6	1 Mei 2024/ May 1, 2024	18,000,000	Rp 150	5 years

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*.

Fair Value of MESOP is estimated with using Black Scholes Option Pricing Method.

31. Transaksi Nonkas

31. Noncash Transactions

a. Transaksi Nonkas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

a. Noncash Transaction

Supplementary information to the consolidated statements on cash flows relating to non-cash activities are as follows

	2023 USD	2022 USD	
Penjualan Aset Tetap melalui Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	2,070,284	*Sale of Fixed Asset through Other Current Financial Assets*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023					
				Perubahan Non-Kas/ *Non-Cash Movement*		
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*		Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Amortisasi *Amortization*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*			
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Piutang Pihak Berelasi/ *Due From Related Parties*	(1,451,010)	--	(438,346)	--	--	(1,889,356)
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek/ *Short-Term Bank and Financial Institution Loans*	350,000	--	(350,000)	--	--	--
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ *Long-Term Bank and Financial Institution Loans*	16,866,404	2,800,000	(5,924,274)	--	27,867	13,769,997
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Current Financial Liabilities*	216,374	551,603	--	--	--	767,977
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ *Other Non Current Financial Liabilities*	3,564,900	--	(1,405,206)	--	--	2,159,694

	2022					
				Perubahan Non-Kas/ *Non-Cash Movement*		
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*		Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Amortisasi/ *Amortization*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*			
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Piutang Pihak Berelasi/ *Due from Related Party*	(2,252,020)	801,010	--	--	--	(1,451,010)
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek/ *Short-Term Bank and Financial Institution Loans*	--	350,000	--	--	--	350,000
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ *Long-Term Bank and Financial Institution Loans*	25,876,862	3,700,000	(12,771,479)	--	61,021	16,866,404
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Current Financial Liabilities*	817,145	--	(600,771)	--	--	216,374
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ *Other Non Current Financial Liabilities*	3,265,756	1,004,850	(705,706)	--	--	3,564,900

32. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

32. Subsequent Event

Berdasarkan sertifikat No.4, ref RC30000150 pengalihan Saham untuk Savwin Sdn Bhd telah ditinjau dan disetujui oleh Menteri Keuangan dan Ekonomi Brunei Darussalam pada tanggal 30 Januari 2024 sebesar 490,000 lembar saham dengan nilai par BND1,00/per lembar dan sudah dibayarkan penuh.

Based on certificate No.4, ref RC30000150 the application for shares for Savwin Sdn Bhd has been reviewed and approved by Minister of Finance and Economy of Brunei Darussalam on January 30, 2024 amounting to 490,000 shares with a par value of BND1,00/per shares which have been fully paid.

33. Informasi Tambahan

33. Supplementary Information

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

34. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

34. New Accounting Standard and Interpretation Standard has Issued Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa–Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah

Amendments and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non- Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah*

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering pf PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

35. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

35. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2024.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements which were authorized by the Board of Directors for issuance on March 26, 2024.

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

	2023 USD	2022 USD	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	117.558	49.849	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha			*Accounts Receivable*
Pihak Berelasi	1.570.852	948.828	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1.004.304	1.690.649	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	--	2.390.591	*Other Current Financial Assets - Third Parties*
Pajak Dibayar di Muka	--	14.600	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	1.210.068	15.884	*Advances and Prepaid Expenses*
Total Aset Lancar	3.902.782	5.110.401	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON CURRENT ASSETS***
Piutang Pihak Berelasi	4.026.317	3.541.193	*Due from Related Parties*
Investasi pada Entitas Asosiasi	16.359.842	16.357.842	*Investment in Associates*
Investasi pada Entitas Anak	64.315.804	63.354.007	*Investment in Subsidiaries*
Investasi Saham	448	448	*Investment in Shares*
Aset Tetap	2.664.142	134.003	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar yang Tersedia Untuk Dijual			*Non Current Asset Classified as Held for Sale*
Aset Tidak Lancar Lainnya	26.244.192	26.464.599	*Other Non Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	113.610.745	109.852.092	*Total Non Current Assets*
TOTAL ASET	**117.513.527**	**114.962.493**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha			*Accounts Payable*
Pihak Berelasi	14.972	276.516	*Related Parties*
Pihak Ketiga	316.547	162.361	*Third Parties*
Beban Akrual	322	17.412	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	82.599	176.399	*Taxes Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	17.186	16.554	*Short Term Liabilities on Employee Benefits*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	19.936	1.020.753	*Other Current Financial Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	451.562	1.669.995	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON CURRENT LIABILITIES***
Utang Pihak Berelasi	9.422.140	5.503.062	*Due to Related Parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	750.000	*Other Non Current Financial Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.285.925	1.570.619	*Long Term Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.708.065	7.823.681	*Total Non Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	11.159.627	9.493.676	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			*Equity Attributable to the owners of the Parent Entity:*
Modal Saham, Nilai Nominal - Rp 100 Modal Dasar - 14.220.000.000 Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.364.337.057 dan 4.358.812.057 Saham per 31 Desember 2023 dan 2022	45.398.868	45.362.784	*Capital Stock, Par value - Rp 100 Authorized Capital - 14,220,000,000 Shares Issued and Fully Paid - 4,364,337,057 and 4,358,812,057 Shares as of December 31, 2023 and 2022*
Tambahan Modal Disetor	52.346.969	52.334.095	*Additional Paid in Capital*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	522.844	522.844	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	8.085.219	7.249.094	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	106.353.900	105.468.817	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**117.513.527**	**114.962.493**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

	2023 USD	2022 USD	
PENDAPATAN	2.055.069	3.039.734	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(240.272)	(651.126)	***DIRECT EXPENSES***
LABA BRUTO	1.814.797	2.388.608	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(1.928.208)	(1.772.712)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	1.180.863	518.889	*Other Income*
Beban Lain-lain	(193.392)	(399.541)	*Other Expenses*
Beban Pajak Final	(4.199)	--	*Final Tax Expenses*
LABA USAHA	869.861	735.244	***OPERATING PROFIT***
Beban Bunga dan Keuangan	(52.154)	(75.625)	*Interest and Financial Charges*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	817.707	659.619	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	(2.925)	(64.965)	*Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN	**814.782**	**594.654**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Program Imbalan Pasti	21.343	(46.101)	*Defined Benefit Plans*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**836.125**	**548.553**	***TOTAL COMPREHENSIVE GAIN FOR THE YEAR***

Attachment III

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

Lampiran III

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

	Modal Saham/ *Capital Stock* USD	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* USD	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity* USD
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* USD	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* *) USD	
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	**45.257.579**	**52.333.152**	**522.844**	**6.700.541**	**104.814.116**
Pelaksanaan Opsi Saham	105.205	943	--	--	106.148
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	548.553	548.553
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	**45.362.784**	**52.334.095**	**522.844**	**7.249.094**	**105.468.817**
Pelaksanaan Opsi Saham	36.084	12.874	--	--	48.958
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	836.125	836.125
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	**45.398.868**	**52.346.969**	**522.844**	**8.085.219**	**106.353.900**

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

**) Retained Earnings Including Measurement of Defined Benefit Plan*

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

	2023 USD	2022 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	2.091.028	2.846.087	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(1.263.297)	(889.877)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Karyawan	(1.986.968)	(1.474.162)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Bunga	(52.014)	(75.625)	*Payment of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(28.744)	(61.568)	*Payment of Income Tax*
Penerimaan Bunga	139.311	6.762	*Cash Received from Interest*
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(1.100.684)	351.617	*Net Cash Flows (Used in) Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Penjualan Aset Tetap, Aset Lancar Tersedia			*Proceed from Disposal of Fixed Assets, Current Assets*
Untuk Dijual, dan Aset Tidak Lancar Lainnya	16.454	--	*Classified as Held for Sale, and Others Non Current Asset*
Penerimaan Dividen	--	5.854	*Dividends Received*
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	(2.000)	(448)	*Additional Investment on Associates*
Penambahan Investasi pada Entitas Anak	(116.247)	(1.041.313)	*Additional Investment on Subsidiaries*
Penambahan Uang Muka Investasi	(376.052)	(4.286.442)	*Additional of Investment Advances*
Perolehan Aset Tetap	(2.601.293)	--	*Acquisitions of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.079.138)	(5.322.349)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Utang dari Pihak Berelasi	5.434.048	1.069.378	*Receipt from Due to Related Parties*
Pembayaran Liabilitas Keuangan Lainnya	(750.000)	--	*Payment of Other Financial Liabilities*
(Pembayaran) Penerimaan Piutang dari Pihak Berelasi	(485.124)	1.088.131	*(Payment) Receipt Due from Related Parties*
Penerimaan Setoran Modal			*Receipt of Paid in Capital*
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	48.958	106.148	*Without Pre-emptive Rights*
Pembayaran Biaya Emisi Saham			*Payment Share Issuance Cost*
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	(351)	(238)	*Without Pre-emptive Rights*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.247.531	2.263.419	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	67.709	(2.707.313)	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS			*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT*
PADA AWAL TAHUN	49.849	2.757.162	*BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS			***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT***
PADA AKHIR TAHUN	**117.558**	**49.849**	***THE END OF THE YEAR***

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Entitas Induk)
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
(Parent Entity)
Notes to the Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full US Dollar)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity are a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi / *2. Schedule of Investment in Subsidiaries and Associates*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022 %	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost* 2023 USD	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost* 2022 USD
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	99.71	99.71	16,345,907	16,345,907
PT Arial Niaga Nusantara (Arial)	Palembang	Pelayaran/ Shipping	99.51	99.51	3,539,471	3,539,471
PT Sentosasegara Mulia Shipping (SMS)	Jakarta	Pelayaran & Perdagangan/ *Shipping & Trading*	99.82	99.82	9,802,685	9,802,685
PT Hammar Marine Offshore (HMO)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	100.00	60.00	1,576,061	656,363
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	51.00	51.00	1,090,909	1,090,909
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	51.00	51.00	658,893	658,893
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	100.00	100.00	24,529,107	24,529,107
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	51.00	51.00	3,049,523	3,049,523
PT Wintermar Asia (Wina)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	100.00	100.00	512,794	512,794
PT Win Maritim (Winmar)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	100.00	100.00	1,642,472	1,642,472
PT Fast Offshore Indonesia (FOI)	Jakarta	Pelayaran/ *Shipping*	51.00	51.00	1,522,482	1,522,482
PT Wintermar Geo Offshore (WGO)	Jakarta	Geologi/ *Geology*	98.00	98.00	3,401	3,401
PT Alto Nautika Teknologi (Alto)	Jakarta	Platform Digital/ *Digital Platform*	99.85	--	42,099	--
					64,315,804	**63,354,007**

Entitas Asosiasi/ *Associates*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022 %	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost* 2023 USD	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost* 2022 USD
Fast Offshore Supply Pte Ltd (FOS)	Singapore	Pelayaran/ Shipping	27,41	27,41	15.311.794	15.311.794
PT Salam Pacific Offshore (SPO)	Palembang	Pelayaran/ Shipping	42,86	42,86	1.046.048	1.046.048
Onboard Systech Pte Ltd (Onboard)	Singapore	Platform Digital/ *Digital Platform*	20,00	--	2.000	--
					16.359.842	**16.357.842**

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Investment Recording*

Investasi pada entitas anak dan asosiasi sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries and associates mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

2023

Annual Report & Referensi Peraturan OJK

Annual Report & Reference to OJK Rules

Referensi SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021

No	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
1	**Uraian Isi Laporan Tahunan** Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif;' 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	**Key Financial Highlights** Key Financial Highlights Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing: 1) revenue/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; 5) total comprehensive profit (loss); 6) total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) return on assets; 12) return on equity; 13) net profit margin; 14) current ratio; 15) liabilities to equity ratio; 16) liabilities to assets ratio; 17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.
2	**Informasi Saham** Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. 2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. 3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasanpenghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan 4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	 6 6 6 NA NA NA	**Stock Information** Information on the stock of the Public Company shall at least contain: 1) shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least: a) number of shares outstanding; b) market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c) highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed; d) volume of trading on the stock exchange where the shares are listed. Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange. 2) in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding: a) date of implementation of corporate action; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares; c) number of shares outstanding prior to and after the corporate action; d) number of convertible securities executed (if any); e) share price before and after corporate action. 3) in the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided; 4) in the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed.
3	**Laporan Direksi** Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	 37 38 39 40 41 41 42	**Report of the Board of Directors** 1) The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of: a) the Issuer or Public Company's strategic strategies and policies; b) roles of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company c) processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy d) comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company e) constraints faced by the Issuer or Public Company 2) overview of the business prospects of the Issuer or Public Company; 3) implementation of governance in the Issuer or Public Company.

No	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
4	**Laporan Dewan Komisaris** Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		**Report of the Board of Commissioners** The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:
	1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	29	1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;
	2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	30	2) views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;
	3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	32	3) views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company.
5	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik** Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:		**Issuer or Public Company's Profile** The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:
	1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	110	1) name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year;
	2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	110	2) access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:
	a) alamat;	110	a) address;
	b) nomor telepon;	110	b) phone number;
	c) alamat surat elektronik; dan	110	c) e-mail address; and
	d) alamat situs web;	110	d) website.
	3) 3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	20	3) brief history of the Issuer or Public Company;
	4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	18	4) vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values;
	5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	23-27	5) business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced;
	6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	11	6) the operational area of the Issuer or Public Company;
	7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	107	7) the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions;
	8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	11	8) list of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
	9) profil Direksi, paling sedikit memuat:		9) profile of the Board of Directors, at least containing:
	a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	46	a) name and position in accordance with the duties and responsibilities;
	b) foto terbaru;	46	b) latest photo;
	c) usia;	46	c) age;
	d) kewarganegaraan;	46	d) citizenship;
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	46	e) education history, and/or certification;
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) work experience, including information on:
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	46	(1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company;
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	46	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/ or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed, and
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	46	(3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company.
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	109	g) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alas an perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	66	h) changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes. In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed.
	10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		10) profile of the Board of Commissioners, at least containing:
	a) nama dan jabatan;	34	a) name and position;
	b) foto terbaru;	34	b) latest photo;
	c) usia;	34	c) age;
	d) kewarganegaraan;	34	d) citizenship;
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	34	e) education history and/or certification;
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) work experience, including information on:
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	34	(1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners;

No	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
	(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	34	(2) the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;
	(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	34	(3) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and,
	(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	34	(4) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	109	g) affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
	h) pernyataan independensi komisaris independent dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	71	h) statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms; and
	i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	72	i) changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes. In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed.
	11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	NA	11) in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
	12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	9	12) number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contract) in the financial year; This information can be presented in tabulated format.
	13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:		13) names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:
	a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	109	a) shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;
	b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	109	b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed; and
	c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	109	c) public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.		This information can be presented in tabulated format.
	14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	109	14) percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed.
	15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	109	15) number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:
	a) kepemilikan institusi lokal;		a) local institutional ownership;
	b) kepemilikan institusi asing;		b) foreign institutional ownership;
	c) kepemilikan individu lokal; dan		c) local individual ownership; and
	d) kepemilikan individu asing.		d) foreign individual ownership.
	16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	109	16) information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart;
	17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	108	17) names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures; For subsidiaries, their addresses must be provided.
	18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	6	18) chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends , bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any);

No	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
	19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	NA	19) information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any);
	20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:		20) information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances, including:
	a) nama dan alamat;	110	a) names and addresses;
	b) periode penugasan;	110	b) assignment period;
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	110	c) information on audit and/or non-audit services rendered;
	d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	110	d) audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year;
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	NA	e) in the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed. Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances can be presented in tabulated format.
	21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	110	21) names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms.
6	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		**Management Analysis and Discussion** Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:
	1) tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		1) review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	50	a) production, which includes the process, capacity, and developments thereof;
	b) pendapatan/penjualan; dan	51–54	b) evenue/sales;
	c) profitabilitas.	55-56	c) profitability;
	2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:		2) comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:
	a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	56	a) current assets, non-current assets, and total assets;
	b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	56	b) current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;
	c) ekuitas;	56	c) equity;
	d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	50-56	d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss);
	e) arus kas.	56-57	e) cash flows.
	3) kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	57	3) ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios;
	4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	58	4) collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios;
	5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	58-59	5) capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy;
	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	60	6) discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:
	a) tujuan dari ikatan tersebut;	60	a) purposes of commitments;
	b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	60	b) expected sources of funding to fulfill such commitments;
	c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	60	c) currencies in which such commitments are denominated;
	d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	60	d) measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions.
	7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:		7) discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:
	a) jenis investasi barang modal;	60	a) types of capital goods investments;
	b) tujuan investasi barang modal; dan	60	b) purposes of capital goods investments;
	c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	60	c) amounts disbursed in capital goods investments.
	8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	61	8) material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any);
	9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	60	9) business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources;
	10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:		10) comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:
	a) pendapatan/penjualan;	50	a) revenue/sales;
	b) laba (rugi);	55-56	b) profit (loss);
	c) struktur modal (capital structure); atau	58	c) capital structure; or
	d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	NA	d) other matters deemed important to the Issuer or Public Company.
	11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	60	11) targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:

No	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
	a) pendapatan/penjualan;	60	a) revenue/sales;
	b) laba (rugi);	60	b) profit (loss);
	c) struktur modal (capital structure);	NA	c) capital structure;
	d) kebijakan dividen; atau	NA	d) dividend policy; or
	e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	60	e) other matters deemed important to the Issuer or Public Company.
	12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	59	12) marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share;
	13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	61	13) description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:
	a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;		a) dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income;
	b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date;
	c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) amount of dividend per share (cash and/or non-cash);
	d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		d) amount of dividends disbursed per year. This information can be presented in tabulated format. In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed.
	14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	NA	14) realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:
	a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) in the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year;
	b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) in the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change.
	15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	NA	15) material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:
	a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) dates, values, and objects of the transactions;
	b) nama pihak yang melakukan transaksi;		b) names of parties conducting the transactions;
	c) sifat hubungan afiliasi (jika ada);		c) nature of the affiliations (if any);
	d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;		d) explanation of the fairness of the transactions;
	e) pemenuhan ketentuan terkait; dan		e) compliance with related provisions;
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:
	(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan		(1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices; among others, by complying with the arms-length principle
	(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);		(2) the roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;
	g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut;		g) for affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously.In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided;
	h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;		h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided;
	i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		i) in the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed their.
	16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	NA	16) changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any);
	17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	NA	17) changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any).

No	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
7	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		**Governance of the Issuer or Public Company** Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:
	1) RUPS, paling sedikit memuat:		1) GMS, at least regarding:
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	64	a) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:
	(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	64	(1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year;
	(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	64	(2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them;
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	65	b) in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.
	2) Direksi, paling sedikit memuat:		2) Board of Directors, at least regarding:
	a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	66	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; This information shall be described and may be presented in tabulated format.
	b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	66	b) statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors;
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	67	c) policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS. Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format;
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	68	d) training and/or competence development for members of the Board of Directors:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	68	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and;
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	68	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	69	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) performance appraisal procedure;
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	NA	f) in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.
	3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		3) The Board of Commissioners, at least regarding:
	a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	69-71	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
	b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	71	b) statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners;
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	72	c) policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS; Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format.
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d) training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	71	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any);
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	71	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any).
	e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		e) performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:
	(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	75	(1) performance appraisal procedures;
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	72	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings;
	(3) pihak yang melakukan penilaian; dan	75	(3) the party conducting the assessment
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		f) The Board of Commissioners' assessmen;t of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	80	(1) performance appraisal procedures;
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	81	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings.
	4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	74	a) nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	74-75	b) procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;		(1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan		(2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others;
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		(3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners. Disclosure of information can be presented in tabulated format.
	5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	NA	5) The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:
	a) nama;		a) names;
	b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) legal basis for appointment;
	c) periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) term of office;
	d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan		d) duties and responsibilities;
	e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company.
	6) Komite audit, paling sedikit memuat:		6) The audit committee, at least contains:
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	78	a. name and position in the committee membership;
	b) usia;	78	b. age;
	c) kewarganegaraan;	78	c. citizenship;
	d) riwayat pendidikan;	78	d. educational background;
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e. work experience, including information on:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	78	(1) legal basis for appointment as committee member
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	78	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any);
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	78	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.
	f) periode dan masa jabatan anggota komite audit;	78	f) period and term of office of audit committee members;
	g) pernyataan independensi komite audit;	77	g) audit committee independence statement;
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	81	h) training and/or competence development programs attended in the financial year (if any);
	i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	77	i) policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings;
	j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	80	j) implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter;
	7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	NA	7) Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) name and position in the committee membership;
	b) usia;		b) age;
	c) kewarganegaraan;		c) citizenship;
	d) riwayat pendidikan;		d) educational background;
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) work experience, including information on:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) legal basis for appointment as committee member;
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any);
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.		(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;
	f) periode dan masa jabatan anggota komite;		f) term and term of office of committee members;
	g) pernyataan independensi komite;		g) committee independence statement;
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);		h) training and/or competence development attended in the financial year (if any);
	i) uraian tugas dan tanggung jawab;		i) description of duties and responsibilities;
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);		j) a statement that the committee has a guideline or charter
	k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;		k) policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings;
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) brief description of the activities carried out in the financial year.
	8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	NA	8) other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) name and position in the committee membership;
	b) usia;		b) age;
	c) kewarganegaraan;		c) citizenship;

No	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
	d) riwayat pendidikan;		d) educational background;
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) work experience, including information on:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) legal basis for appointment as committee member;
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any);
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.		(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.
	f) periode dan masa jabatan anggota komite;		f) term and term of office of committee members;
	g) pernyataan independensi komite;		g) committee independence statement;
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) training and/or competence development attended in the financial year (if any);
	i) uraian tugas dan tanggung jawab;		i) description of duties and responsibilities;
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;		j) statement that the committee has a committee guideline or charter;
	k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan		k) policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings;
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.		l) brief description of the activities carried out in the financial year.
9)	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:		9) Corporate Secretary, at least regarding:
	a) nama;	85	a) name;
	b) domisili;	85	b) domicile;
	c) riwayat jabatan, meliputi:	85	c) work experience, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan		(1) legal basis for appointment as company secretary;
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.
	d) riwayat pendidikan;	85	d) educational background;
	e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	85,86	e) training and/or competence development attended in the financial year;
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	86	f) brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year.
10)	Unit audit internal, paling sedikit memuat:		10) Internal audit unit, at least regarding:
	a) nama kepala unit audit internal;	82	a) name of head of internal audit unit;
	b) riwayat jabatan, meliputi:	82	b) work experience, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan		(1) legal basis for appointment as head of internal audit unit;
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.
	c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	82	c) qualification or certification in the internal audit profession (if any);
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	85 82	d) training and/or competence development attended in the financial year;
	e) struktur dan kedudukan unit audit internal;	82	e) structure and position of the internal audit unit;
	f) uraian tugas dan tanggung jawab;	82	f) description of duties and responsibilities;
	g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan	82	g) statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit;
	h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.	82	h) brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.
11)	uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		11) description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	83	a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;
	b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	83	b) review of the effectiveness of the internal control system;
	c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	87	c) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.
12)	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		12) risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	88	a) overview of the risk management system in the Issuer or Public Company;
	b) jenis risiko dan cara pengelolaannya;	89	b) types of risks and ways to manage them;
	c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	88	c) review of the effectiveness of the risk management system;
	d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	89	d) statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.
13)	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	91	13) legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:
	a) pokok perkara/gugatan;		a) legal case/lawsuit matter;
	b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	91	b) status of settlement;
	c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	91 91	c) effect on the condition of the Issuer or Public Company.
14)	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	NA	14) information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);
15)	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	91	15) information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:
	a) pokok-pokok kode etik;	92	a) code of ethics;
	b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	92	b) dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms;
	c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	92	c. statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company.
16)	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP). Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	99	16) brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP). In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:
	a) jumlah saham dan/atau opsi;	99	a) number of shares and/or options;
	b) jangka waktu pelaksanaan;	99	b) implementation period;
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	99	c) requirements for the eligibility of employees and/or management;
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	99	d) exercise price or determination thereof.
17)	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	109	17) brief description of the information disclosure policy, regarding:
	a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan		a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company;
	b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.		b) implementation of said policy.
18)	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		18) description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	95	a) mechanism for report submission;
	b) perlindungan bagi pelapor;	96	b) protection for whistleblowers;
	c) penanganan pengaduan;	96	c) handling of complaints/reports;
	d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	96	d) party managing the reports;
	e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:		e) results of the handling of complaints/reports, at least:
	(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	96	(1) the number of reports received and processed in the financial year;
	(2) tindak lanjut pengaduan;	96	(2) follow-up to the reports.
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed.
19)	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atauPerusahaan Publik, paling sedikit memuat:		19) description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atauPerusahaan Publik; dan	92	a) programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company;
	b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	92	b) anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company. In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided.
20)	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	99	20) Implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding the recommendations that have been implemented and/or;
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).		b) an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		This information can be presented in tabulated format
8	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	102	**Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility**
1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1) Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:
	a) penjelasan strategi keberlanjutan;		a) explanation of sustainability strategy;
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		c) brief profile of the Issuer or Public Company;
	d) penjelasan Direksi;		d) explanation by the Board of Directors;
	e) tata kelola keberlanjutan;		e) sustainability governance;
	f) kinerja keberlanjutan;		f) sustainability performance;
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) written verification from an independent party, if any;
	h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan		h) feedback sheet for readers, if any;
	i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback.
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	104	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;

No	Bahasa Indonesia	Hlm. Page	English
	3) informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik. 4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; 5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; 6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan 7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		3) information on the Sustainability Report in number 1) can: a) in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as an explanation from the Board of Directors regarding the Board of Directors' report; and/or b) Referring to other sections outside the social and environmental responsibility section by referring to the Technical Guidelines for Sustainability Reports for Issuers and Public Companies listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company. 4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report; 5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information that must be included in the Sustainability Report is: a) contains all the information as referred to in number 1); and b) prepared in accordance with the Technical Guidelines for Sustainability Preparation for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter. 6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been presented separately from the Annual Report; and 7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.
9	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit** Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	114	**Audited Financial Statements for the Year** The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with thefinancial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company.
10	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan** Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	111	**Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report** Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report shall be prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.

PT Wintermar Offshore Marine Tbk
Jalan Kebayoran Lama No 155
Jakarta Barat 11560, Indonesia
Tel +62 21 5305201/02 . Fax +62 21 5305203
www.wintermar.com